

# **BERITA RESMI STATISTIK**

***BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR***

**KUMPULAN**

**BERITA RESMI STATISTIK  
PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2015**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

# **KUMPULAN**

## **BERITA RESMI STATISTIK PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2015**

<http://ntt.bps.go.id>

**Kumpulan  
BERITA RESMI STATISTIK  
Perkembangan Indeks Harga Konsumen  
Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Tahun 2015**

ISSN : 2407-9022  
Nomor Publikasi : 53561.1603  
Katalog BPS : 1103002.53  
Periode Terbit : Tahunan  
Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm  
Jumlah Halaman : viii + 168 halaman

Naskah :  
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :  
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :  
© Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara  
Timur

Dicetak oleh :

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan  
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## **Tim Penyusun**

### **KUMPULAN BERITA RESMI STATISTIK PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2015**

**Pengarah :**

Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si

**Penanggung Jawab :**

Matamira B. Kale, S.Si, M.Si

**Penyunting :**

Matamira B. Kale, S.Si, M.Si

**Penyusun :**

Adi Wijaya, SST

**Tata Letak dan Perwajahan :**

Adi Wijaya, SST

<http://irt.bps.go.id>



## Kata Pengantar

Pada hari kerja pertama setiap bulan, Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur mengadakan rilis angka inflasi dan IHK berupa Berita Resmi Statistik (BRS) Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan media lokal NTT baik media cetak maupun elektronik dan juga melibatkan Dinas/Instansi terkait. Publikasi ini mencoba merangkum BRS yang telah dipublikasikan setiap bulannya dengan harapan dapat digunakan oleh berbagai pihak.

Akhirnya, kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan publikasi ini, disampaikan penghargaan dan terimakasih. Kritik dan saran dari pembaca dan pengguna data publikasi ini sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga bermanfaat.

Kupang, Maret 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Nusa Tenggara Timur,



Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si



## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
BRS IHK/Inflasi Bulan Januari 2015 .....	1
BRS IHK/Inflasi Bulan Februari 2015.....	15
BRS IHK/Inflasi Bulan Maret 2015.....	29
BRS IHK/Inflasi Bulan April 2015.....	43
BRS IHK/Inflasi Bulan Mei 2015.....	57
BRS IHK/Inflasi Bulan Juni 2015.....	71
BRS IHK/Inflasi Bulan Juli 2015.....	85
BRS IHK/Inflasi Bulan Agustus 2015.....	99
BRS IHK/Inflasi Bulan September 2015.....	113
BRS IHK/Inflasi Bulan Oktober 2015 .....	127
BRS IHK/Inflasi Bulan November 2015.....	141
BRS IHK/Inflasi Bulan Desember 2015 .....	155



**BERITA RESMI STATISTIK  
INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI**

**Januari 2015  
(BRS No. 01/02/53/Th. XVIII, 2 Februari 2015)**

<http://ntt.bps.go.id>





# BERITA RESMI STATISTIK

**BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

No. 01/02/53/Th. XVIII, 2 Februari 2015

## PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

### JANUARI 2015 NUSA TENGGARA TIMUR INFLASI 0,61 PERSEN

- ☑ Pada Januari 2015, Nusa Tenggara Timur terjadi inflasi sebesar 0,61 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 119,88. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang terjadi inflasi sebesar 0,62 persen dengan IHK 120,81 dan Kota Maumere juga terjadi inflasi sebesar 0,51 persen dengan IHK 113,78 persen.
- ☑ Dari 82 kota sampel IHK Nasional, tercatat 31 kota mengalami inflasi dan 51 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Ambon sebesar 2,37 persen dengan IHK 117,77 dan terendah terjadi di Kota Malang sebesar 0,04 persen dengan IHK 119,21. Deflasi terbesar terjadi di Kota Padang sebesar 1,98 persen dan terendah terjadi di Kota Bandung dan Kota Madiun masing-masing sebesar 0,05 persen.
- ☑ Inflasi Tahun Kalender (Januari 2015) sama dengan inflasi bulanan dikarenakan indeks harga konsumen baru berjalan satu bulan, yaitu Januari 2015. Sedangkan inflasi *year on year* (Januari 2015 terhadap Januari 2014) Nusa Tenggara Timur sebesar 7,76 persen, Kota Kupang sebesar 8,46 persen dan Kota Maumere sebesar 4,62 persen.
- ☑ Inflasi di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada hampir semua kelompok pengeluaran kecuali kelompok pengeluaran transport, komunikasi dan jasa keuangan yang mengalami penurunan indeks harga.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Berdasarkan hasil pemantauan BPS di dua kota sampel IHK Nusa Tenggara Timur, pada Januari 2015 Nusa Tenggara Timur terjadi inflasi 0,61 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 119,15 pada Desember 2014 menjadi 119,88 pada Januari 2015. Laju inflasi tahun kalender (Januari 2015) sebesar 0,61 persen dan laju inflasi *year on year* (Januari 2015 terhadap Januari 2014) sebesar 7,96 persen. Kota Kupang Januari 2015 mengalami inflasi sebesar 0,62 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 120,06 pada Desember 2014 menjadi 120,81 pada Januari 2015 dengan laju inflasi tahun kalender (Januari 2015) sebesar 0,62 persen dan laju inflasi *year on year* (Januari 2015 terhadap Januari 2014) sebesar 8,46 persen. Sedangkan Kota Maumere Januari 2015 mengalami inflasi sebesar 0,51 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 113,20 pada Desember 2014 menjadi 113,78 pada Januari 2015 dengan laju inflasi tahun kalender (Januari 2015) sebesar 0,51 persen dan laju inflasi *year on year* (Januari 2015 terhadap Januari 2014) sebesar 4,62 persen.

#### A. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Nusa Tenggara Timur Januari 2015

Mengawali tahun 2015, Nusa Tenggara Timur pada Januari 2015 mengalami inflasi sebesar 0,61 persen setelah bulan sebelumnya mengalami inflasi yang sangat tinggi yakni sebesar 3,41 persen. Dari tujuh kelompok pengeluaran, hampir semua kelompok mengalami kenaikan indeks, kecuali kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang justru turun sebesar 4,43 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yang naik sebesar 4,65 persen, diikuti oleh kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yang juga mengalami kenaikan sebesar 1,40 persen.

Laju inflasi *year on year* (Januari 2014-Januari 2015) kelompok pengeluaran transport, komunikasi dan jasa keuangan masih menjadi kelompok yang mengalami kenaikan indeks tertinggi, yakni sebesar 12,06 persen.

Tabel 1.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Januari 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

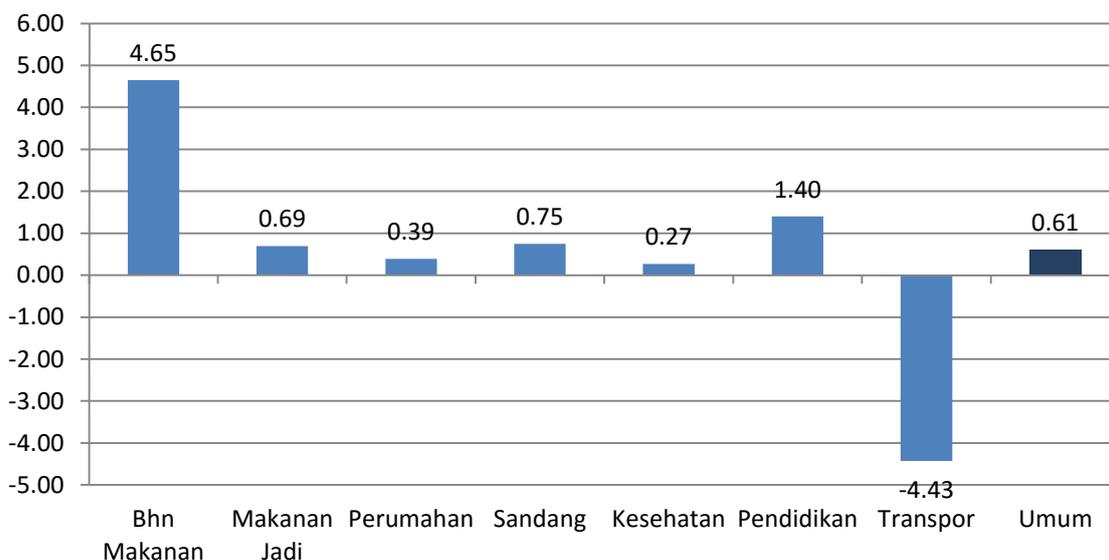
Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Jan 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Jan 2014	Des 2014	Jan 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>111,04</b>	<b>119,15</b>	<b>119,88</b>	<b>0,61</b>	<b>0,61</b>	<b>7,96</b>
1 Bahan Makanan	107,38	112,01	117,22	4,65	4,65	9,17
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	115,61	122,34	123,19	0,69	0,69	6,55
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	112,00	118,93	119,39	0,39	0,39	6,59
4 Sandang	108,95	113,91	114,76	0,75	0,75	5,34
5 Kesehatan	104,01	106,98	107,26	0,27	0,27	3,13
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	110,29	116,61	118,25	1,40	1,40	7,22
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	115,03	134,88	128,91	-4,43	-4,43	12,06

\*) *Persentase perubahan IHK bulan Januari 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Januari 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Januari 2015 terhadap IHK bulan Januari 2014*

Gambar 1.  
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Nusa Tenggara Timur Januari 2015

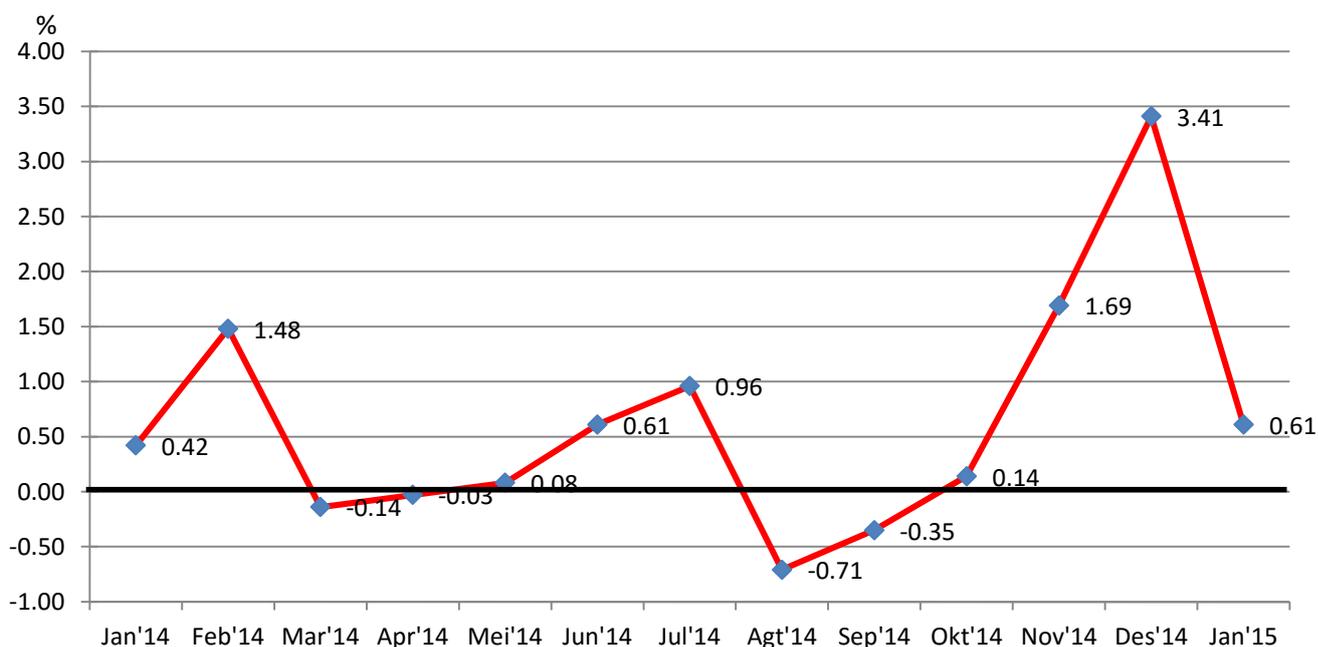


Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan paling rendah terjadi pada kelompok kesehatan yang naik sebesar 0,27 persen.

Pada Januari 2014 yang lalu Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi sebesar 0,42 persen, dan pada Januari 2015 ini Nusa Tenggara Timur juga mengalami inflasi namun lebih tinggi, yakni sebesar 0,61 persen.

Selama tahun 2014, Nusa Tenggara Timur tercatat mengalami inflasi tertinggi terjadi pada Desember 2014 ini yakni sebesar 3,41 persen.

Gambar 2.  
Perkembangan Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Januari 2014 – Januari 2015



Menurut kelompok pengeluaran, pemberi andil terbesar dalam pembentukan inflasi di Nusa Tenggara Timur bulan Januari 2015 adalah kelompok bahan makanan dengan andil inflasi sebesar 1,10 persen, diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga dengan andil inflasi sebesar 0,10 persen. Sedangkan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan memberikan andil inflasi negatif sebesar 0,84 persen.

Tabel 2.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Januari 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>119,88</b>	<b>0,61</b>	
Bahan Makanan	117,22	4,65	1,10
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	123,19	0,69	0,09
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	119,39	0,39	0,10
Sandang	114,76	0,75	0,04
Kesehatan	107,26	0,27	0,01
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	118,25	1,40	0,10
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	128,91	-4,43	-0,84

## B. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Kupang Januari 2015

Setelah mengalami inflasi pada bulan Desember 2014 yang sebesar 3,58 persen, pada bulan Januari 2015 ini Kota Kupang masih mengalami inflasi. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Januari 2015, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,62 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 120,06 pada bulan Desember 2014 menjadi 120,88 pada Januari 2015.

Tabel 3

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Kupang  
Januari 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran (1)	IHK			Inflasi Jan 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Jan 2014 (2)	Des 2014 (3)	Jan 2015 (4)			
<b>U m u m</b>	<b>111,39</b>	<b>120,06</b>	<b>120,81</b>	<b>0,62</b>	<b>0,62</b>	<b>8,46</b>
1 Bahan Makanan	107,99	113,12	119,08	5,27	5,27	10,27
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	115,26	121,70	122,33	0,52	0,52	6,13
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	112,47	120,04	120,53	0,41	0,41	7,17
4 Sandang	109,42	114,90	115,86	0,84	0,84	5,89
5 Kesehatan	103,78	106,93	107,26	0,31	0,31	3,35
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	108,76	115,87	116,11	0,21	0,21	6,76
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	116,07	136,56	130,53	-4,42	-4,42	12,46

\*) *Persentase perubahan IHK bulan Januari 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

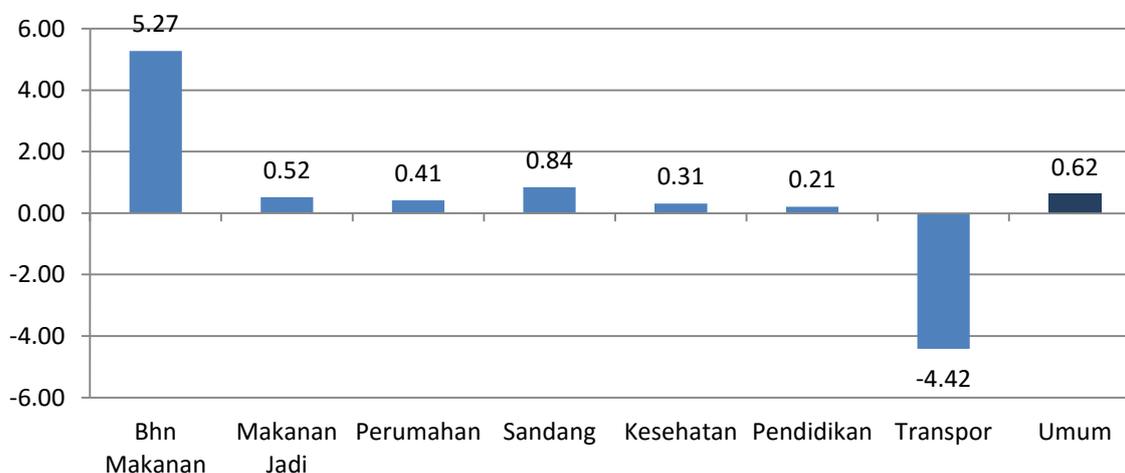
\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Januari 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Januari 2015 terhadap IHK bulan Januari 2014*

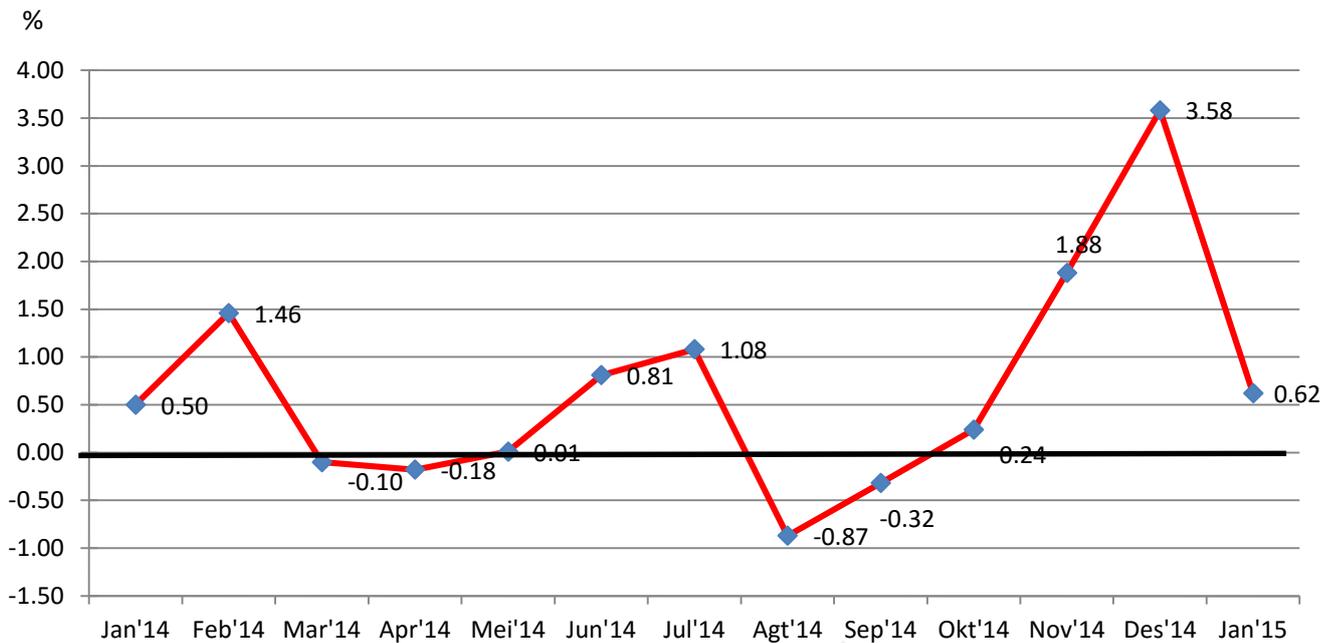
Tekanan inflasi di sumbang oleh hampir semua kelompok pengeluaran kecuali kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yang naik sebesar 5,27 persen, diikuti oleh kelompok sandang yang naik sebesar 0,84 persen.

Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga, yakni kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan turun sebesar 4,42 persen.

Gambar 3.  
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Kupang Januari 2015



Gambar 4.  
Perkembangan Inflasi Kota Kupang Januari 2014 – Januari 2015



Tahun 2015, kota Kupang mengawali penghitungan indeks harga konsumen dengan inflasi. Inflasi Januari 2015 yang sebesar 0,62 persen lebih tinggi jika dibandingkan dengan inflasi pada bulan yang sama di tahun 2014 yang hanya sebesar 0,50 persen.

Tabel 4.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Kupang Januari 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>120,81</b>	<b>0,62</b>	
Bahan Makanan	119,08	5,27	1,25
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	122,33	0,52	0,07
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	120,53	0,41	0,11
Sandang	115,86	0,84	0,04
Kesehatan	107,26	0,31	0,02
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	116,11	0,21	0,02
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	130,53	-4,42	-0,87

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar dalam pembentukan inflasi Kota Kupang bulan Januari 2015 adalah kelompok bahan makanan dengan andil sebesar 1,25 persen, diikuti oleh kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yang

juga memberikan andil sebesar 0,11 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan andil negatif adalah kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,87 persen.

Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Kupang antara lain naiknya sawi putih, kangkung, ikan kembung, telur ayam ras, beras, cabai merah, cabai rawit, ikan tongkol, tomat sayur dan kentang.

Sedangkan komoditas utama yang menghambat laju inflasi di Kota Kupang antara lain turunnya harga bensin, tarif angkutan dalam kota, ayam hidup, daun singkong, semen, solar, buncis, daging ayam ras, bunga pepaya dan apel.

### C. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Maumere Januari 2015

Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Januari 2015, Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,51 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 113,20 pada bulan Desember 2014 menjadi 113,78 pada Januari 2015.

Laju inflasi tahun kalender (Januari 2015) sebesar 0,51 persen dan inflasi "year on year" (Januari 2015 terhadap Januari 2014) sebesar 4,62 persen. (*lihat Tabel 5*).

Tabel 5.  
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Maumere  
Januari 2015, Tahun Kalender 2015 dan Year on Year  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Jan 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Jan 2014	Des 2014	Jan 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>108,76</b>	<b>113,20</b>	<b>113,78</b>	<b>0,51</b>	<b>0,51</b>	<b>4,62</b>
1 Bahan Makanan	103,37	104,75	105,04	0,28	0,28	1,62
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	117,93	126,57	128,84	1,79	1,79	9,25
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	108,95	111,66	111,92	0,23	0,23	2,73
4 Sandang	105,86	107,43	107,58	0,14	0,14	1,62
5 Kesehatan	105,48	107,27	107,27	0,00	0,00	1,70
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	120,31	121,48	132,27	8,88	8,88	9,94
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	108,22	123,86	118,26	-4,52	-4,52	9,28

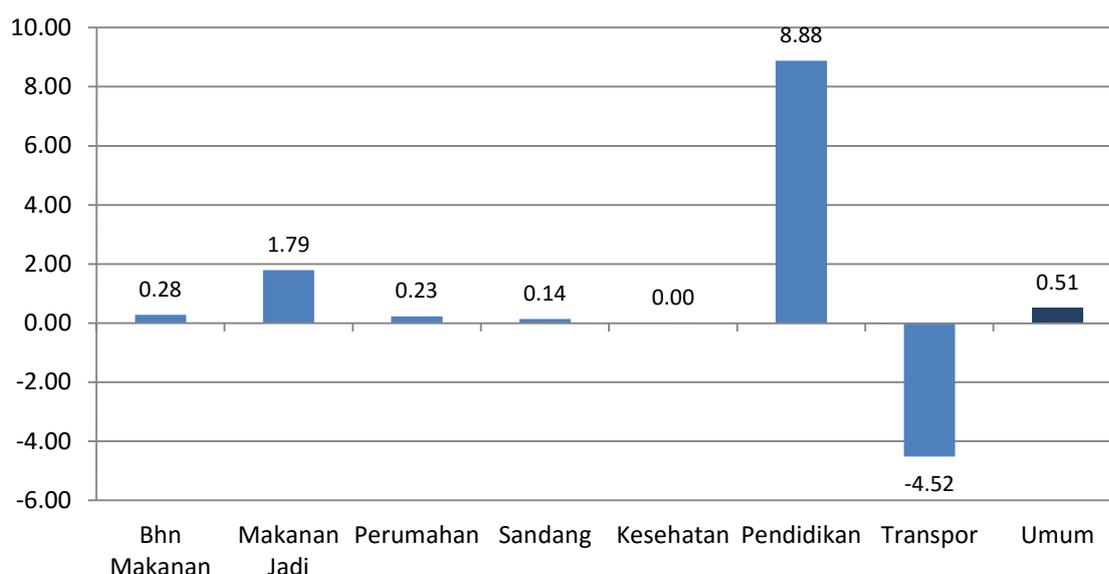
\*) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.

\*\*) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014

\*\*\*) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2015 terhadap IHK bulan Januari 2014

Pemicu inflasi bulan Januari 2015 di Kota Maumere adalah karena naiknya indeks harga pada hampir semua kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga yang naik sebesar 8,88 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga adalah kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang turun sebesar 4,52 persen.

Gambar 5.  
Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Maumere Januari 2015



Tabel 6.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Maumere Januari 2015

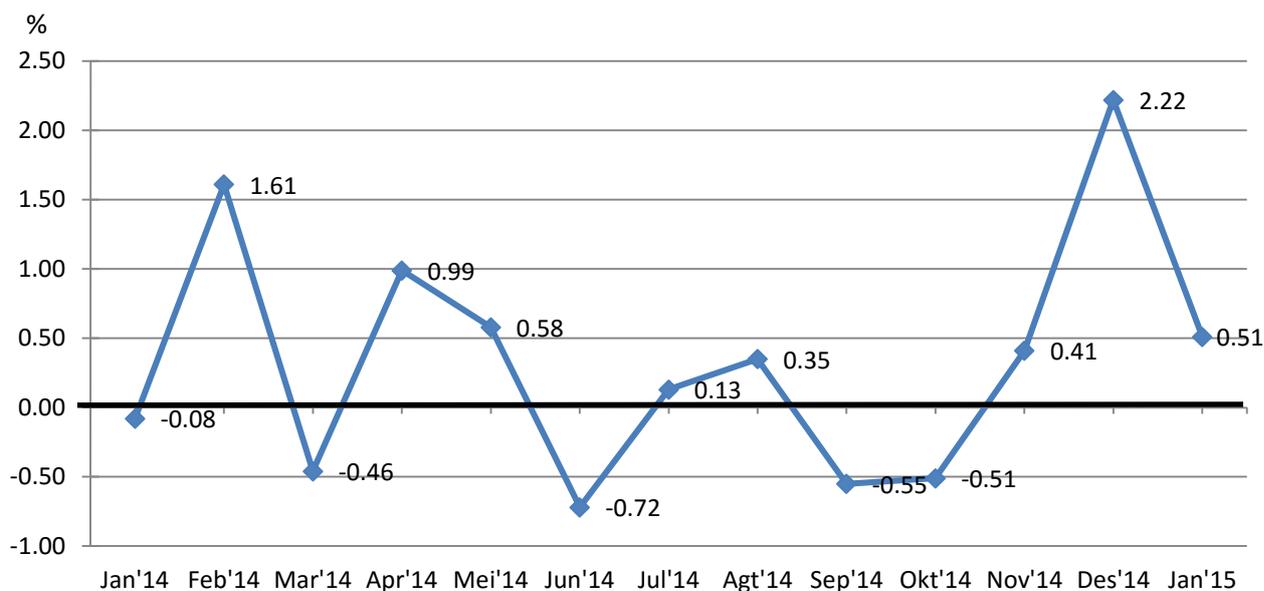
Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>113,78</b>	<b>0,51</b>	
Bahan Makanan	105,04	0,28	0,08
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	128,84	1,79	0,28
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	111,92	0,23	0,06
Sandang	107,58	0,14	0,01
Kesehatan	107,27	0,00	0,00
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	132,27	8,88	0,69
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	118,26	-4,52	-0,60

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar terhadap pembentukan inflasi di Kota Maumere adalah kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga dengan sumbangan sebesar 0,69 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi Kota Maumere antara lain naiknya harga beras, tarif Akademi/PT, uang sekolah menengah pertama, pepaya, telur ayam ras, pisang, cabai rawit, soto, roti manis dan tomat sayur.

Sedangkan komoditas dominan yang menghambat laju inflasi di Kota Maumere antara lain turunnya harga pada komoditas ikan selar, bensin, sawi hijau, tarif angkutan udara, ikan layang, asam, solar, labu siam/jipang, terong panjang dan kelapa.

Gambar 6.  
Perkembangan Inflasi Kota Maumere Januari 2014 – Januari 2015



Berbeda dengan tahun sebelumnya, Januari 2014 Kota Maumere mengalami deflasi sebesar 0,08 persen, namun pada Januari 2015 ini Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,60 persen.

#### D. Perbandingan Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi *Year on Year*

Pada bulan Januari 2015 ini Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,62 persen dan Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,51 persen. Provinsi Nusa Tenggara Timur (gabungan dua kota IHK) mengalami inflasi sebesar 0,61 persen. Inflasi ini lebih tinggi jika dibandingkan yang terjadi pada tahun sebelumnya, tahun 2014.

Tabel 7.  
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on year*  
di Maumere, Kupang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur Januari 2011- Januari 2015

Tahun	Maumere	Kupang	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Bulanan (Januari)			
2011	0,88	1,41	1,33
2012	0,82	0,54	0,59
2013	1,95	1,27	1,36
2014	-0,80	0,50	0,42
2015	0,51	0,62	0,61
Inflasi Tahun Kalender (Januari)			
2011	0,88	1,41	1,33
2012	0,82	0,54	0,59
2013	1,95	1,27	1,36
2014	-0,80	0,50	0,42
2015	0,51	0,62	0,61
Inflasi <i>Year on Year</i>			
2011	5,68	8,18	7,78
2012	6,53	3,43	3,92
2013	7,68	5,86	6,16
2014	4,70	7,70	7,30
2015	4,71	8,52	8,03

## E. Inflasi Beberapa Kota di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Dari 24 kota sampel IHK Nasional di Kawasan Timur Indonesia pada bulan Januari 2015 ini, 11 kota mengalami inflasi dan 13 kota mengalami deflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi terjadi di Kota Ambon sebesar 2,37 persen dan inflasi terendah terjadi di kota Manokwari sebesar 0,12 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Gorontalo sebesar 1,27 persen dan terendah terjadi di Kota Makasar sebesar 0,06 persen.

Tabel 8.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota di Kawasan Timur Indonesia Desember 2014  
(2012=100)

Kota	IHK	Inflasi (%)	Inflasi Tahun Kalender 2014 (%)
1	2	3	4
AMBON	117,77	2,37	2,37
MERAUKE	126,04	1,73	1,73
TUAL	126,58	0,99	0,99
<b>KUPANG</b>	<b>120,81</b>	<b>0,62</b>	<b>0,62</b>
BIMA	120,98	0,58	0,58
<b>MAUMERE</b>	<b>113,78</b>	<b>0,51</b>	<b>0,51</b>
MATARAM	118,00	0,45	0,45
BAU-BAU	122,28	0,32	0,32
SORONG	116,24	0,17	0,17
MAMUJU	117,01	0,14	0,14
PALU	120,35	0,12	0,12
MAKASSAR	116,43	-0,06	-0,06
DENPASAR	116,35	-0,08	-0,08
BULUKUMBA	125,47	-0,11	-0,11
MANOKWARI	112,46	-0,11	-0,11
PALOPO	116,18	-0,31	-0,31
PARE-PARE	117,25	-0,39	-0,39
JAYAPURA	119,69	-0,42	-0,42
TERNATE	121,63	-0,55	-0,55
SINGARAJA	124,71	-0,61	-0,61
MANADO	117,77	-0,71	-0,71
KENDARI	115,05	-0,96	-0,96
WATAMPONE	115,86	-1,27	-1,27
GORONTALO	113,80	-1,27	-1,27

## F. Inflasi Kota-kota Sampel IHK Nasional

Dari 82 kota sampel IHK Nasional, sebanyak 31 kota mengalami inflasi dan selebihnya, 51 kota, mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Ambon sebesar 2,37 persen dan terendah terjadi di Kota Malang sebesar 0,04 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Padang sebesar 1,98 persen dan terendah terjadi di Kota Bandung dan Kota Madiun masing-masing sebesar 0,05 persen.

Tabel 9.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di 82 Kota Desember 2014 (2012=100)

Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>	Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>
AMBON	117,77	2,37	2,37	METRO	126,67	-0,17	-0,17
MERAUKE	126,04	1,73	1,73	BEKASI	117,29	-0,17	-0,17
BALIKPAPAN	120,93	1,69	1,69	TEMBILAHAN	123,83	-0,19	-0,19
TANJUNG PANDAN	128,58	1,39	1,39	KEDIRI	118,73	-0,19	-0,19
PONTIANAK	123,67	1,19	1,19	SURAKARTA	116,61	-0,20	-0,20
TUAL	126,58	0,99	0,99	PROBOLINGGO	118,48	-0,20	-0,20
PANGKAL PINANG	119,38	0,95	0,95	JEMBER	117,24	-0,24	-0,24
SINGKAWANG	118,73	0,90	0,90	SERANG	122,78	-0,24	-0,24
PALANGKARAYA	117,08	0,79	0,79	CILACAP	120,87	-0,26	-0,26
<b>KUPANG</b>	<b>120,81</b>	<b>0,62</b>	<b>0,62</b>	SUMENEP	116,98	-0,27	-0,27
SIBOLGA	120,13	0,61	0,61	PADANGSIDIMPUAN	117,90	-0,30	-0,30
SAMPIT	117,94	0,61	0,61	TASIKMALAYA	116,62	-0,30	-0,30
SAMARINDA	120,90	0,59	0,59	PALOPO	116,18	-0,31	-0,31
BIMA	120,98	0,58	0,58	MEDAN	120,27	-0,35	-0,35
<b>MAUMERE</b>	<b>113,78</b>	<b>0,51</b>	<b>0,51</b>	KUDUS	123,71	-0,36	-0,36
MATARAM	118,00	0,45	0,45	DUMAI	119,16	-0,37	-0,37
TANJUNG	117,46	0,45	0,45	BUKITTINGGI	117,76	-0,39	-0,39
LHOKSEUMAWE	116,00	0,44	0,44	PARE-PARE	117,25	-0,39	-0,39
SURABAYA	118,29	0,41	0,41	BATAM	116,53	-0,41	-0,41
TARAKAN	127,07	0,35	0,35	DKI JAKARTA	118,92	-0,41	-0,41
BAU-BAU	122,28	0,32	0,32	SUKABUMI	118,85	-0,41	-0,41
TANJUNG PINANG	119,56	0,19	0,19	JAYAPURA	119,69	-0,42	-0,42
CILEGON	121,14	0,18	0,18	TANGERANG	124,25	-0,46	-0,46
SORONG	116,24	0,17	0,17	SEMARANG	118,16	-0,48	-0,48
BANJARMASIN	116,15	0,16	0,16	BUNGO	118,43	-0,53	-0,53
MAMUJU	117,01	0,14	0,14	TERNATE	121,63	-0,55	-0,55
YOGYAKARTA	116,99	0,13	0,13	PEMATANG SIANTAR	121,23	-0,61	-0,61
PALU	120,35	0,12	0,12	SINGARAJA	124,71	-0,61	-0,61
BANDA ACEH	114,95	0,10	0,10	BANDAR LAMPUNG	117,65	-0,63	-0,63
BANYUWANGI	117,77	0,08	0,08	PEKANBARU	118,73	-0,69	-0,69
MALANG	119,21	0,04	0,04	DEPOK	118,13	-0,71	-0,71
BANDUNG	117,05	-0,05	-0,05	MANADO	117,77	-0,71	-0,71
MADIUN	116,77	-0,05	-0,05	BENGKULU	123,53	-0,82	-0,82
MAKASSAR	116,43	-0,06	-0,06	JAMBI	118,97	-0,89	-0,89
DENPASAR	116,35	-0,08	-0,08	KENDARI	115,05	-0,96	-0,96
TEGAL	114,62	-0,10	-0,10	LUBUKLINGGAU	115,17	-1,12	-1,12
BULUKUMBA	125,47	-0,11	-0,11	PALEMBANG	115,61	-1,15	-1,15
MANOKWARI	112,46	-0,11	-0,11	BOGOR	117,05	-1,22	-1,22
MEULABOH	120,41	-0,12	-0,12	WATAMPONE	115,86	-1,27	-1,27
CIREBON	116,96	-0,13	-0,13	GORONTALO	113,80	-1,27	-1,27
PURWOKERTO	117,21	-0,13	-0,13	PADANG	123,54	-1,98	-1,98

<sup>\*)</sup> Januari 2015



## ***BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si**  
**Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Telp (0380) 826289,821755,  
e-mail : [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id)  
[distribusi5300@bps.go.id](mailto:distribusi5300@bps.go.id)



**BERITA RESMI STATISTIK  
INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI**

**Februari 2015  
(BRS No. 01/03/53/Th. XVIII, 2 Maret 2015)**

<http://ntt.bps.go.id>





## PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

### FEBRUARI 2015 NUSA TENGGARA TIMUR DEFLASI 1,28 PERSEN

- ☑ Pada Februari 2015, Nusa Tenggara Timur terjadi deflasi sebesar 1,28 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 118,34. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang terjadi deflasi sebesar -1,36 persen dengan IHK 119,17 dan Kota Maumere juga terjadi deflasi sebesar -0,76 persen dengan IHK 112,91 persen.
- ☑ Dari 82 kota sampel IHK Nasional, tercatat 12 kota mengalami inflasi dan 70 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 3,20 persen dengan IHK 130,63 dan terendah terjadi di Kota Manokwari sebesar 0,04 persen dengan IHK 112,50. Deflasi terbesar terjadi di Kota Bukittinggi sebesar 2,35 persen dan terendah terjadi di Kota Jayapura sebesar 0,04 persen.
- ☑ Inflasi Tahun Kalender (Januari-Februari 2015) Nusa Tenggara Timur sebesar -0,68 persen, Kota Kupang -0,74 persen dan Maumere -0,26 persen. Sedangkan inflasi *year on year* (Februari 2015 terhadap Februari 2014) Nusa Tenggara Timur sebesar 5,02 persen, Kota Kupang sebesar 5,44 persen dan Kota Maumere sebesar 2,17 persen.
- ☑ Inflasi di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada tiga kelompok pengeluaran yaitu kelompok pengeluaran bahan makanan, kelompok sandang dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Berdasarkan hasil pemantauan BPS di dua kota sampel IHK Nusa Tenggara Timur, pada Februari 2015 Nusa Tenggara Timur terjadi deflasi 1,28 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 119,88 pada Januari 2015 menjadi 118,34 pada Februari 2015. Laju inflasi tahun kalender (Januari-Februari 2015) sebesar -0,68 persen dan laju inflasi *year on year* (Februari 2015 terhadap Februari 2014) sebesar 5,02 persen. Kota Kupang Februari 2015 mengalami deflasi sebesar 1,36 persen atau terjadi penurunan IHK dari 120,81 pada Januari 2015 menjadi 119,17 pada Februari 2015 dengan laju inflasi tahun kalender (Januari-Februari 2015) sebesar -0,74 persen dan laju inflasi *year on year* (Februari 2015 terhadap Februari 2014) sebesar 5,44 persen. Sedangkan Kota Maumere Februari 2015 mengalami deflasi sebesar 0,76 persen atau terjadi penurunan IHK dari 113,78 pada Januari 2015 menjadi 112,91 pada Februari 2015 dengan laju inflasi tahun kalender (Januari-Februari 2015) sebesar -0,26 persen dan laju inflasi *year on year* (Februari 2015 terhadap Februari 2014) sebesar 2,17 persen.

#### A. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Nusa Tenggara Timur Februari 2015

Nusa Tenggara Timur pada Februari 2015 mengalami deflasi sebesar 1,28 persen setelah bulan sebelumnya mengalami inflasi sebesar 0,61 persen. Deflasi terjadi disebabkan oleh turunnya indeks harga pada kelompok pengeluaran bahan makanan, kelompok sandang dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks terbesar terjadi pada kelompok bahan makanan yang turun sebesar 4,27 persen, diikuti oleh kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang juga mengalami penurunan sebesar 2,19 persen dan kelompok sandang yang turun 0,06 persen.

Laju inflasi *year on year* (Februari 2014-Februari 2015) kelompok pengeluaran transport, komunikasi dan jasa keuangan masih menjadi kelompok yang mengalami kenaikan indeks tertinggi, yakni sebesar 9,78 persen.

Tabel 1.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Februari 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

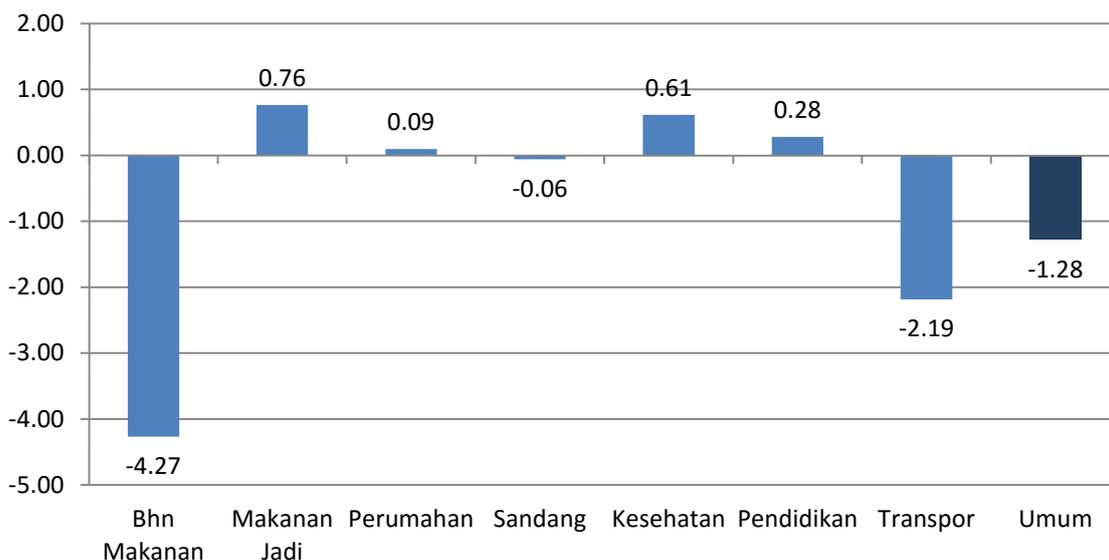
Kelompok Pengeluaran (1)	IHK			Inflasi Feb 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014 (2)	Jan 2015 (3)	Feb 2015 (4)			
<b>U m u m</b>	<b>119,15</b>	<b>119,88</b>	<b>118,34</b>	<b>-1,28</b>	<b>-0,68</b>	<b>5,02</b>
1 Bahan Makanan	112,01	117,22	112,22	-4,27	0,19	0,40
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	122,34	123,19	124,13	0,76	1,46	6,62
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	118,93	119,39	119,50	0,09	0,48	5,47
4 Sandang	113,91	114,76	114,70	-0,06	0,69	5,01
5 Kesehatan	106,98	107,26	107,92	0,61	0,88	3,24
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	116,61	118,25	118,58	0,28	1,68	7,06
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	134,88	128,91	126,09	-2,19	-6,52	9,78

\*) *Persentase perubahan IHK bulan Februari 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Februari 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Februari 2015 terhadap IHK bulan Februari 2014*

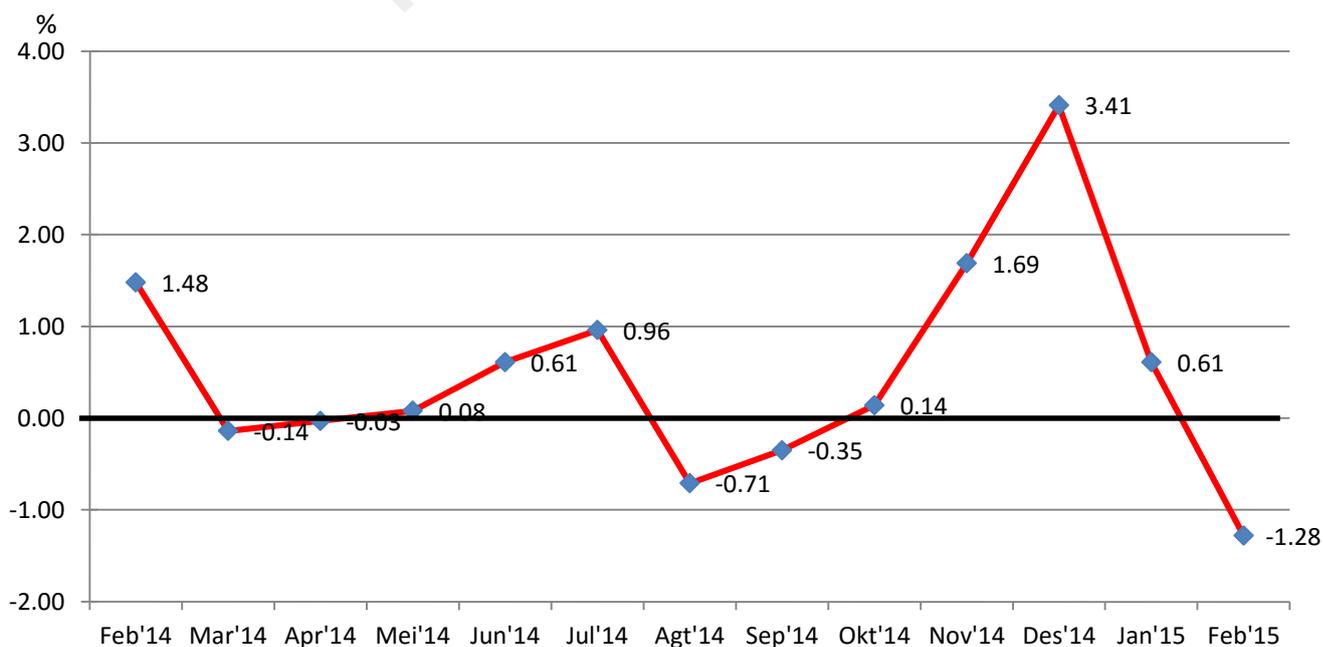
Gambar 1.  
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Nusa Tenggara Timur Februari 2015



Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan paling tinggi terjadi pada kelompok bahan makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang naik sebesar 0,76 persen.

Pada Februari 2014 yang lalu Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi sebesar 1,48 persen, namun pada Februari 2015 ini Nusa Tenggara Timur justru mengalami deflasi yakni sebesar 1,28 persen.

Gambar 2.  
Perkembangan Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Februari 2014 – Februari 2015



Menurut kelompok pengeluaran, pemberi andil terbesar dalam pembentukan deflasi di Nusa Tenggara Timur bulan Februari 2015 adalah kelompok bahan makanan dengan andil deflasi sebesar 1,07 persen, diikuti oleh kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil deflasi sebesar 0,39 persen. Sedangkan yang menghambat inflasi adalah kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang memberikan andil inflasi sebesar 0,10 persen.

Tabel 2.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Februari 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>118,34</b>	<b>-1,28</b>	
Bahan Makanan	112,22	-4,27	-1,07
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	124,13	0,76	0,10
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	119,50	0,09	0,02
Sandang	114,70	-0,06	0,00
Kesehatan	107,92	0,61	0,03
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	118,58	0,28	0,02
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	126,09	-2,19	-0,39

## B. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Kupang Februari 2015

Setelah mengalami inflasi pada bulan Januari 2015 yang sebesar 0,62 persen, pada bulan Februari 2015 ini Kota Kupang mengalami deflasi. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Februari 2015, Kota Kupang mengalami deflasi sebesar 1,36 persen, atau terjadi penurunan IHK dari 120,81 pada bulan Januari 2015 menjadi 119,17 pada Februari 2015.

Tabel 3

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Kupang Februari 2015, Tahun Kalender 2015 dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran (1)	IHK			Inflasi Feb 2015 *) (5)	Laju Inflasi tahun Kalender **) (6)	Laju inflasi YOY ***) (7)
	Des 2014 (2)	Jan 2015 (3)	Feb 2015 (4)			
<b>U m u m</b>	<b>120,06</b>	<b>120,81</b>	<b>119,17</b>	<b>-1,36</b>	<b>-0,74</b>	<b>5,44</b>
1 Bahan Makanan	113,12	119,08	113,69	-4,53	0,50	1,15
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	121,70	122,33	123,15	0,67	1,19	6,21
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	120,04	120,53	120,58	0,04	0,45	5,80
4 Sandang	114,90	115,86	115,73	-0,11	0,72	5,51
5 Kesehatan	106,93	107,26	107,94	0,63	0,94	3,44
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	115,87	116,11	116,49	0,33	0,54	6,60
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	136,56	130,53	127,88	-2,03	-6,36	10,41

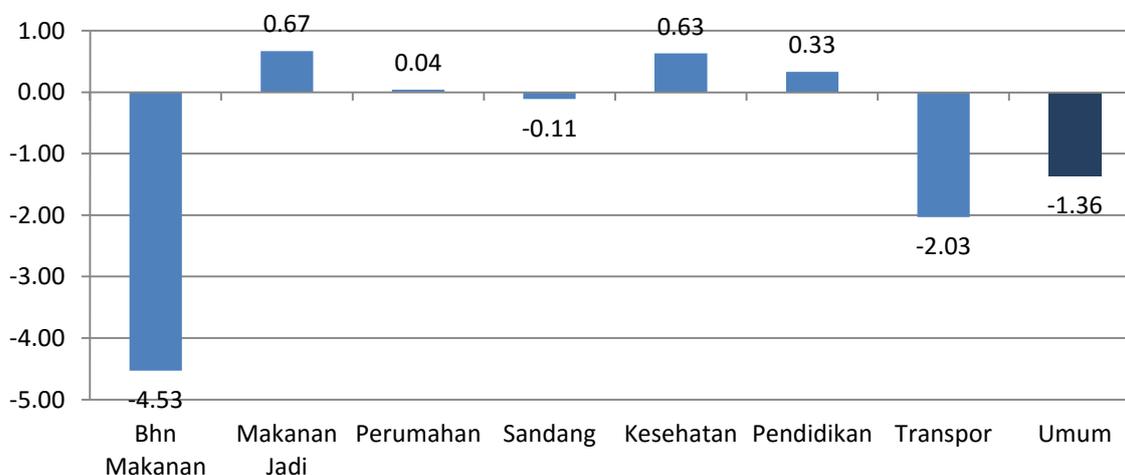
\*) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.

\*\*) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014

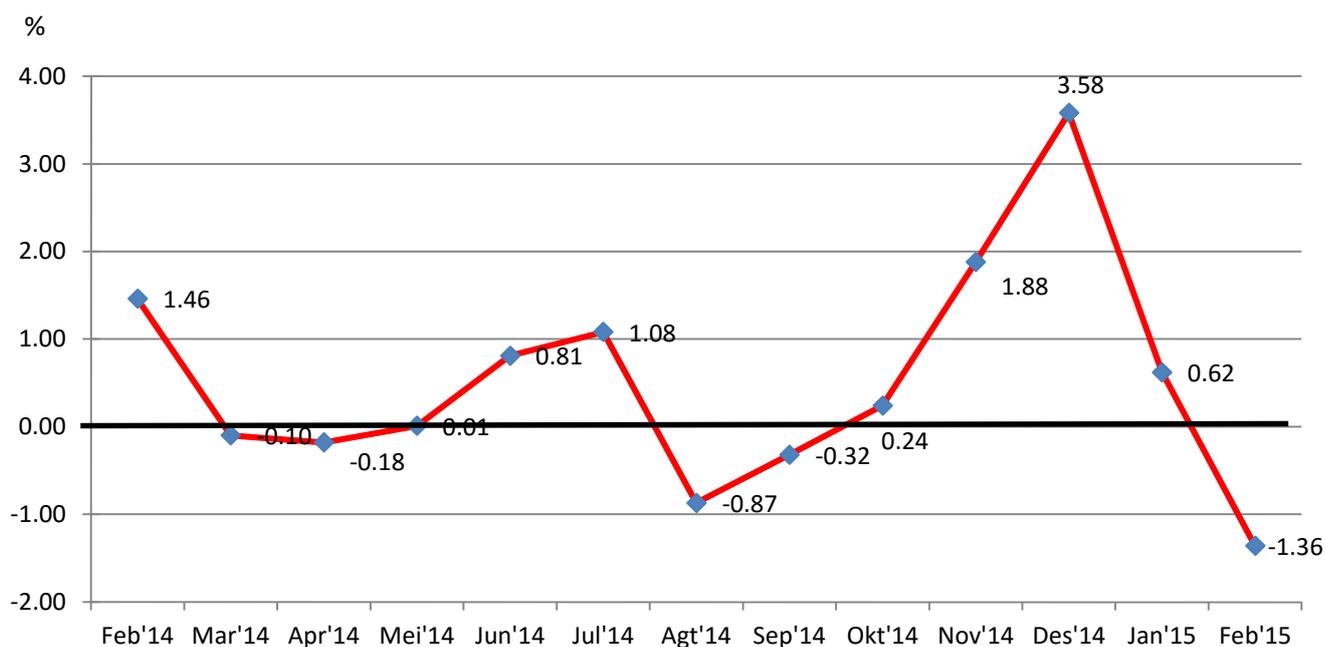
\*\*\*) Persentase perubahan IHK bulan Februari 2015 terhadap IHK bulan Februari 2014

Tekanan deflasi di sumbang oleh tiga kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan terbesar terjadi pada kelompok bahan makanan yang turun sebesar 4,53 persen, diikuti oleh kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang turun 2,03 persen dan kelompok sandang yang juga turun sebesar 0,11 persen. Sedangkan kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau merupakan kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan tertinggi pada Februari 2015 ini yakni naik sebesar 0,67 persen.

Gambar 3.  
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Kupang Februari 2015



Gambar 4.  
Perkembangan Inflasi Kota Kupang Februari 2014 – Februari 2015



Berbeda dengan tahun 2014 yang mengalami inflasi sebesar 1,46 persen, kota Kupang pada Februari 2015 ini justru mengalami deflasi yang cukup besar yakni sebesar 1,36 persen.

Tabel 4.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Kupang Februari 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>119,17</b>	<b>-1,36</b>	
Bahan Makanan	113,69	-4,53	-1,12
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	123,15	0,67	0,09
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	120,58	0,04	0,01
Sandang	115,73	-0,11	-0,01
Kesehatan	107,94	0,63	0,03
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	116,49	0,33	0,02
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	127,88	-2,03	-0,38

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar dalam pembentukan deflasi Kota Kupang bulan Februari 2015 adalah kelompok bahan makanan dengan andil sebesar -1,12 persen, diikuti oleh transport, komunikasi dan jasa keuangan dan kelompok sandang yang masing-masing memberikan andil deflasi sebesar 0,38 persen dan 0,01 persen.

Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil deflasi terbesar di Kota Kupang antara lain turunnya harga sawi putih, bensin, kangkung, ikan kembung/gembung, cabe rawit, ikan tongkol, cabai merah, tarif angkutan udara, semen, dan labu siam/jipang.

Sedangkan komoditas utama yang menghambat laju deflasi di Kota Kupang antara lain naiknya harga beras, seng, nasi dengan lauk, bayam, tomat sayur, tarif listrik, sewa rumah, taugge/kecambah, ikan ekor kuning, dan kopi bubuk.

### C. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Maumere Februari 2015

Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Februari 2015, Kota Maumere mengalami deflasi sebesar 0,76 persen, atau terjadi penurunan IHK dari 113,78 pada bulan Januari 2015 menjadi 112,91 pada Februari 2015.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Februari 2015) sebesar -0,26 persen dan inflasi “*year on year*” (Februari 2015 terhadap Februari 2014) sebesar 2,17 persen. (*lihat Tabel 5*).

Tabel 5.  
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Maumere  
Februari 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Feb 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Jan 2015	Feb 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>113,20</b>	<b>113,78</b>	<b>112,91</b>	<b>-0,76</b>	<b>-0,26</b>	<b>2,17</b>
1 Bahan Makanan	104,75	105,04	102,60	-2,32	-2,05	-4,75
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	126,57	128,84	130,58	1,35	3,17	9,21
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	111,66	111,92	112,44	0,46	0,70	3,19
4 Sandang	107,43	107,58	107,92	0,32	0,46	1,65
5 Kesehatan	107,27	107,27	107,79	0,48	0,48	1,98
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	121,48	132,27	132,26	-0,01	8,87	9,83
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	123,86	118,26	114,35	-3,31	-7,68	5,37

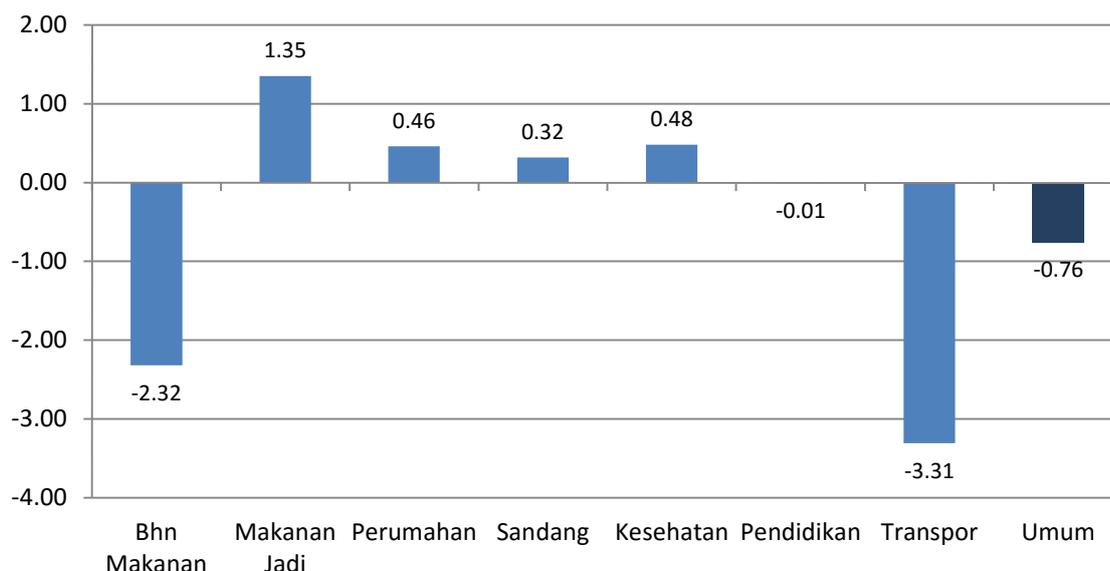
\*) *Persentase perubahan IHK bulan Februari 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Februari 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Februari 2015 terhadap IHK bulan Februari 2014*

Pemicu deflasi bulan Februari 2015 di Kota Maumere adalah karena turunnya indeks harga pada tiga kelompok dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan terbesar terjadi pada kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang turun sebesar 3,31 persen diikuti oleh kelompok bahan makan yang turun 2,32 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga yang juga turun sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks harga tertinggi terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang naik sebesar 2,32 persen.

Gambar 5.  
Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Maumere Februari 2015



Tabel 6.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Maumere Februari 2015

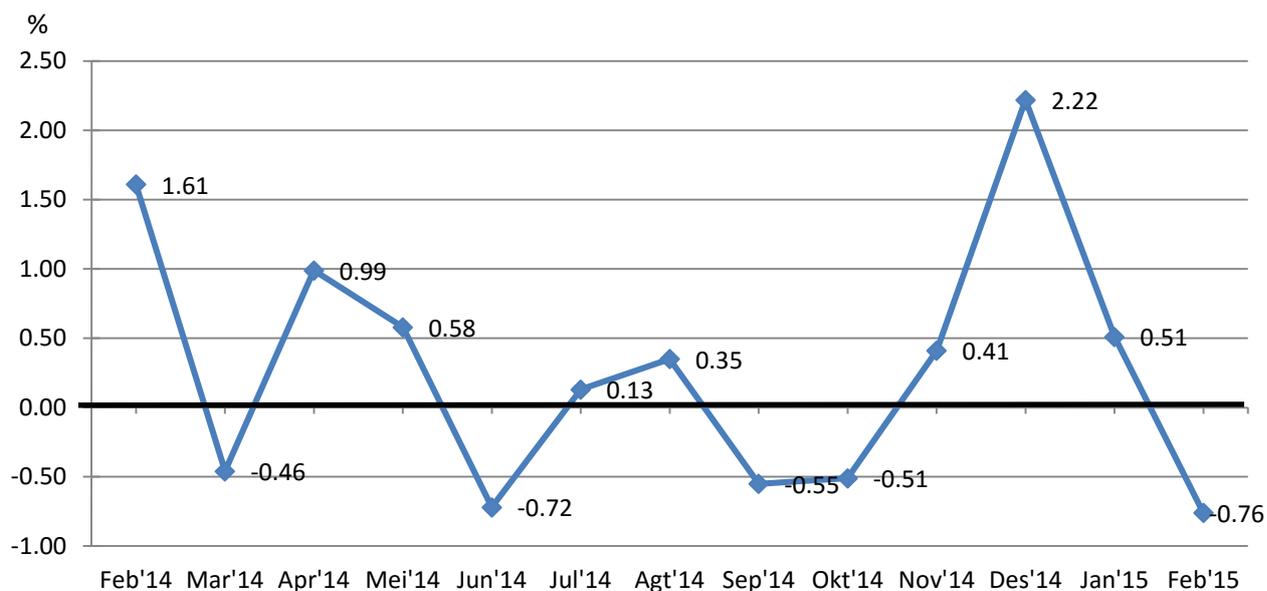
Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>112,91</b>	<b>-0,76</b>	
Bahan Makanan	102,60	-2,32	-0,71
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	130,58	1,35	0,21
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	112,44	0,46	0,11
Sandang	107,92	0,32	0,01
Kesehatan	107,79	0,48	0,02
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	132,26	-0,01	0,00
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	114,35	-3,31	-0,41

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar terhadap pembentukan deflasi di Kota Maumere adalah kelompok bahan makanan dengan sumbangan sebesar -0,71 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap deflasi Kota Maumere antara lain turunnya harga ikan selar, bensin, sawi hijau, angkutan dalam kota, angkutan udara, ayam hidup, bayam, ikan layang, ikan kakap merah, dan cabai merah.

Sedangkan komoditas dominan yang menghambat deflasi Februari 2015 di Kota Maumere antara lain naiknya harga pada komoditas beras, kangkung, wortel, roti manis, kol putih/kubis, ikan tongkol, tomat sayur, bahan bakar rumah tangga, telur ayam ras, dan jahe.

Gambar 6.  
Perkembangan Inflasi Kota Maumere Februari 2014 – Februari 2015



Berbeda dengan tahun sebelumnya, Februari 2014 Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 1,61 persen, namun pada Februari 2015 ini Kota Maumere mengalami deflasi sebesar 0,76 persen.

#### D. Perbandingan Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi *Year on Year*

Pada bulan Februari 2015 ini Kota Kupang mengalami deflasi sebesar 1,36 persen dan Kota Maumere mengalami deflasi sebesar 0,76 persen. Provinsi Nusa Tenggara Timur (gabungan dua kota IHK) juga mengalami deflasi sebesar 1,28 persen.

Tabel 7.  
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on year*  
di Maumere, Kupang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur Februari 2011- Februari 2015

Tahun	Maumere	Kupang	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Bulanan (Februari)			
2011	-0,59	0,76	0,55
2012	0,09	0,21	0,19
2013	-0,92	0,56	0,31
2014	1,61	1,46	1,48
2015	-0,76	-1,36	-1,28
Inflasi Tahun Kalender (Januari-Februari)			
2011	0,29	2,18	1,88
2012	0,91	0,75	0,78
2013	1,01	1,83	1,70
2014	1,53	1,97	1,91
2015	-0,26	-0,74	-0,68
Inflasi <i>Year on Year</i>			
2011	6,44	8,65	8,30
2012	7,26	2,86	3,55
2013	6,60	6,23	6,29
2014	7,05	8,87	8,63
2015	2,17	5,44	5,02

## E. Inflasi Beberapa Kota di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Dari 24 kota sampel IHK Nasional di Kawasan Timur Indonesia pada bulan Februari 2015 ini, 5 kota mengalami inflasi dan 19 kota mengalami deflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 3,20 persen dan inflasi terendah terjadi di kota Manokwari sebesar 0,04 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Palu sebesar 1,84 persen dan terendah terjadi di Kota Jayapura sebesar 0,04 persen.

Tabel 8.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota di Kawasan Timur Indonesia Februari 2015  
(2012=100)

Kota	IHK	Inflasi (%)	Inflasi Tahun Kalender 2014 (%)
1	2	3	4
TUAL	130,63	3,20	4,22
AMBON	118,98	1,03	3,42
SINGARAJA	125,24	0,42	-0,18
SORONG	116,54	0,26	0,43
MANOKWARI	112,50	0,04	-0,07
JAYAPURA	119,64	-0,04	-0,47
DENPASAR	116,19	-0,14	-0,21
PALOPO	115,98	-0,17	-0,48
MAKASSAR	116,21	-0,19	-0,25
MANADO	117,54	-0,20	-0,90
BAU-BAU	121,87	-0,34	-0,02
MATARAM	117,36	-0,54	-0,09
PARE-PARE	116,54	-0,61	-0,99
GORONTALO	113,11	-0,61	-1,87
WATAMPONE	115,07	-0,68	-1,94
<b>MAUMERE</b>	<b>112,91</b>	<b>-0,76</b>	<b>-0,26</b>
BIMA	120,01	-0,80	-0,22
TERNATE	120,62	-0,83	-1,37
KENDARI	114,00	-0,91	-1,86
MERAUKE	124,87	-0,93	0,78
BULUKUMBA	124,24	-0,98	-1,09
MAMUJU	115,69	-1,13	-0,99
<b>KUPANG</b>	<b>119,17</b>	<b>-1,36</b>	<b>-0,74</b>
PALU	118,14	-1,84	-1,72

## F. Inflasi Kota-kota Sampel IHK Nasional

Dari 82 kota sampel IHK Nasional, sebanyak 12 kota mengalami inflasi dan selebihnya, 70 kota, mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 3,20 persen dan terendah terjadi di Kota Manokwari sebesar 0,04 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Bukittinggi sebesar 2,35 persen dan terendah terjadi di Kota Jayapura sebesar 0,04 persen.

Tabel 9.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di 82 Kota Februari 2015 (2012=100)

Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>	Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>
TUAL	130,63	3,20	4,22	PEKANBARU	118,02	-0,60	-1,29
AMBON	118,98	1,03	3,42	PARE-PARE	116,54	-0,61	-0,99
BALIKPAPAN	121,80	0,72	2,42	GORONTALO	113,11	-0,61	-1,87
PONTIANAK	124,20	0,43	1,62	PURWOKERTO	116,42	-0,67	-0,80
SINGARAJA	125,24	0,42	-0,18	SEMARANG	117,37	-0,67	-1,15
SORONG	116,54	0,26	0,43	DUMAI	118,35	-0,68	-1,05
DKI JAKARTA	119,20	0,24	-0,18	WATAMPONE	115,07	-0,68	-1,94
SINGKAWANG	118,96	0,19	1,10	SAMPIT	117,11	-0,70	-0,10
BOGOR	117,21	0,14	-1,08	PALANGKARAYA	116,26	-0,70	0,09
SUKABUMI	118,96	0,09	-0,32	MAUMERE	112,91	-0,76	-0,26
BANJARMASIN	116,22	0,06	0,22	BIMA	120,01	-0,80	-0,22
MANOKWARI	112,50	0,04	-0,07	KEDIRI	117,75	-0,83	-1,02
JAYAPURA	119,64	-0,04	-0,47	TANJUNG	116,49	-0,83	-0,38
BEKASI	117,22	-0,06	-0,23	TERNATE	120,62	-0,83	-1,37
CILACAP	120,73	-0,12	-0,37	PANGKAL PINANG	118,32	-0,89	0,05
DENPASAR	116,19	-0,14	-0,21	BANDA ACEH	113,91	-0,90	-0,81
SAMARINDA	120,70	-0,17	0,42	SURAKARTA	115,55	-0,91	-1,10
PALOPO	115,98	-0,17	-0,48	KENDARI	114,00	-0,91	-1,86
MAKASSAR	116,21	-0,19	-0,25	MERAUKE	124,87	-0,93	0,78
TASIKMALAYA	116,39	-0,20	-0,50	SERANG	121,63	-0,94	-1,17
MANADO	117,54	-0,20	-0,90	TEMBILAHAN	122,65	-0,95	-1,14
BANDAR LAMPUNG	117,31	-0,29	-0,92	METRO	125,45	-0,96	-1,13
BAU-BAU	121,87	-0,34	-0,02	MEULABOH	119,24	-0,97	-1,09
TEGAL	114,22	-0,35	-0,44	BULUKUMBA	124,24	-0,98	-1,09
BANDUNG	116,62	-0,37	-0,42	CILEGON	119,93	-1,00	-0,82
KUDUS	123,23	-0,39	-0,75	BANYUWANGI	116,57	-1,02	-0,93
YOGYAKARTA	116,52	-0,40	-0,27	LUBUKLINGGAU	113,88	-1,12	-2,22
PROBOLINGGO	117,98	-0,42	-0,62	MAMUJU	115,69	-1,13	-0,99
SURABAYA	117,79	-0,42	-0,02	BUNGO	116,86	-1,33	-1,85
TANJUNG PINANG	119,04	-0,43	-0,24	MEDAN	118,64	-1,36	-1,70
TANGERANG	123,72	-0,43	-0,88	KUPANG	119,17	-1,36	-0,74
CIREBON	116,45	-0,44	-0,56	PEMATANG SIANTAR	119,56	-1,38	-1,98
PALEMBANG	115,05	-0,48	-1,63	PADANGSIDIMPUAN	116,25	-1,40	-1,70
TARAKAN	126,44	-0,50	-0,15	BENGKULU	121,73	-1,46	-2,26
BATAM	115,94	-0,51	-0,91	JAMBI	117,19	-1,50	-2,37
MADIUN	116,18	-0,51	-0,56	PALU	118,14	-1,84	-1,72
DEPOK	117,49	-0,54	-1,24	TANJUNG PANDAN	126,08	-1,94	-0,58
JEMBER	116,61	-0,54	-0,77	SIBOLGA	117,68	-2,04	-1,44
MATARAM	117,36	-0,54	-0,09	LHOKSEUMAWA	113,60	-2,07	-1,64
SUMENEP	116,32	-0,56	-0,84	PADANG	120,98	-2,07	-4,01
MALANG	118,53	-0,57	-0,53	BUKITTINGGI	114,99	-2,35	-2,73

<sup>\*)</sup> Januari-Februari 2015



## ***BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si**  
**Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Telp (0380) 826289,821755,  
e-mail : [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id)  
[distribusi5300@bps.go.id](mailto:distribusi5300@bps.go.id)



**BERITA RESMI STATISTIK  
INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI**

**Maret 2015  
(BRS No. 01/04/53/Th. XVIII, 1 April 2015)**

<http://ntt.bps.go.id>





### PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI MARET 2015 NUSA TENGGARA TIMUR INFLASI 0,21PERSEN

- ☑ Pada Maret 2015, Nusa Tenggara Timur terjadi Inflasi sebesar 0,21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 118,59. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang terjadi Inflasi sebesar 0,25 persen dengan IHK 119,47 dan Kota Maumere terjadi deflasi sebesar -0,09 persen dengan IHK 112,81 persen.
- ☑ Dari 82 kota sampel IHK Nasional, tercatat 54 kota mengalami inflasi dan 28 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manokwari sebesar 0,84 persen dan terendah terjadi di Kota Padang dan Cilacap masing-masing sebesar 0,01 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 1,97 persen dan terendah terjadi di Kota Medan, Padangsidempuan dan Tarakan masing-masing sebesar 0,01 persen.
- ☑ Inflasi Tahun Kalender (Januari-Maret 2015) Nusa Tenggara Timur sebesar -0,47 persen, Kota Kupang -0,49 persen dan Maumere -0,34 persen. Sedangkan inflasi *year on year* (Maret 2015 terhadap Maret 2014) Nusa Tenggara Timur sebesar 5,39 persen, Kota Kupang sebesar 5,81 persen dan Kota Maumere sebesar 2,55 persen.
- ☑ Inflasi di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada empat kelompok pengeluaran yaitu kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, kelompok kesehatan, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi

diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Berdasarkan hasil pemantauan BPS di dua kota sampel IHK Nusa Tenggara Timur, pada Maret 2015 Nusa Tenggara Timur terjadi Inflasi sebesar 0,21 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 118,34 pada Februari 2015 menjadi 118,59 pada Maret 2015. Laju inflasi tahun kalender (Januari-Maret 2015) sebesar -0,47 persen dan laju inflasi *year on year* (Maret 2015 terhadap Maret 2014) sebesar 5,39 persen. Kota Kupang Maret 2015 mengalami Inflasi sebesar 0,25 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 119,17 pada Februari 2015 menjadi 119,47 pada Maret 2015 dengan laju inflasi tahun kalender (Januari-Maret 2015) sebesar -0,49 persen dan laju inflasi *year on year* (Maret 2015 terhadap Maret 2014) sebesar 5,81 persen. Sedangkan Kota Maumere Maret 2015 mengalami deflasi sebesar -0,09 persen atau terjadi penurunan IHK dari 112,91 pada Februari 2015 menjadi 112,81 pada Maret 2015 dengan laju inflasi tahun kalender (Januari-Maret 2015) sebesar -0,34 persen dan laju inflasi *year on year* (Maret 2015 terhadap Maret 2014) sebesar 2,55 persen.

#### A. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Nusa Tenggara Timur Maret 2015

Nusa Tenggara Timur pada Maret 2015 mengalami inflasi sebesar 0,21 persen setelah bulan sebelumnya mengalami deflasi sebesar 1,28 persen. Inflasi terjadi disebabkan oleh naiknya indeks harga pada kelompok pengeluaran bahan makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, kelompok kesehatan, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks terbesar terjadi pada kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang naik sebesar 1,14 persen, diikuti oleh kelompok kesehatan yang mengalami kenaikan sebesar 0,91 persen dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang naik 0,69 persen.

Laju inflasi *year on year* (Maret 2014-Maret 2015) kelompok pengeluaran transport, komunikasi dan jasa keuangan masih menjadi kelompok yang mengalami kenaikan indeks tertinggi, yakni sebesar 9,02 persen.

Tabel 1.

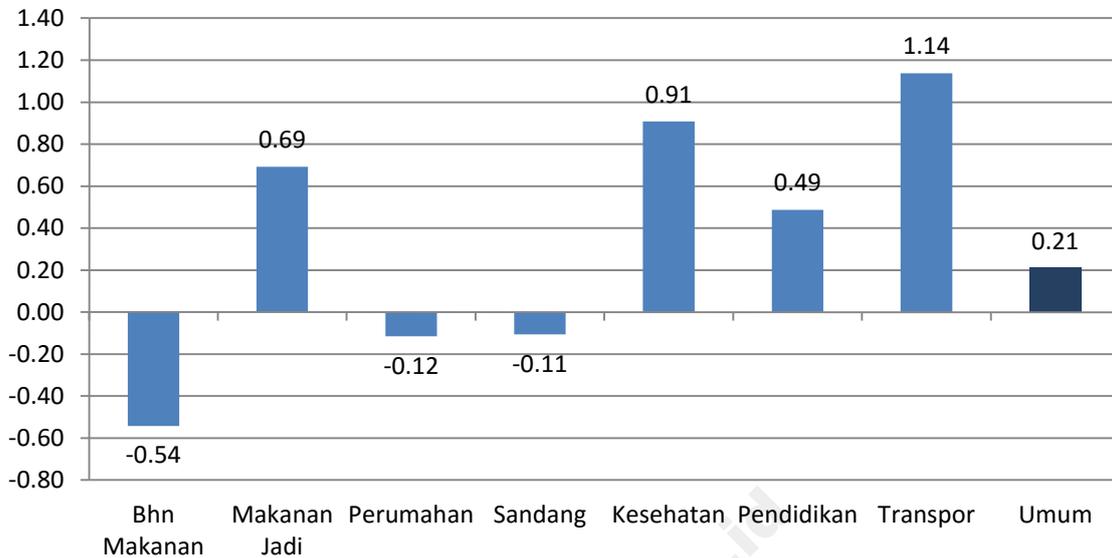
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Maret 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Mar 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Feb 2015	Mar 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>119,15</b>	<b>118,34</b>	<b>118,59</b>	<b>0,21</b>	<b>-0,47</b>	<b>5,39</b>
1 Bahan Makanan	112,01	112,22	111,61	-0,54	-0,36	2,23
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	122,34	124,13	124,99	0,69	2,17	7,30
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	118,93	119,50	119,36	-0,12	0,36	5,01
4 Sandang	113,91	114,70	114,58	-0,11	0,58	4,57
5 Kesehatan	106,98	107,92	108,90	0,91	1,80	3,94
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	116,61	118,58	119,15	0,49	2,18	7,45
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	134,88	126,09	127,52	1,14	-5,45	9,02

\*) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.

\*\*) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014  
 \*\*\*) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2015 terhadap IHK bulan Maret 2014

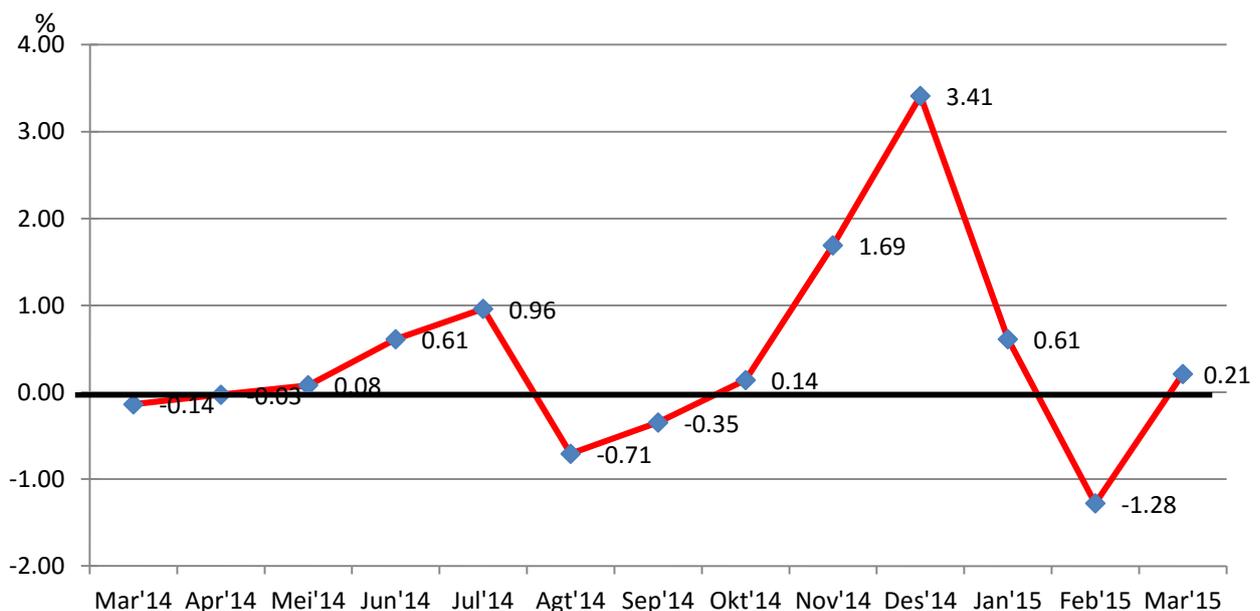
Gambar 1.  
 Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Nusa Tenggara Timur Maret 2015



Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan paling tinggi terjadi pada kelompok bahan Transpor, komunikasi dan jasa keuangan yang naik sebesar 1,14 persen.

Pada Maret 2014 yang lalu Nusa Tenggara Timur mengalami deflasi sebesar 0,14 persen, namun pada Maret 2015 ini Nusa Tenggara Timur justru mengalami inflasi yakni sebesar 0,21 persen.

Gambar 2.  
 Perkembangan Inflasi Nusa Tenggara Timur  
 Maret 2014 – Maret 2015



Menurut kelompok pengeluaran, pemberi andil terbesar dalam pembentukan inflasi di Nusa Tenggara Timur bulan Maret 2015 adalah kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil inflasi sebesar 0,20 persen, diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman rokok dan tembakau dengan andil inflasi sebesar 0,09 persen. Sedangkan yang menghambat inflasi adalah kelompok bahan makanan yang memberikan andil inflasi sebesar -0,14 persen.

Tabel 2.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Maret 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>118.59</b>	<b>0.21</b>	
Bahan Makanan	111.61	-0.54	-0.14
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	124.99	0.69	0.09
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	119.36	-0.12	-0.03
Sandang	114.58	-0.11	-0.01
Kesehatan	108.90	0.91	0.05
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	119.15	0.49	0.04
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	127.52	1.14	0.20

#### B. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Kupang Maret 2015

Setelah mengalami deflasi pada bulan Februari 2015 yang sebesar 1,36 persen, pada bulan Maret 2015 ini Kota Kupang mengalami inflasi. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Maret 2015, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,25 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 119,17 pada bulan Februari 2015 menjadi 119,47 pada Maret 2015.

Tabel 3  
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Kupang  
Maret 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran (1)	IHK			Inflasi Mar 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014 (2)	Feb 2015 (3)	Mar 2015 (4)			
<b>U m u m</b>	<b>120,06</b>	<b>119,17</b>	<b>119,47</b>	<b>0,25</b>	<b>-0,49</b>	<b>5,81</b>
1 Bahan Makanan	113,12	113,69	113,18	-0,45	0,05	3,18
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	121,70	123,15	123,94	0,64	1,84	6,85
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	120,04	120,58	120,41	-0,14	0,31	5,26
4 Sandang	114,90	115,73	115,60	-0,11	0,61	5,04
5 Kesehatan	106,93	107,94	109,07	1,05	2,00	4,30
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	115,87	116,49	117,16	0,58	1,11	7,07
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	136,56	127,88	129,38	1,17	-5,26	9,48

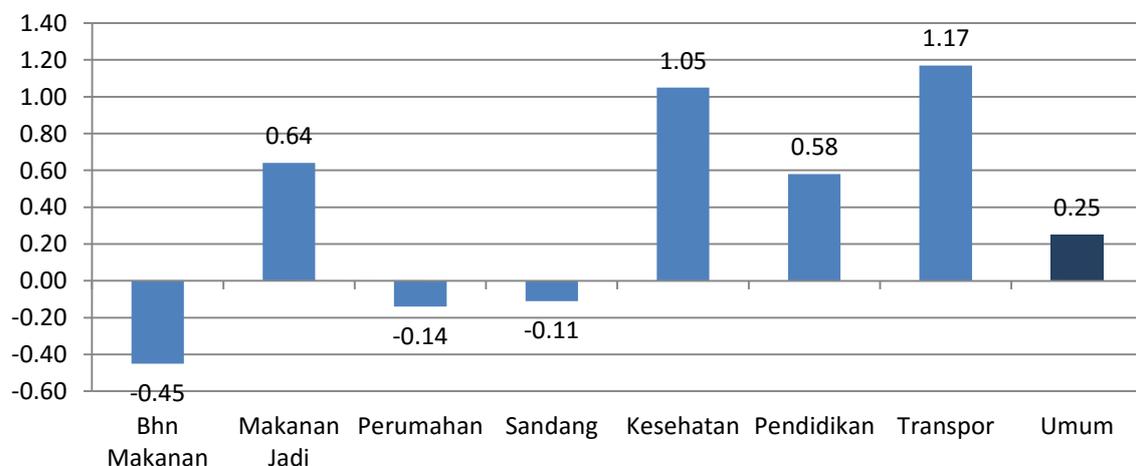
\*) *Persentase perubahan IHK bulan Maret 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Maret 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

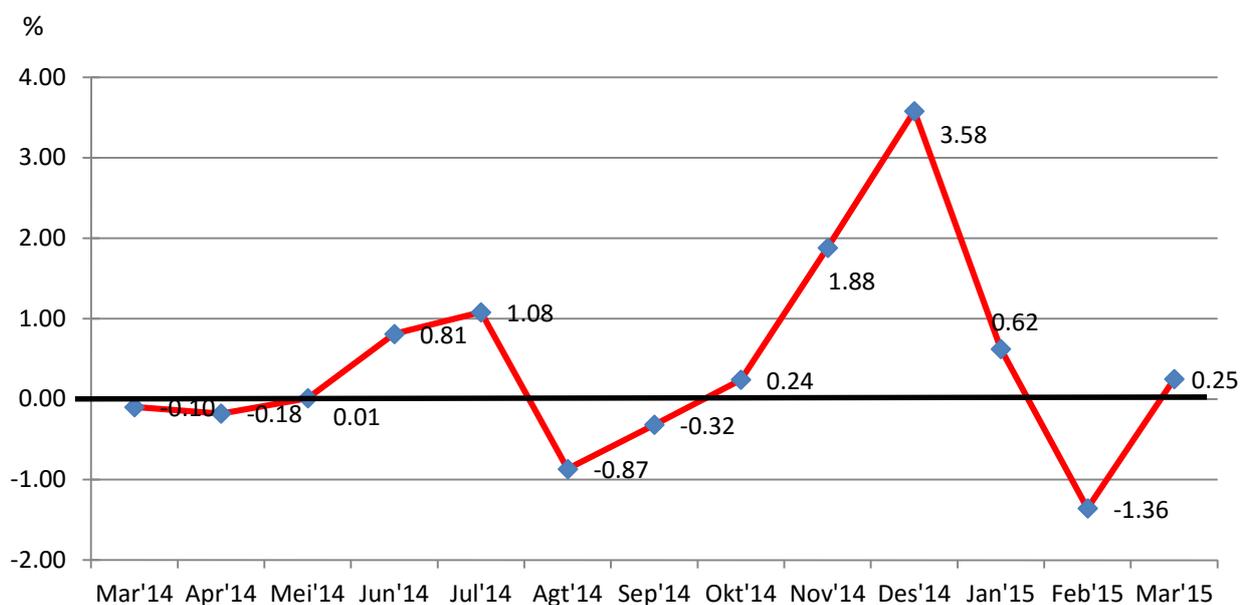
\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Maret 2015 terhadap IHK bulan Maret 2014*

Tekanan inflasi di sumbang oleh empat kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan terbesar terjadi pada kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang naik sebesar 1,17 persen, diikuti oleh kelompok kesehatan yang naik 1,05 persen, kelompok makanan jadi, minuman rokok dan tembakau yang juga naik sebesar 0,64 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga yang naik sebesar 0,58 persen. Sedangkan kelompok bahan makanan merupakan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan terbesar pada Maret 2015 ini yakni turun sebesar 0,45 persen.

Gambar 3.  
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Kupang Maret 2015



Gambar 4.  
Perkembangan Inflasi Kota Kupang Maret 2014 – Maret 2015



Berbeda dengan Maret tahun 2014 yang mengalami deflasi sebesar 0,10 persen, kota Kupang pada Maret 2015 ini justru mengalami inflasi sebesar 0,25 persen.

Tabel 4.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Kupang Maret 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>119.47</b>	<b>0.25</b>	
Bahan Makanan	113.18	-0.45	-0.11
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	123.94	0.64	0.08
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	120.41	-0.14	-0.04
Sandang	115.60	-0.11	-0.01
Kesehatan	109.07	1.05	0.05
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	117.16	0.58	0.04
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	129.38	1.17	0.22

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar dalam pembentukan inflasi Kota Kupang bulan Maret 2015 adalah kelompok Transpor, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil sebesar 0,22 persen, diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dan kelompok kesehatan yang masing-masing memberikan andil inflasi sebesar 0,08 persen dan 0,05 persen.

Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Kupang antara lain naiknya beras, bensin, ikan kembung, angkutan udara, besi beton, daun singkong, biaya fotocopy, cabai rawit, sabun mandi, dan tomat sayur.

Sedangkan komoditas utama yang menghambat laju inflasi di Kota Kupang antara lain turunnya harga daging ayam ras, telur ayam ras, seng, cabai merah, ikan ekor kuning, ikan tongkol, kol putih, kangkung, ikan tembang dan tempe.

### C. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Maumere Maret 2015

Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Maret 2015, Kota Maumere masih mengalami deflasi sebesar 0,09 persen, atau terjadi penurunan IHK dari 112,91 pada bulan Februari 2015 menjadi 112,81 pada Maret 2015.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Maret 2015) sebesar -0,34 persen dan inflasi “year on year” (Maret 2015 terhadap Maret 2014) sebesar 2,55 persen. (*lihat Tabel 5*).

Tabel 5.  
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Maumere  
Maret 2015, Tahun Kalender 2015 dan Year on Year  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Mar 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Feb 2015	Mar 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>113,20</b>	<b>112,91</b>	<b>112,81</b>	<b>-0,09</b>	<b>-0,34</b>	<b>2,55</b>
1 Bahan Makanan	104,75	102,60	101,35	-1,22	-3,25	-4,21
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	126,57	130,58	131,90	1,01	4,21	10,16
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	111,66	112,44	112,51	0,06	0,76	3,24
4 Sandang	107,43	107,92	107,86	-0,06	0,40	1,34
5 Kesehatan	107,27	107,79	107,79	0,00	0,48	1,56
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	121,48	132,26	132,23	-0,02	8,85	9,69
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	123,86	114,35	115,35	0,87	-6,87	5,81

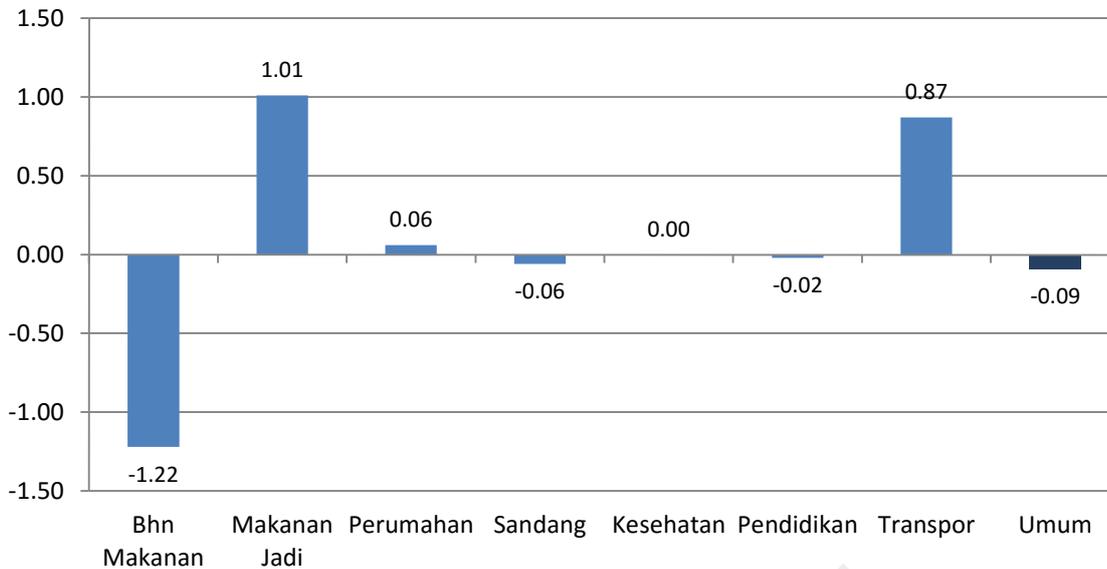
\*) *Persentase perubahan IHK bulan Maret 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Maret 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Maret 2015 terhadap IHK bulan Maret 2014*

Pemicu deflasi bulan Maret 2015 di Kota Maumere adalah karena turunnya indeks harga pada tiga kelompok dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan terbesar terjadi pada kelompok bahan makanan yang turun sebesar 1,22 persen diikuti oleh kelompok sandang yang turun 0,06 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga yang juga turun sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks harga tertinggi terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang naik sebesar 1,01 persen.

Gambar 5.  
Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Maumere Maret 2015



Tabel 6.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Maumere Maret 2015

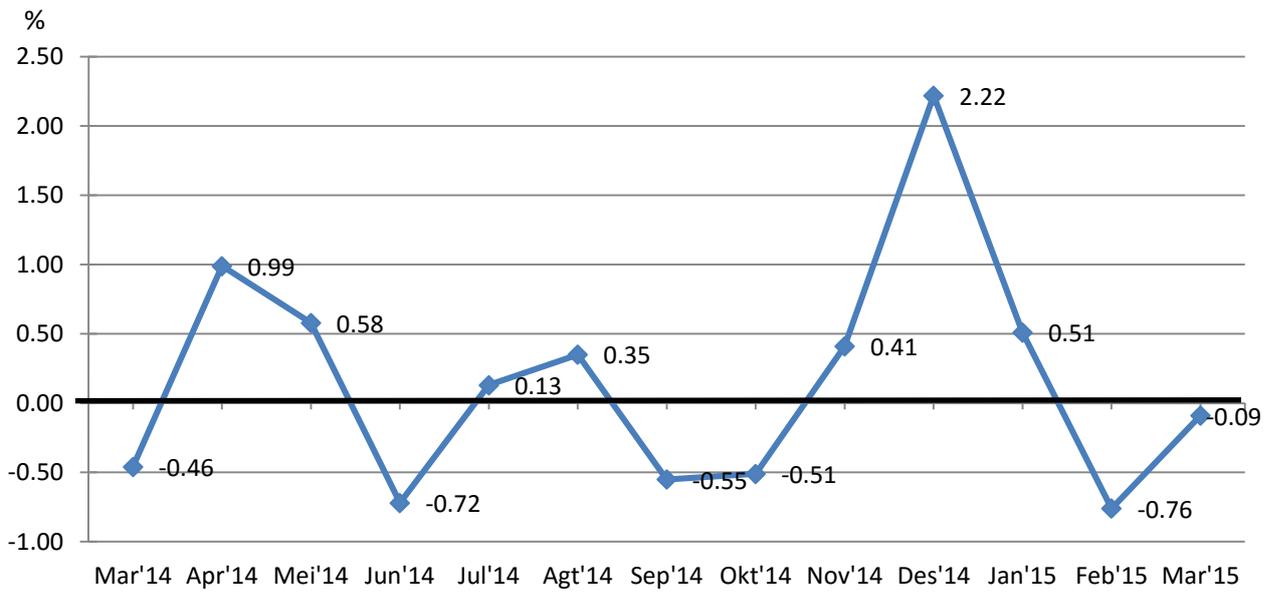
Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>112.81</b>	<b>-0.09</b>	
Bahan Makanan	101.35	-1.22	-0.37
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	131.90	1.01	0.16
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	112.51	0.06	0.01
Sandang	107.86	-0.06	0.00
Kesehatan	107.79	0.00	0.00
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	132.23	-0.02	0.00
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	115.35	0.87	0.11

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar terhadap pembentukan deflasi di Kota Maumere adalah kelompok bahan makanan dengan sumbangan sebesar -0,37 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap deflasi Kota Maumere antara lain turunnya harga kangkung, ikan selar, wortel, telur ayam ras, tomat sayur, kol putih/kubis, cabai rawit, ayam hidup, ikan tongkol dan pepaya.

Sedangkan komoditas dominan yang menghambat deflasi Maret 2015 di Kota Maumere antara lain naiknya harga pada komoditas beras, ikan layang, bensin, bayam, rokok putih, sawi hijau, tahu mentah, kayu papan, cumi-cumi, dan biskuit.

Gambar 6.  
Perkembangan Inflasi Kota Maumere Maret 2014 – Maret 2015



Sebagaimana dengan tahun sebelumnya, Maret 2014 Kota Maumere mengalami deflasi sebesar 0,46 persen, dan pada Maret 2015 ini Kota Maumere juga mengalami deflasi sebesar 0,09 persen.

#### D. Perbandingan Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi *Year on Year*

Berbeda dengan tahun sebelumnya, Nusa Tenggara Timur bulan Maret 2015 mengalami inflasi sedangkan tahun lalu pada bulan yang sama justru mengalami deflasi. Demikian juga yang terjadi di Kota Kupang. Sedangkan deflasi di Kota Maumere Maret 2015 ini senada dengan yang terjadi di bulan yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 7.

Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on year*  
di Maumere, Kupang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur Maret 2011- Maret 2015

Tahun	Maumere	Kupang	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Bulanan (Maret)			
2011	0,57	0,14	0,21
2012	-0,41	0,38	0,25
2013	0,31	1,17	1,03
2014	-0,46	-0,10	-0,14
2015	-0,09	0,25	0,21
Inflasi Tahun Kalender (Januari-Maret)			
2011	0,86	2,32	2,09
2012	0,49	1,13	1,03
2013	1,33	3,02	2,74
2014	1,06	1,87	1,76
2015	-0,34	-0,49	-0,48
Inflasi <i>Year on Year</i>			
2011	7,15	8,98	8,69
2012	6,21	3,11	3,60
2013	7,38	7,06	7,11
2014	6,39	7,99	7,78
2015	2,55	5,81	5,39

## E. Inflasi Beberapa Kota di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Dari 24 kota sampel IHK Nasional di Kawasan Timur Indonesia pada bulan Maret 2015 ini, 18 kota mengalami inflasi dan 6 kota mengalami deflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi terjadi di Kota Manokwari sebesar 0,84 persen dan inflasi terendah terjadi di kota Denpasar sebesar 0,14 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Merauke sebesar 1,03 persen dan terendah terjadi di Kota Maumere sebesar 0,09 persen.

Tabel 8.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota di Kawasan Timur Indonesia Maret 2015  
(2012=100)

Kota	IHK	Inflasi (%)	Inflasi Tahun Kalender 2014 (%)
1	2	3	4
MANOKWARI	113.44	0.84	0.76
WATAMPONE	116.02	0.83	-1.13
GORONTALO	113.96	0.75	-1.13
JAYAPURA	120.49	0.71	0.24
MAKASSAR	116.94	0.63	0.38
KENDARI	114.65	0.57	-1.30
MANADO	118.13	0.50	-0.40
MAMUJU	116.20	0.44	-0.56
AMBON	119.50	0.44	3.88
MATARAM	117.87	0.43	0.34
PALOPO	116.40	0.36	-0.12
TERNATE	121.04	0.35	-1.03
SINGARAJA	125.66	0.34	0.15
SORONG	116.85	0.27	0.70
<b>KUPANG</b>	<b>119.47</b>	<b>0.25</b>	<b>-0.49</b>
BULUKUMBA	124.49	0.20	-0.89
TUAL	130.83	0.15	4.38
DENPASAR	116.35	0.14	-0.08
<b>MAUMERE</b>	<b>112.81</b>	<b>-0.09</b>	<b>-0.34</b>
BIMA	119.74	-0.22	-0.45
BAU-BAU	121.39	-0.39	-0.41
PALU	117.34	-0.68	-2.39
PARE-PARE	115.36	-1.01	-2.00
MERAUKE	123.59	-1.03	-0.25

## F. Inflasi Kota-kota Sampel IHK Nasional

Dari 82 kota sampel IHK Nasional, sebanyak 54 kota mengalami inflasi dan selebihnya, 28 kota, mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manokwari sebesar 0,84 persen dan terendah terjadi di Kota Padang dan Cilacap masing-masing sebesar 0,01 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 1,97 persen dan terendah terjadi di Kota Medan, Padangsidempuan dan Tarakan masing-masing sebesar 0,01 persen.

Tabel 9.

Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di 82 Kota Maret 2015 (2012=100)

Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>1)</sup>	Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>1)</sup>
MANOKWARI	113.44	0.84	0.76	YOGYAKARTA	116,69	0,15	-0,13
WATAMPONE	116.02	0.83	-1.13	JEMBER	116,79	0,15	-0,62
BOGOR	118.09	0.75	-0.34	TUAL	130,83	0,15	4,38
GORONTALO	113.96	0.75	-1.13	DENPASAR	116,35	0,14	-0,08
JAYAPURA	120.49	0.71	0.24	DUMAI	118,50	0,13	-0,92
MAKASSAR	116.94	0.63	0.38	SURAKARTA	115,69	0,12	-0,98
BANDUNG	117.33	0.61	0.19	SUKABUMI	119,09	0,11	-0,21
CILEGON	120.63	0.58	-0.24	BANYUWANGI	116,68	0,09	-0,84
KENDARI	114.65	0.57	-1.30	PURWOKERTO	116,48	0,05	-0,75
MANADO	118.13	0.50	-0.40	LUBUKLINGGAU	113,91	0,03	-2,20
BANDAR LAMPUNG	117.87	0.48	-0.45	PROBOLINGGO	118,00	0,02	-0,61
SERANG	122.16	0.44	-0.74	PADANG	120,99	0,01	-4,00
MAMUJU	116.20	0.44	-0.56	CILACAP	120,74	0,01	-0,36
AMBON	119.50	0.44	3.88	MEDAN	118,63	-0,01	-1,71
MATARAM	117.87	0.43	0.34	PADANGSIDIMPUAN	116,24	-0,01	-1,71
TANJUNG	116.93	0.38	0.00	TARAKAN	126,43	-0,01	-0,16
SURABAYA	118.21	0.36	0.34	KUDUS	123,21	-0,02	-0,77
PALOPO	116.40	0.36	-0.12	PEKANBARU	117,98	-0,03	-1,32
TERNATE	121.04	0.35	-1.03	TEMBILAHAN	122,58	-0,06	-1,19
SUMENEP	116.72	0.34	-0.49	<b>MAUMERE</b>	<b>112,81</b>	<b>-0,09</b>	<b>-0,34</b>
MALANG	118.93	0.34	-0.19	BUKITTINGGI	114,79	-0,17	-2,90
SINGARAJA	125.66	0.34	0.15	JAMBI	116,95	-0,20	-2,57
PALEMBANG	115.41	0.31	-1.33	TANJUNG PINANG	118,79	-0,21	-0,45
TASIKMALAYA	116.74	0.30	-0.20	BIMA	119,74	-0,22	-0,45
TANGERANG	124.09	0.30	-0.58	SAMARINDA	120,41	-0,24	0,18
KEDIRI	118.08	0.28	-0.74	PALANGKARAYA	115,97	-0,25	-0,16
MADIUN	116.49	0.27	-0.29	SIBOLGA	117,30	-0,32	-1,76
SAMPIT	117.43	0.27	0.17	BANJARMASIN	115,82	-0,34	-0,13
SORONG	116.85	0.27	0.70	BEKASI	116,79	-0,37	-0,60
DEPOK	117.80	0.26	-0.98	CIREBON	116,00	-0,39	-0,95
METRO	125.76	0.25	-0.89	BAU-BAU	121,39	-0,39	-0,41
BATAM	116.23	0.25	-0.67	PANGKAL PINANG	117,77	-0,46	-0,41
SEMARANG	117.66	0.25	-0.90	LHOKSEUMAWA	113,03	-0,50	-2,13
<b>KUPANG</b>	<b>119.47</b>	<b>0.25</b>	<b>-0.49</b>	BANDA ACEH	113,22	-0,61	-1,41
BULUKUMBA	124.49	0.20	-0.89	MEULABOH	118,48	-0,64	-1,73
BENGKULU	121.96	0.19	-2.08	BUNGO	116,06	-0,68	-2,52
DKI JAKARTA	119.43	0.19	0.02	PALU	117,34	-0,68	-2,39
PONTIANAK	124.43	0.19	1.81	BALIKPAPAN	120,93	-0,71	1,69
TEGAL	114.42	0.18	-0.27	PARE-PARE	115,36	-1,01	-2,00
PEMATANG SIANTAR	119.76	0.17	-1.81	MERAUKE	123,59	-1,03	-0,25
SINGKAWANG	119.16	0.17	1.27	TANJUNG PANDAN	123,59	-1,97	-2,55

<sup>1)</sup> Januari-Maret 2015



## ***BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si**  
**Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Telp (0380) 826289,821755,  
e-mail : [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id)  
[distribusi5300@bps.go.id](mailto:distribusi5300@bps.go.id)



**BERITA RESMI STATISTIK  
INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI**

**April 2015  
(BRS No. 01/05/53/Th. XVIII, 4 Mei 2015)**

<http://ntt.bps.go.id>





## PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

### APRIL 2015 NUSA TENGGARA TIMUR INFLASI 0,21 PERSEN

- ☑ Pada April 2015, Nusa Tenggara Timur terjadi Inflasi sebesar 0,21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 118,84. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang terjadi Inflasi sebesar 0,18 persen dengan IHK 119,69 dan Kota Maumere terjadi inflasi sebesar 0,43 persen dengan IHK 113,29 persen.
- ☑ Dari 82 kota sampel IHK Nasional, tercatat 72 kota mengalami inflasi dan 10 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 1,31 persen dan terendah terjadi di Kota Cilacap sebesar 0,02 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Manokwari sebesar 0,69 persen dan terendah terjadi di Kota Sukabumi dan Kota Kendari masing-masing sebesar 0,03 persen.
- ☑ Inflasi Tahun Kalender (Januari-April 2015) Nusa Tenggara Timur sebesar -0,26 persen, Kota Kupang -0,31 persen dan Maumere 0,08 persen. Sedangkan inflasi *year on year* (April 2015 terhadap April 2014) Nusa Tenggara Timur sebesar 5,64 persen, Kota Kupang sebesar 6,19 persen dan Kota Maumere sebesar 1,98 persen.
- ☑ Inflasi di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada hampir semua kelompok pengeluaran, kecuali kelompok pengeluaran bahan makanan yang mengalami penurunan indeks harga.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Berdasarkan hasil pemantauan BPS di dua kota sampel IHK Nusa Tenggara Timur, pada April 2015 Nusa Tenggara Timur terjadi Inflasi sebesar 0,21 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 118,59 pada Maret 2015 menjadi 118,84 pada April 2015. Laju inflasi tahun kalender (Januari-April 2015) sebesar -0,26 persen dan laju inflasi *year on year* (April 2015 terhadap April 2014) sebesar 5,64 persen. Kota Kupang April 2015 mengalami Inflasi sebesar 0,18 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 119,47 pada Maret 2015 menjadi 119,69 pada April 2015 dengan laju inflasi tahun kalender (Januari- April 2015) sebesar -0,31 persen dan laju inflasi *year on year* (April 2015 terhadap April 2014) sebesar 6,19 persen. Sedangkan Kota Maumere April 2015 mengalami inflasi sebesar 0,08 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 112,81 pada Maret 2015 menjadi 113,29 pada April 2015 dengan laju inflasi tahun kalender (Januari- April 2015) sebesar 0,08 persen dan laju inflasi *year on year* (April 2015 terhadap April 2014) sebesar 1,98 persen.

#### A. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Nusa Tenggara Timur April 2015

Nusa Tenggara Timur pada April 2015 mengalami inflasi sebesar 0,21 persen setelah bulan sebelumnya juga mengalami inflasi dengan besaran yang sama yaitu sebesar 0,21 persen. Inflasi terjadi disebabkan oleh naiknya indeks harga pada seluruh kelompok pengeluaran kecuali kelompok pengeluaran bahan makanan. Kelompok bahan makanan mengalami penurunan indeks harga sebesar 1,18 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks terbesar terjadi pada kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang naik sebesar 1,81 persen, diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang mengalami kenaikan sebesar 0,61 persen dan kelompok sandang yang naik 0,53 persen.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-April 2015) kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau adalah kelompok yang mengalami kenaikan indeks tertinggi, yakni sebesar 2,85 persen.

Tabel 1.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur  
April 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

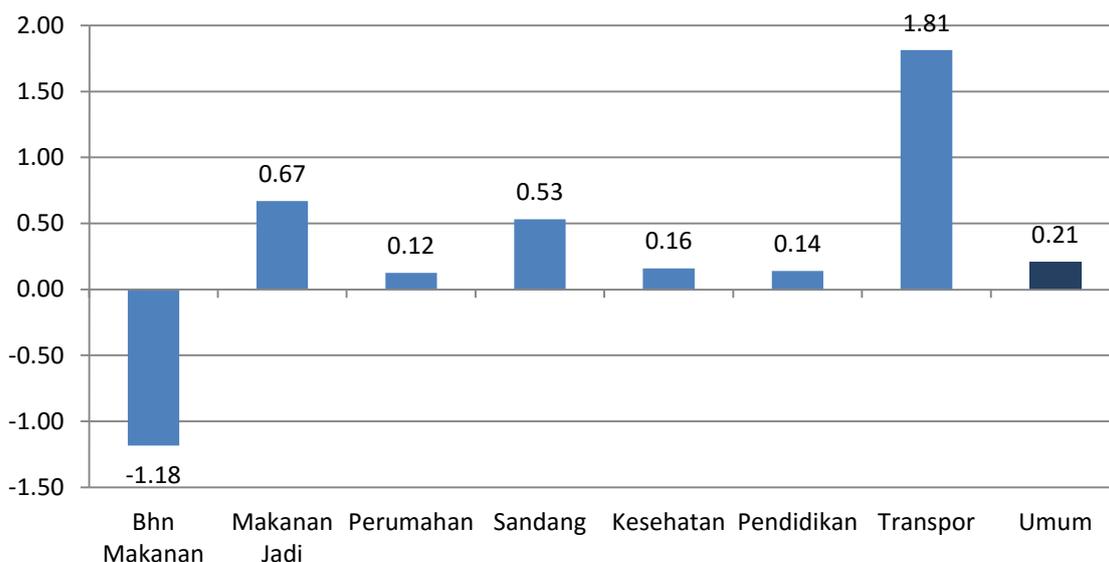
Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Apr 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Mar 2015	Apr 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>119,15</b>	<b>118.59</b>	<b>118.84</b>	<b>0.21</b>	<b>-0.26</b>	<b>5.64</b>
1 Bahan Makanan	112,01	111.61	<b>110.29</b>	<b>-1.18</b>	<b>-1.53</b>	<b>2.06</b>
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	122,34	124.99	125.83	0.67	2.85	7.87
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	118,93	119.36	119.51	0.12	0.49	4.87
4 Sandang	113,91	114.58	115.19	0.53	1.12	4.71
5 Kesehatan	106,98	108.90	109.07	0.16	1.96	4.02
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	116,61	119.15	119.32	0.14	2.32	7.50
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	134,88	127.52	129.84	1.81	-3.74	10.48

\*) *Persentase perubahan IHK bulan April 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan April 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan April 2015 terhadap IHK bulan April 2014*

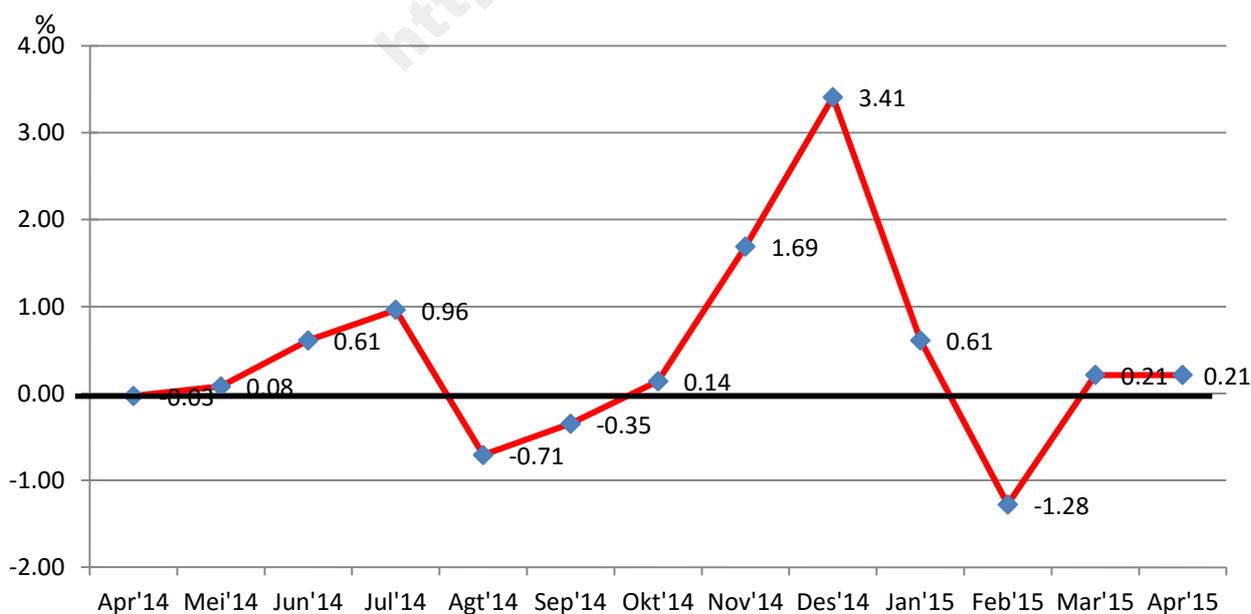
Gambar 1.  
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Nusa Tenggara Timur April 2015



Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan yang naik sebesar 1,81 persen.

Pada April 2014 yang lalu Nusa Tenggara Timur mengalami deflasi sebesar 0,03 persen, namun pada April 2015 ini Nusa Tenggara Timur justru mengalami inflasi yakni sebesar 0,21 persen.

Gambar 2.  
Perkembangan Inflasi Nusa Tenggara Timur  
April 2014 – April 2015



Menurut kelompok pengeluaran, pemberi andil terbesar dalam pembentukan inflasi di Nusa Tenggara Timur bulan April 2015 adalah kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil inflasi sebesar 0,32 persen, diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman rokok dan tembakau dengan andil inflasi sebesar 0,09 persen. Sedangkan yang menghambat inflasi adalah kelompok bahan makanan yang memberikan andil inflasi sebesar -0,27 persen.

Tabel 2.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Nusa Tenggara Timur  
April 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>118.84</b>	<b>0.21</b>	
Bahan Makanan	110.29	-1.18	-0.27
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	125.83	0.67	0.09
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	119.51	0.12	0.03
Sandang	115.19	0.53	0.03
Kesehatan	109.07	0.16	0.01
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	119.32	0.14	0.01
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	129.84	1.81	0.32

## B. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Kupang April 2015

Setelah mengalami inflasi pada bulan Maret 2015 yang sebesar 0,26 persen, pada bulan April 2015 ini Kota Kupang masih melanjutkan laju inflasinya. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan April 2015, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,18 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 119,47 pada bulan Maret 2015 menjadi 119,69 pada April 2015.

Tabel 3  
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Kupang  
April 2015, Tahun Kalender 2015 dan Year on Year  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran (1)	IHK			Inflasi Mar 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Mar 2015	Apr 2015			
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>120,06</b>	<b>119,47</b>	<b>119,69</b>	<b>0,18</b>	<b>-0,31</b>	<b>6,19</b>
1 Bahan Makanan	113,12	113,18	<b>111,60</b>	<b>-1,40</b>	<b>-1,34</b>	<b>3,38</b>
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	121,70	123,94	124,91	0,78	2,64	7,56
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	120,04	120,41	120,53	0,10	0,41	5,06
4 Sandang	114,90	115,60	116,30	0,61	1,22	5,22
5 Kesehatan	106,93	109,07	109,26	0,17	2,18	4,40
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	115,87	117,16	117,35	0,16	1,28	7,21
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	136,56	129,38	131,69	1,79	-3,57	10,84

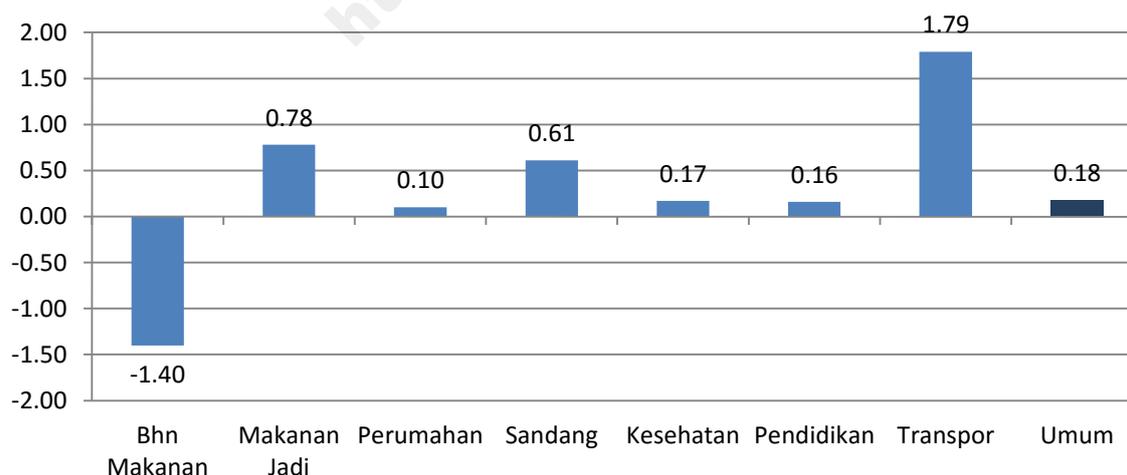
\*) Persentase perubahan IHK bulan April 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.

\*\*) Persentase perubahan IHK bulan April 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014

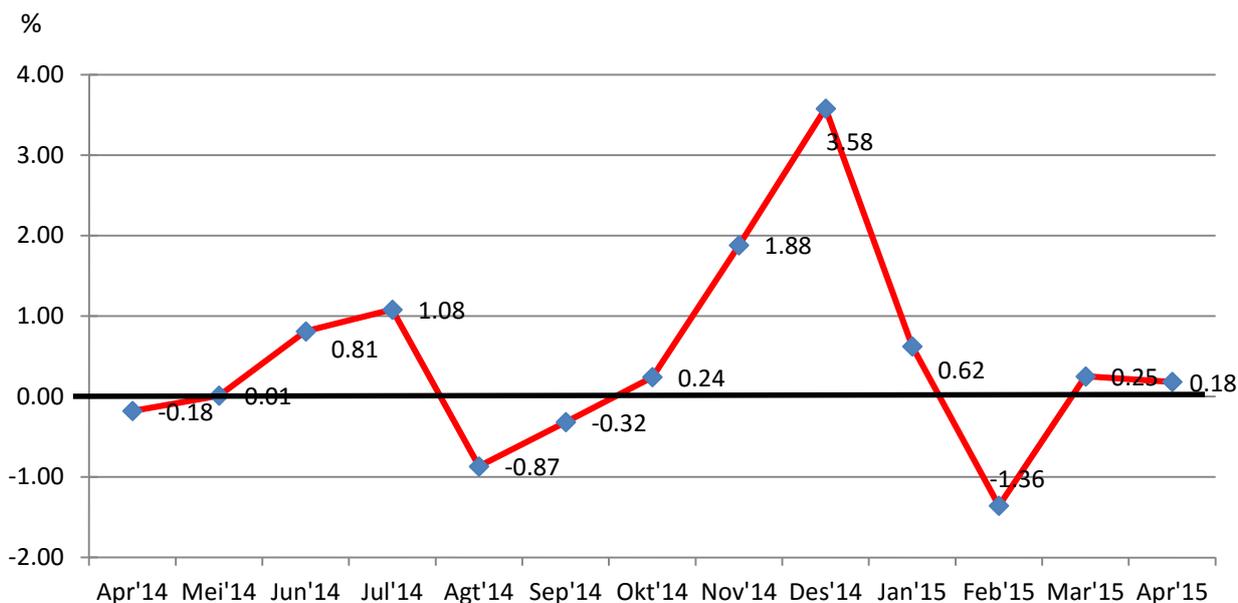
\*\*\*) Persentase perubahan IHK bulan April 2015 terhadap IHK bulan April 2014

Tekanan inflasi di sumbang oleh enam dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan terbesar terjadi pada kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang naik sebesar 1,79 persen, diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang naik 0,78 persen, kelompok sandang yang juga naik sebesar 0,61 persen dan kelompok kesehatan yang naik sebesar 0,17 persen. Sedangkan kelompok bahan makanan merupakan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan pada April 2015 ini yakni turun sebesar 1,40 persen.

Gambar 3.  
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Kupang April 2015



Gambar 4.  
Perkembangan Inflasi Kota Kupang April 2014 – April 2015



Berbeda dengan April tahun 2014 yang mengalami deflasi sebesar 0,18 persen, kota Kupang pada April 2015 ini justru mengalami inflasi sebesar 0,18 persen.

Tabel 4.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Kupang April 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>119.69</b>	<b>0.18</b>	
Bahan Makanan	111.60	-1.40	-0.33
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	124.91	0.78	0.10
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	120.53	0.10	0.03
Sandang	116.30	0.61	0.03
Kesehatan	109.26	0.17	0.01
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	117.35	0.16	0.01
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	131.69	1.79	0.34

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar dalam pembentukan inflasi Kota Kupang bulan April 2015 adalah kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil sebesar 0,34 persen, diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang memberikan andil inflasi sebesar 0,10 persen.

Kelompok bahan makanan pada April 2015 ini memberikan andil negatif bagi laju inflasi Kota Kupang, yakni sebesar -0,33 persen

Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Kupang antara lain naiknya bensin, angkutan udara, kangkung, bawang merah, buncis, gula pasir, upah pembantu rumah tangga, solar, jagung manis, dan bunga pepaya.

Sedangkan komoditas utama yang menghambat laju inflasi di Kota Kupang antara lain turunnya harga ikan kembung, beras, ikan tongkol, daging ayam ras, cabai merah, telur ayam ras, cabai rawit, ikan ekor kuning, bayam dan kentang.

### C. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Maumere April 2015

Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan April 2015, Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,43 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 112,81 pada bulan Maret 2015 menjadi 113,29 pada April 2015.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-April 2015) sebesar 0,08 persen dan inflasi “year on year” (April 2015 terhadap April 2014) sebesar 1,98 persen. (*lihat Tabel 5*).

Tabel 5.  
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Maumere  
April 2015, Tahun Kalender 2015 dan Year on Year  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Apr 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Mar 2015	Apr 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>113,20</b>	<b>112,81</b>	<b>113,29</b>	<b>0,43</b>	<b>0,08</b>	<b>1,98</b>
1 Bahan Makanan	104,75	101,35	101,73	0,37	-2,88	-6,50
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	126,57	131,90	131,85	-0,04	4,17	9,80
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	111,66	112,51	112,84	0,29	1,06	3,55
4 Sandang	107,43	107,86	107,88	0,02	0,42	1,23
5 Kesehatan	107,27	107,79	107,86	0,06	0,55	1,59
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	121,48	132,23	132,24	0,01	8,86	9,25
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	123,86	115,35	117,68	2,02	-4,99	7,93

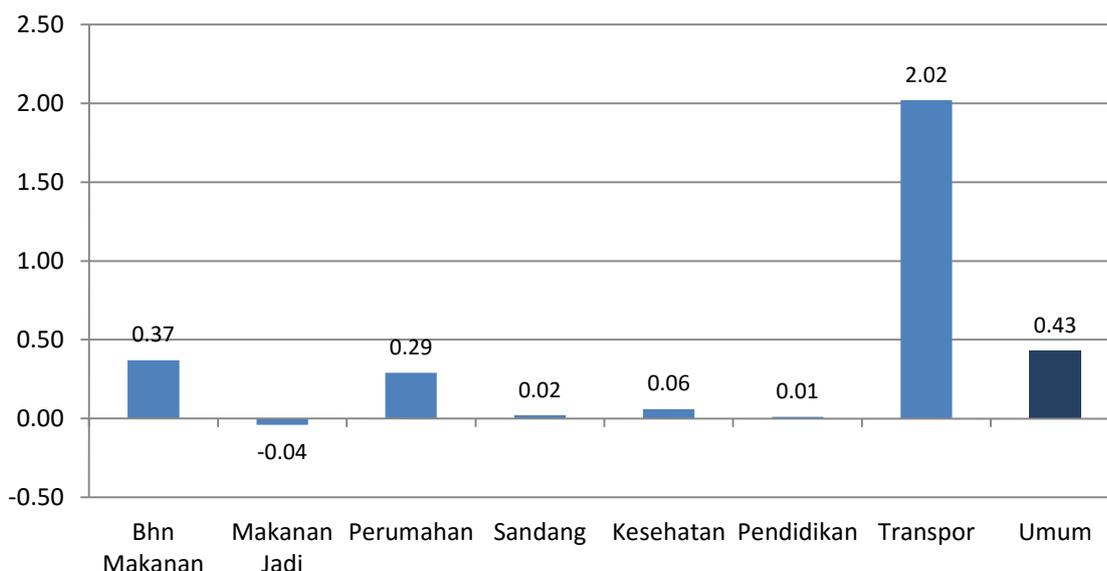
\*) Persentase perubahan IHK bulan April 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.

\*\*\*) Persentase perubahan IHK bulan April 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014

\*\*\*\*) Persentase perubahan IHK bulan April 2015 terhadap IHK bulan April 2014

Pemicu inflasi bulan April 2015 di Kota Maumere adalah karena naiknya indeks harga pada enam dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks terbesar terjadi pada kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang naik sebesar 2,02 persen diikuti oleh kelompok bahan makanan yang naik 0,37 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yang juga naik sebesar 0,29 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang turun sebesar 0,04 persen.

Gambar 5.  
Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Maumere April 2015



Tabel 6.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Maumere April 2015

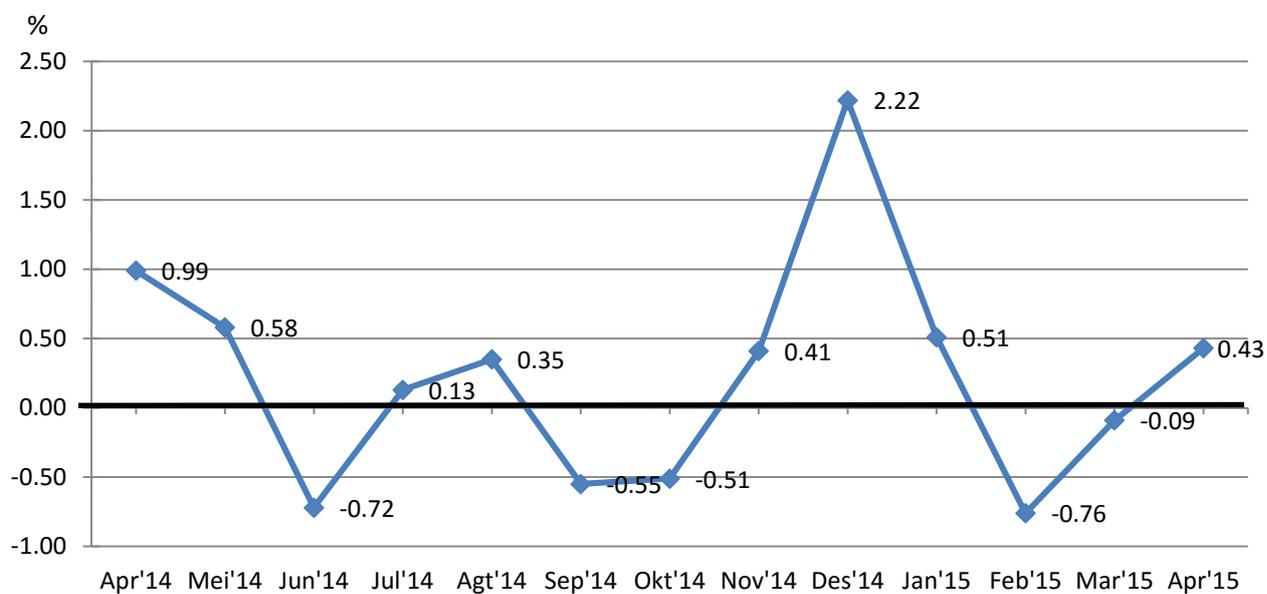
Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>113.29</b>	<b>0.43</b>	
Bahan Makanan	101.73	0.37	0.11
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	131.85	-0.04	-0.01
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	112.84	0.29	0.07
Sandang	107.88	0.02	0.00
Kesehatan	107.86	0.06	0.00
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	132.24	0.01	0.00
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	117.68	2.02	0.25

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar terhadap pembentukan inflasi di Kota Maumere adalah kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan dengan sumbangan sebesar 0,25 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi Kota Maumere antara lain naiknya harga ayam hidup, beras, bensin, angkutan udara, pepaya, pasir, ikan layang, solar, sawi hijau, dan tauge/kecambah.

Sedangkan komoditas dominan yang menghambat inflasi April 2015 di Kota Maumere antara lain turunnya harga pada komoditas ikan selar, ikan tongkol, cabai rawit, kol putih/kubis, telur ayam ras, daun singkong, wortel, labu siam/jipang, besi beton, dan bayam.

Gambar 6.  
Perkembangan Inflasi Kota Maumere April 2014 – April 2015



Sebagaimana dengan tahun sebelumnya, April 2014 Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,99 persen, dan pada April 2015 ini Kota Maumere juga mengalami inflasi sebesar 0,43 persen.

#### D. Perbandingan Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi *Year on Year*

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, Nusa Tenggara Timur yang selalu mengalami deflasi pada bulan April, namun bulan April 2015 ini justru mengalami inflasi. Demikian juga yang terjadi di Kota Kupang. Sedangkan inflasi di Kota Maumere April 2015 ini senada dengan yang terjadi di bulan yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 7.  
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on year*  
di Maumere, Kupang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur April 2011- April 2015

Tahun	Maumere	Kupang	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Bulanan (April)			
2011	0.20	-0.30	-0.22
2012	1.20	-0.30	-0.06
2013	-1.20	-0.80	-0.87
2014	0.99	-0.18	-0.03
2015	0.43	0.18	0.21
Inflasi Tahun Kalender (Januari-April)			
2011	1.05	2.01	1.86
2012	1.70	0.83	0.97
2013	0.11	2.19	1.85
2014	2.06	1.69	1.74
2015	0.08	-0.31	-0.26
Inflasi <i>Year on Year</i>			
2011	7.25	7.64	7.58
2012	7.28	3.11	3.77
2013	4.82	6.52	6.25
2014	8.75	8.47	8.51
2015	1.98	6.19	5.64

## E. Inflasi Beberapa Kota di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Dari 24 kota sampel IHK Nasional di Kawasan Timur Indonesia pada bulan April 2015 ini, 18 kota mengalami inflasi dan 6 kota mengalami deflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 1,31 persen dan inflasi terendah terjadi di kota Manado sebesar 0,06 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Manokwari sebesar 0,69 persen dan terendah terjadi di Kota kendari sebesar 0,03 persen.

Tabel 8.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota di Kawasan Timur Indonesia April 2015  
(2012=100)

Kota	IHK	Inflasi (%)	Inflasi Tahun Kalender 2014 (%)
1	2	3	4
TUAL	132.54	1.31	5.74
BIMA	121.04	1.09	0.63
BAU-BAU	122.26	0.72	0.30
SINGARAJA	126.46	0.64	0.79
TERNATE	121.79	0.62	-0.42
PARE-PARE	115.88	0.45	-1.55
<b>MAUMERE</b>	<b>113.29</b>	<b>0.43</b>	<b>0.08</b>
PALOPO	116.90	0.43	0.31
DENPASAR	116.81	0.40	0.32
MAKASSAR	117.38	0.38	0.76
PALU	117.78	0.37	-2.02
AMBON	119.90	0.33	4.22
SORONG	117.24	0.33	1.03
<b>KUPANG</b>	<b>119.69</b>	<b>0.18</b>	<b>-0.31</b>
GORONTALO	114.13	0.15	-0.98
MERAUKE	123.73	0.11	-0.14
MAMUJU	116.31	0.09	-0.46
MANADO	118.20	0.06	-0.35
KENDARI	114.62	-0.03	-1.33
BULUKUMBA	124.42	-0.06	-0.95
JAYAPURA	120.38	-0.09	0.15
MATARAM	117.63	-0.20	0.14
WATAMPONE	115.57	-0.39	-1.52
MANOKWARI	112.66	-0.69	0.07

## F. Inflasi Kota-kota Sampel IHK Nasional

Dari 82 kota sampel IHK Nasional, sebanyak 72 kota mengalami inflasi dan selebihnya, 10 kota, mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 1,31 persen dan terendah terjadi di Kota Cilacap sebesar 0,02 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Manokwari sebesar 0,69 persen dan terendah terjadi di Kota Sukabumi dan Kota Kendari masing-masing sebesar 0,03 persen.

Tabel 9.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di 82 Kota April 2015 (2012=100)

Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>	Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>
TUAL	132.54	1.31	5.74	BANYUWANGI	117.10	0.36	-0.48
BIMA	121.04	1.09	0.63	PROBOLINGGO	118.43	0.36	-0.24
LUBUKLINGGAU	115.04	0.99	-1.23	SURAKARTA	116.10	0.35	-0.63
MEDAN	119.77	0.96	-0.76	CILEGON	121.03	0.33	0.09
SERANG	123.31	0.94	0.20	AMBON	119.90	0.33	4.22
PANGKAL PINANG	118.79	0.87	0.45	SORONG	117.24	0.33	1.03
PEKANBARU	118.93	0.81	-0.53	TANJUNG PANDAN	123.99	0.32	-2.23
LHOKSEUMAWE	113.92	0.79	-1.36	KEDIRI	118.45	0.31	-0.43
BUKITTINGGI	115.67	0.77	-2.16	JAMBI	117.30	0.30	-2.28
BANDAR LAMPUNG	118.77	0.76	0.31	TASIKMALAYA	117.08	0.29	0.09
TANGERANG	125.00	0.73	0.14	DKI JAKARTA	119.75	0.27	0.28
BAU-BAU	122.26	0.72	0.30	SAMARINDA	120.70	0.24	0.42
BOGOR	118.93	0.71	0.37	KUDUS	123.47	0.21	-0.56
SINGARAJA	126.46	0.64	0.79	TARAKAN	126.70	0.21	0.06
TANJUNG PINANG	119.54	0.63	0.18	<b>KUPANG</b>	<b>119.69</b>	<b>0.18</b>	<b>-0.31</b>
TEMBILAHAN	123.34	0.62	-0.58	SEMARANG	117.86	0.17	-0.73
TERNATE	121.79	0.62	-0.42	JEMBER	116.99	0.17	-0.45
SIBOLGA	117.98	0.58	-1.19	PURWOKERTO	116.66	0.15	-0.60
PEMATANG SIANTAR	120.43	0.56	-1.26	GORONTALO	114.13	0.15	-0.98
PADANG	121.67	0.56	-3.46	METRO	125.90	0.11	-0.78
BENGKULU	122.63	0.55	-1.54	MERAUKE	123.73	0.11	-0.14
PONTIANAK	125.11	0.55	2.36	BEKASI	116.91	0.10	-0.49
SAMPIT	118.04	0.52	0.69	BUNGO	116.17	0.09	-2.43
PADANGSIDIMPUAN	116.82	0.50	-1.22	MAMUJU	116.31	0.09	-0.46
MALANG	119.51	0.49	0.29	MEULABOH	118.58	0.08	-1.64
PALEMBANG	115.96	0.48	-0.85	BANDA ACEH	113.31	0.08	-1.33
BATAM	116.76	0.46	-0.21	SINGKAWANG	119.25	0.08	1.34
PARE-PARE	115.88	0.45	-1.55	PALANGKARAYA	116.06	0.08	-0.09
BANDUNG	117.84	0.43	0.62	MANADO	118.20	0.06	-0.35
<b>MAUMERE</b>	<b>113.29</b>	<b>0.43</b>	<b>0.08</b>	SUMENEP	116.78	0.05	-0.44
PALOPO	116.90	0.43	0.31	CILACAP	120.76	0.02	-0.35
SURABAYA	118.69	0.41	0.75	SUKABUMI	119.06	-0.03	-0.23
CIREBON	116.46	0.40	-0.56	KENDARI	114.62	-0.03	-1.33
DENPASAR	116.81	0.40	0.32	BULUKUMBA	124.42	-0.06	-0.95
TANJUNG	117.40	0.40	0.40	JAYAPURA	120.38	-0.09	0.15
MADIUN	116.95	0.39	0.10	TEGAL	114.30	-0.10	-0.37
DUMAI	118.95	0.38	-0.54	DEPOK	117.56	-0.20	-1.19
YOGYAKARTA	117.13	0.38	0.25	MATARAM	117.63	-0.20	0.14
BANJARMASIN	116.26	0.38	0.25	BALIKPAPAN	120.54	-0.32	1.36
MAKASSAR	117.38	0.38	0.76	WATAMPONE	115.57	-0.39	-1.52
PALU	117.78	0.37	-2.02	MANOKWARI	112.66	-0.69	0.07

<sup>\*)</sup> Januari-April 2015



## ***BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si**  
**Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Telp (0380) 826289,821755,  
e-mail : [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id)  
[distribusi5300@bps.go.id](mailto:distribusi5300@bps.go.id)



**BERITA RESMI STATISTIK  
INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI**

**Mei 2015**  
**(BRS No. 01/06/53/Th. XVIII, 1 Juni 2015)**

<http://ntt.bps.go.id>





## PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

### MEI 2015 NUSA TENGGARA TIMUR INFLASI 0,45 PERSEN

- ☑ Pada Mei 2015, Nusa Tenggara Timur terjadi Inflasi sebesar 0,45 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 119,37. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang terjadi Inflasi sebesar 0,50 persen dengan IHK 120,29 dan Kota Maumere terjadi inflasi sebesar 0,06 persen dengan IHK 113,36 persen.
- ☑ Dari 82 kota sampel IHK Nasional, tercatat 81 kota mengalami inflasi dan hanya 1 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Palu sebesar 2,24 persen dan terendah terjadi di Kota Singkawang sebesar 0,03 persen. Deflasi hanya terjadi di Kota Pangkal Pinang sebesar 0,61 persen.
- ☑ Inflasi Tahun Kalender (Januari-Mei 2015) Nusa Tenggara Timur sebesar 0,19 persen, Kota Kupang 0,19 persen dan Maumere 0,14 persen. Sedangkan inflasi *year on year* (Mei 2015 terhadap Mei 2014) Nusa Tenggara Timur sebesar 6,03 persen, Kota Kupang sebesar 6,72 persen dan Kota Maumere sebesar 1,46 persen.
- ☑ Inflasi di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada hampir semua kelompok pengeluaran, kecuali kelompok pengeluaran perumahan, air, Listrik, gas dan bahan bakar yang mengalami penurunan indeks harga.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Berdasarkan hasil pemantauan BPS di dua kota sampel IHK Nusa Tenggara Timur, pada Mei 2015 Nusa Tenggara Timur terjadi inflasi sebesar 0,45 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 118,84 pada April 2015 menjadi 119,37 pada Mei 2015. Laju inflasi tahun kalender (Januari-Mei 2015) sebesar 0,19 persen dan laju inflasi *year on year* (Mei 2015 terhadap Mei 2014) sebesar 6,03 persen. Kota Kupang Mei 2015 mengalami Inflasi sebesar 0,50 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 119,69 pada April 2015 menjadi 120,29 pada Mei 2015 dengan laju inflasi tahun kalender (Januari- Mei 2015) sebesar 0,19 persen dan laju inflasi *year on year* (Mei 2015 terhadap Mei 2014) sebesar 6,72 persen. Sedangkan Kota Maumere Mei 2015 mengalami inflasi sebesar 0,06 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 113,29 pada April 2015 menjadi 113,36 pada Mei 2015 dengan laju inflasi tahun kalender (Januari- Mei 2015) sebesar 0,14 persen dan laju inflasi *year on year* (Mei 2015 terhadap Mei 2014) sebesar 1,46 persen.

#### A. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Nusa Tenggara Timur Mei 2015

Nusa Tenggara Timur pada Mei 2015 mengalami inflasi sebesar 0,45 persen setelah bulan sebelumnya juga mengalami inflasi yaitu sebesar 0,21 persen. Inflasi terjadi disebabkan oleh naiknya indeks harga pada seluruh kelompok pengeluaran kecuali kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar. Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami penurunan indeks harga sebesar 0,08 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks terbesar terjadi pada kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang naik sebesar 0,93 persen, diikuti oleh kelompok sandang yang mengalami kenaikan sebesar 0,75 persen dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang naik 0,64 persen.

Laju inflasi tahun kalender (Januari- Mei 2015) kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau adalah kelompok yang mengalami kenaikan indeks tertinggi, yakni sebesar 3,51 persen.

Tabel 1.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Mei 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

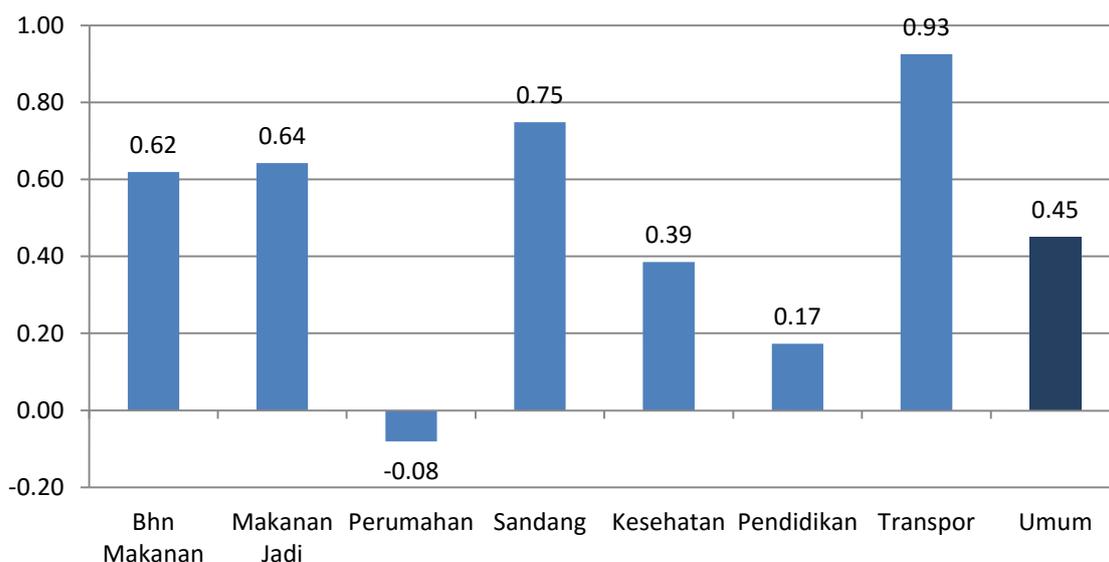
Kelompok Pengeluaran (1)	IHK			Inflasi Mei 2015 *) (5)	Laju Inflasi tahun Kalender **) (6)	Laju inflasi YOY ***) (7)
	Des 2014 (2)	Apr 2015 (3)	Mei 2015 (4)			
<b>U m u m</b>	<b>119,15</b>	<b>118.84</b>	<b>119,37</b>	<b>0,45</b>	<b>0,19</b>	<b>6,03</b>
1 Bahan Makanan	112,01	110.29	110,98	0,62	-0,92	3,11
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	122,34	125.83	126,64	0,64	3,51	8,48
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	118,93	119.51	119,42	-0,08	0,41	4,99
4 Sandang	113,91	115.19	116,05	0,75	1,88	5,38
5 Kesehatan	106,98	109.07	109,50	0,39	2,36	4,39
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	116,61	119.32	119,53	0,17	2,50	7,68
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	134,88	129.84	131,04	0,93	-2,85	10,26

\*) *Persentase perubahan IHK bulan Mei 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Mei 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Mei 2015 terhadap IHK bulan Mei 2014*

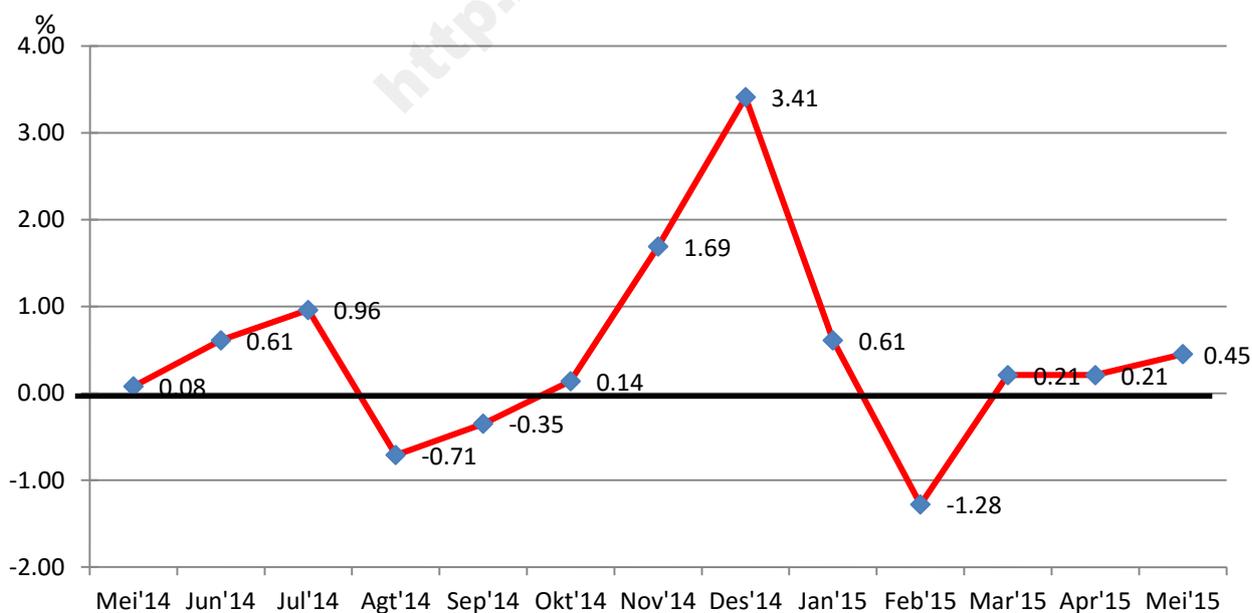
Gambar 1.  
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Nusa Tenggara Timur Mei 2015



Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan tertinggi terjadi pada Mei 2015 adalah kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan yang naik sebesar 0,93 persen.

Pada Mei 2014 yang lalu Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi sebesar 0,08 persen, dan pada Mei 2015 ini Nusa Tenggara Timur juga mengalami inflasi sebesar 0,45 persen.

Gambar 2.  
Perkembangan Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Mei 2014 – Mei 2015



Menurut kelompok pengeluaran, pemberi andil terbesar dalam pembentukan inflasi di Nusa Tenggara Timur bulan Mei 2015 adalah kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil inflasi sebesar 0,17 persen, diikuti oleh kelompok bahan makanan dengan andil inflasi sebesar 0,14 persen. Sedangkan yang menghambat inflasi adalah kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yang memberikan andil inflasi sebesar -0,02 persen.

Tabel 2.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Mei 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>119,37</b>	<b>0,45</b>	
Bahan Makanan	110,98	0,62	0,14
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	126,64	0,64	0,09
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	119,42	-0,08	-0,02
Sandang	116,05	0,75	0,04
Kesehatan	109,50	0,39	0,02
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	119,53	0,17	0,01
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	131,04	0,93	0,17

## B. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Kupang Mei 2015

Setelah mengalami inflasi pada bulan April 2015 yang sebesar 0,18 persen, pada bulan Mei 2015 ini Kota Kupang masih melanjutkan laju inflasinya. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Mei 2015, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,50 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 119,69 pada bulan April 2015 menjadi 120,29 pada Mei 2015.

Tabel 3  
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Kupang  
Mei 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran (1)	IHK			Inflasi Mei 2015 *) (5)	Laju Inflasi tahun Kalender **) (6)	Laju inflasi YOY ***) (7)
	Des 2014 (2)	Apr 2015 (3)	Mei 2015 (4)			
<b>U m u m</b>	<b>120,06</b>	<b>119.69</b>	<b>120,29</b>	<b>0,50</b>	<b>0,19</b>	<b>6,72</b>
1 Bahan Makanan	113,12	111.60	112,46	0,77	-0,58	4,89
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	121,70	124.91	125,71	0,64	3,29	8,16
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	120,04	120.53	120,44	-0,07	0,33	5,22
4 Sandang	114,90	116.30	117,17	0,75	1,98	5,89
5 Kesehatan	106,93	109.26	109,69	0,39	2,58	4,86
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	115,87	117.35	117,55	0,17	1,45	7,38
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	136,56	131.69	133,00	0,99	-2,61	10,64

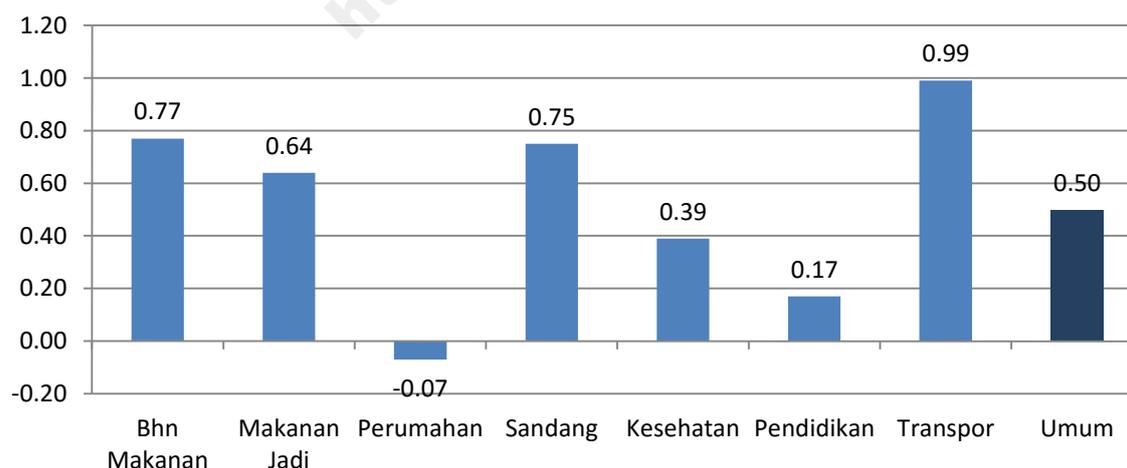
\*) *Persentase perubahan IHK bulan Mei 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Mei 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

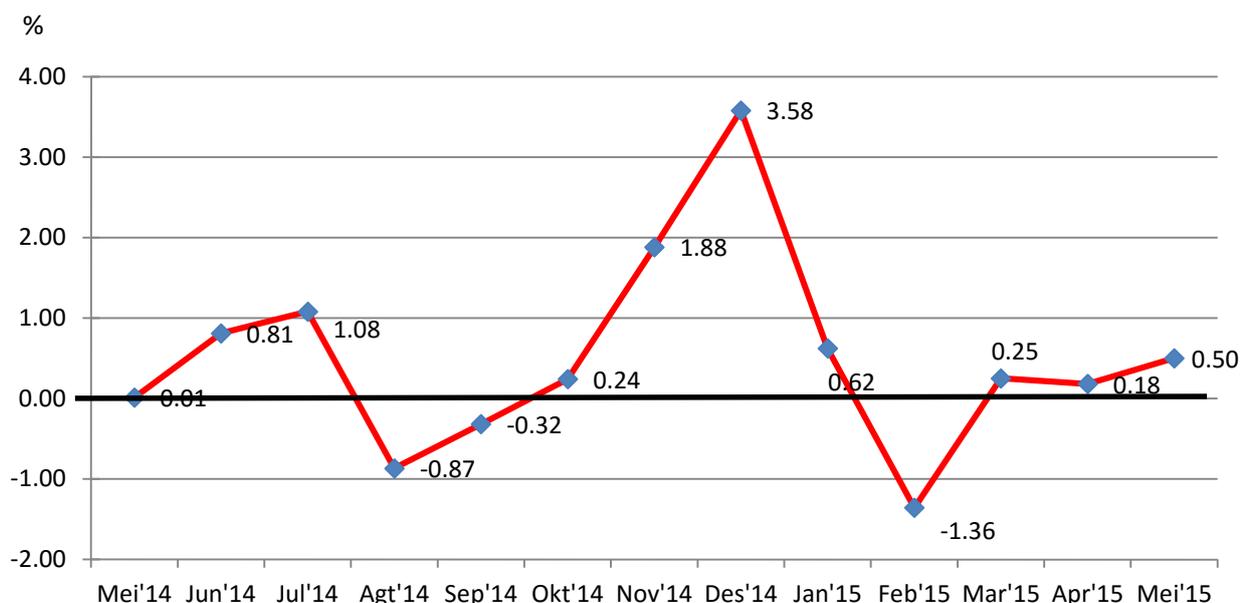
\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Mei 2015 terhadap IHK bulan Mei 2014*

Tekanan inflasi di sumbang oleh enam dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan terbesar terjadi pada kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang naik sebesar 0,99 persen, diikuti oleh kelompok bahan makanan yang naik 0,77 persen, kelompok sandang yang juga naik sebesar 0,75 persen dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang naik sebesar 0,64 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar mengalami penurunan pada Mei 2015 ini yakni turun sebesar 0,07 persen.

Gambar 3.  
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Kupang Mei 2015



Gambar 4.  
Perkembangan Inflasi Kota Kupang Mei 2014 – Mei 2015



Sebagaimana dengan Mei 2014 yang mengalami inflasi sebesar 0,01 persen, kota Kupang pada Mei 2015 ini juga mengalami inflasi namun lebih tinggi yakni sebesar 0,50 persen.

Tabel 4.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Kupang Mei 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>120,29</b>	<b>0,50</b>	
Bahan Makanan	112,46	0,77	0,18
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	125,71	0,64	0,09
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	120,44	-0,07	-0,02
Sandang	117,17	0,75	0,04
Kesehatan	109,69	0,39	0,02
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	117,55	0,17	0,01
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	133,00	0,99	0,19

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar dalam pembentukan inflasi Kota Kupang bulan Mei 2015 adalah kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil sebesar 0,19 persen, diikuti oleh kelompok bahan makanan yang memberikan andil inflasi sebesar 0,18 persen.

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada Mei 2015 ini memberikan andil negatif bagi laju inflasi Kota Kupang, yakni sebesar -0,02 persen

Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Kupang antara lain naiknya angkutan udara, bawang merah, daging ayam ras, sawi putih, telur ayam ras, cabai merah, ikan tembang, bawang putih, kangkung, dan sepatu.

Sedangkan komoditas utama yang menghambat laju inflasi di Kota Kupang antara lain turunnya harga ikan kembung/gembung, besi beton, ayam hidup, semen, tahu mentah, cabai rawit, jeruk, kentang, kol putih/kubis, dan beras.

### C. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Maumere Mei 2015

Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Mei 2015, Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,06 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 113,29 pada bulan April 2015 menjadi 113,36 pada Mei 2015.

Laju inflasi tahun kalender (Januari- Mei 2015) sebesar 0,14 persen dan inflasi “year on year” (Mei 2015 terhadap Mei 2014) sebesar 1,46 persen. (*lihat Tabel 5*).

Tabel 5.  
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Maumere  
Mei 2015, Tahun Kalender 2015 dan Year on Year  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Mei 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Apr 2015	Mei 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>113,20</b>	<b>113,29</b>	<b>113,36</b>	<b>0,06</b>	<b>0,14</b>	<b>1,46</b>
1 Bahan Makanan	104,75	101,73	101,25	-0,47	-3,34	-8,19
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	126,57	131,85	132,71	0,65	4,85	10,52
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	111,66	112,84	112,70	-0,12	0,93	3,36
4 Sandang	107,43	107,88	108,69	0,75	1,17	1,87
5 Kesehatan	107,27	107,86	108,22	0,33	0,89	1,39
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	121,48	132,24	132,49	0,19	9,06	9,44
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	123,86	117,68	118,17	0,42	-4,59	7,53

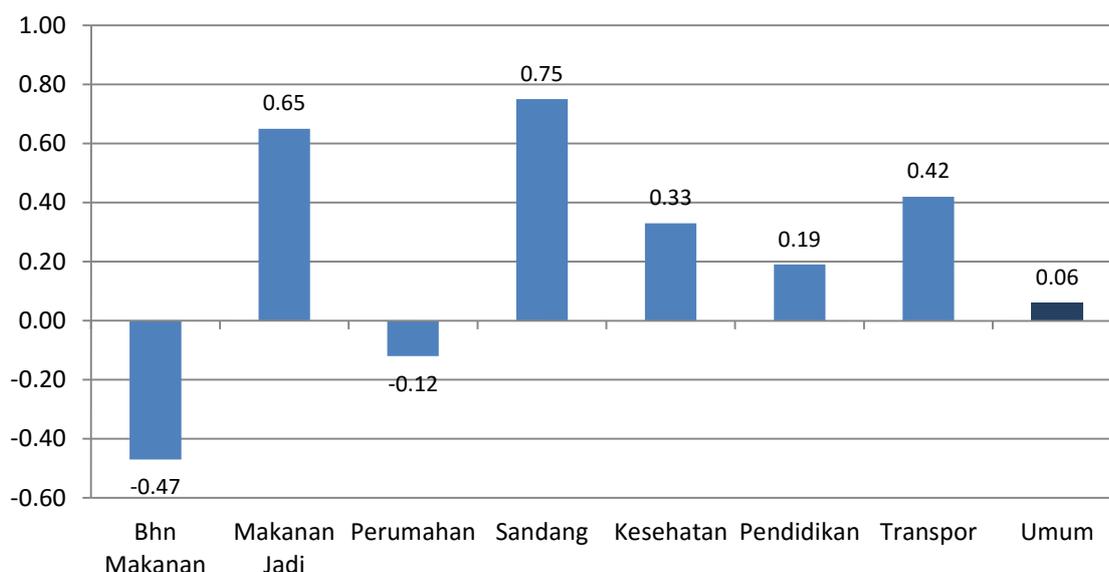
\*) *Persentase perubahan IHK bulan Mei 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Mei 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Mei 2015 terhadap IHK bulan Mei 2014*

Pemicu inflasi bulan Mei 2015 di Kota Maumere adalah karena naiknya indeks harga pada lima dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks terbesar terjadi pada kelompok sandang yang naik sebesar 0,75 persen diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang naik 0,65 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang juga naik sebesar 0,42 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga terjadi pada kelompok bahan makanan dan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yang masing-masing turun sebesar 0,47 persen dan 0,12 persen.

Gambar 5.  
Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Maumere Mei 2015



Tabel 6.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Maumere Mei 2015

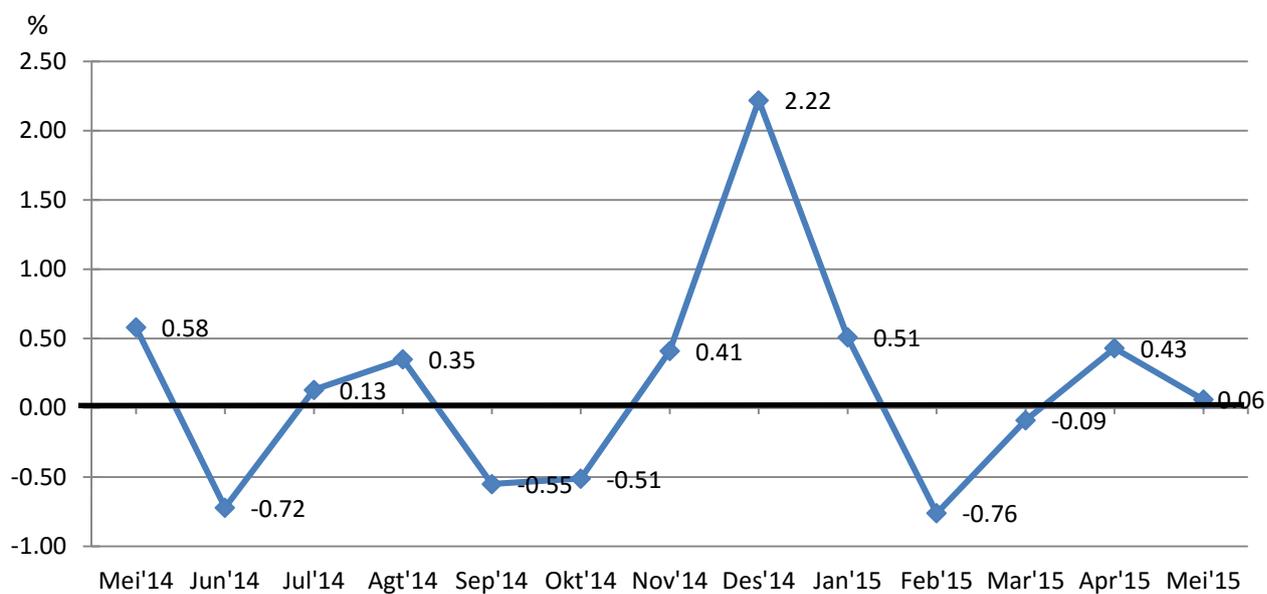
Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>113,36</b>	<b>0,06</b>	
Bahan Makanan	101,25	-0,47	-0,14
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	132,71	0,65	0,11
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	112,70	-0,12	-0,03
Sandang	108,69	0,75	0,04
Kesehatan	108,22	0,33	0,01
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	132,49	0,19	0,02
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	118,17	0,42	0,05

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar terhadap pembentukan inflasi di Kota Maumere adalah kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dengan sumbangan sebesar 0,11 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi Kota Maumere antara lain naiknya harga ayam hidup, sate, angkutan udara, bawang merah, pisang, telur ayam ras, tomat sayur, gula pasir, taugé/kecambah, dan ikan diawetkan ikan selar.

Sedangkan komoditas dominan yang menghambat inflasi Mei 2015 di Kota Maumere antara lain turunnya harga pada komoditas ikan selar, daun singkong, ikan layang, ikan tongkol, beras, bayam, kangkung, wortel, daging ayam ras, dan ikan kembung/gembung.

Gambar 6.  
Perkembangan Inflasi Kota Maumere Mei 2014 – Mei 2015



Sebagaimana dengan tahun sebelumnya, Mei 2014 Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,58 persen, dan pada Mei 2015 ini Kota Maumere juga mengalami inflasi namun lebih rendah yakni sebesar 0,06 persen.

#### D. Perbandingan Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi *Year on Year*

Sebagaimana dengan tahun-tahun sebelumnya, Nusa Tenggara Timur pada bulan Mei 2015 ini mengalami inflasi. Demikian juga yang terjadi di Kota Kupang dan Kota Maumere.

Tabel 7.  
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on year*  
di Maumere, Kupang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur Mei 2011- Mei 2015

Tahun	Maumere	Kupang	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Bulanan (Mei)			
2011	1,41	0,07	0,23
2012	0,40	0,70	0,65
2013	0,82	-0,86	-0,59
2014	0,58	0,01	0,08
2015	0,06	0,50	0,45
Inflasi Tahun Kalender (Januari-Mei)			
2011	2,11	2,09	2,09
2012	2,11	1,54	1,63
2013	0,93	1,31	1,25
2014	2,65	1,70	1,82
2015	0,14	0,19	0,19
Inflasi <i>Year on Year</i>			
2011	6,75	6,82	6,81
2012	6,59	3,76	4,21
2013	5,26	4,87	4,93
2014	8,58	8,98	8,93
2015	1,46	6,72	6,03

## E. Inflasi Beberapa Kota di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Dari 24 kota sampel IHK Nasional di Kawasan Timur Indonesia pada bulan Mei 2015 ini, semua kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi terjadi di Kota Palu sebesar 2,24 persen dan inflasi terendah terjadi di kota Manokwari sebesar 0,04 persen.

Tabel 8.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota di Kawasan Timur Indonesia Mei 2015  
(2012=100)

Kota	IHK	Inflasi (%)	Inflasi Tahun Kalender 2014 (%)
1	2	3	4
PALU	120,42	2,24	0,17
TUAL	134,65	1,59	7,43
AMBON	121,17	1,06	5,33
MAMUJU	117,53	1,05	0,58
MANADO	119,32	0,95	0,60
GORONTALO	115,16	0,90	-0,09
TERNATE	122,58	0,65	0,23
KENDARI	115,35	0,64	-0,70
<b>KUPANG</b>	<b>120,29</b>	<b>0,50</b>	<b>0,19</b>
DENPASAR	117,26	0,39	0,70
MAKASSAR	117,79	0,35	1,11
MATARAM	118,03	0,34	0,48
BULUKUMBA	124,77	0,28	-0,67
PARE-PARE	116,17	0,25	-1,31
SINGARAJA	126,72	0,21	1,00
BAU-BAU	122,49	0,19	0,49
SORONG	117,46	0,19	1,22
MERAUKE	123,95	0,18	0,04
WATAMPONE	115,73	0,14	-1,38
PALOPO	116,98	0,07	0,38
JAYAPURA	120,46	0,07	0,22
BIMA	121,11	0,06	0,69
<b>MAUMERE</b>	<b>113,36</b>	<b>0,06</b>	<b>0,14</b>
MANOKWARI	112,71	0,04	0,12

## F. Inflasi Kota-kota Sampel IHK Nasional

Dari 82 kota sampel IHK Nasional, sebanyak 81 kota mengalami inflasi dan hanya satu kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Palu sebesar 2,24 persen dan terendah terjadi di Kota Singkawang sebesar 0,03 persen. Deflasi terjadi di Kota Pangkal Pinang sebesar 0,61 persen.

Tabel 9.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di 82 Kota Mei 2015 (2012=100)

Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>	Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>
PALU	120,42	2,24	0,17	PROBOLINGGO	118,98	0,46	0,22
TUAL	134,65	1,59	7,43	KUDUS	124,03	0,45	-0,10
SIBOLGA	119,83	1,57	0,36	MALANG	120,05	0,45	0,75
JAMBI	118,69	1,18	-1,12	TANJUNG PINANG	120,06	0,44	0,61
PEMATANG SIANTAR	121,77	1,11	-0,16	SAMPIT	118,56	0,44	1,13
AMBON	121,17	1,06	5,33	TARAKAN	127,26	0,44	0,50
PALANGKARAYA	117,28	1,05	0,96	SUMENEP	117,28	0,43	-0,02
MAMUJU	117,53	1,05	0,58	PEKANBARU	119,42	0,41	-0,12
MEDAN	120,98	1,01	0,24	BEKASI	117,38	0,40	-0,09
DUMAI	120,12	0,98	0,43	JEMBER	117,45	0,39	-0,06
MANADO	119,32	0,95	0,60	SURABAYA	119,15	0,39	1,14
GORONTALO	115,16	0,90	-0,09	DENPASAR	117,26	0,39	0,70
TEMBILAHAN	124,41	0,87	0,28	BENGKULU	123,09	0,38	-1,17
TANJUNG PANDAN	125,05	0,85	-1,40	BOGOR	119,38	0,38	0,75
TANJUNG	118,38	0,83	1,24	LHOKSEUMAWE	114,34	0,37	-1,00
BUKITINGGI	116,62	0,82	-1,35	SURAKARTA	116,53	0,37	-0,27
METRO	126,93	0,82	0,03	YOGYAKARTA	117,55	0,36	0,61
SERANG	124,32	0,82	1,02	MAKASSAR	117,79	0,35	1,11
CILEGON	121,98	0,78	0,88	BUNGO	116,57	0,34	-2,09
BATAM	117,66	0,77	0,56	DKI JAKARTA	120,16	0,34	0,63
BALIKPAPAN	121,45	0,75	2,13	MADIUN	117,35	0,34	0,45
TEGAL	115,15	0,74	0,37	MATARAM	118,03	0,34	0,48
TANGERANG	125,86	0,69	0,83	BANJARMASIN	116,62	0,31	0,56
CIREBON	117,25	0,68	0,12	BANDUNG	118,17	0,28	0,91
MEULABOH	119,37	0,67	-0,99	BULUKUMBA	124,77	0,28	-0,67
BANDAR LAMPUNG	119,55	0,66	0,97	PARE-PARE	116,17	0,25	-1,31
PADANG	122,46	0,65	-2,83	TASIKMALAYA	117,33	0,21	0,31
DEPOK	118,32	0,65	-0,55	KEDIRI	118,70	0,21	-0,22
TERNATE	122,58	0,65	0,23	SINGARAJA	126,72	0,21	1,00
KENDARI	115,35	0,64	-0,70	BAU-BAU	122,49	0,19	0,49
PADANGSIDIMPUAN	117,55	0,62	-0,60	SORONG	117,46	0,19	1,22
PONTIANAK	125,85	0,59	2,97	MERAUKE	123,95	0,18	0,04
PALEMBANG	116,61	0,56	-0,30	WATAMPONE	115,73	0,14	-1,38
BANYUWANGI	117,74	0,55	0,06	SAMARINDA	120,86	0,13	0,56
SEMARANG	118,50	0,54	-0,19	PALOPO	116,98	0,07	0,38
BANDA ACEH	113,89	0,51	-0,83	JAYAPURA	120,46	0,07	0,22
LUBUKLINGGAU	115,62	0,50	-0,73	BIMA	121,11	0,06	0,69
<b>KUPANG</b>	<b>120,29</b>	<b>0,50</b>	<b>0,19</b>	<b>MAUMERE</b>	<b>113,36</b>	<b>0,06</b>	<b>0,14</b>
SUKABUMI	119,62	0,47	0,23	MANOKWARI	112,71	0,04	0,12
CILACAP	121,33	0,47	0,12	SINGKAWANG	119,28	0,03	1,37
PURWOKERTO	117,21	0,47	-0,13	PANGKAL PINANG	118,06	-0,61	-0,17

<sup>\*)</sup> Januari-Mei 2015



## ***BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Dr. Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si**  
**Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Telp (0380) 826289,821755,  
e-mail : [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id)  
[distribusi5300@bps.go.id](mailto:distribusi5300@bps.go.id)



**BERITA RESMI STATISTIK  
INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI**

**Juni 2015  
(BRS No. 01/07/53/Th. XVIII, 1 Juli 2015)**

<http://ntt.bps.go.id>





## PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

### JUNI 2015 NUSA TENGGARA TIMUR INFLASI 0,59 PERSEN

- ☑ Pada Juni 2015, Nusa Tenggara Timur terjadi inflasi sebesar 0,59 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 120,07. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang terjadi inflasi sebesar 0,67 persen dengan IHK 121,09 dan Kota Maumere terjadi inflasi sebesar 0,05 persen dengan IHK 113,42 persen.
- ☑ Dari 82 kota sampel IHK Nasional, tercatat 76 kota mengalami inflasi dan hanya 6 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Sorong sebesar 1,90 persen dan terendah terjadi di Kota Palu sebesar 0,03 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Palu sebesar 0,80 persen dan terkecil Pangkal Pinang sebesar 0,14 persen.
- ☑ Inflasi Tahun Kalender (Januari-Juni 2015) Nusa Tenggara Timur sebesar 0,77 persen, Kota Kupang 0,86 persen dan Maumere 0,19 persen. Sedangkan inflasi *year on year* (Juni 2015 terhadap Juni 2014) Nusa Tenggara Timur sebesar 6,01 persen, Kota Kupang sebesar 6,57 persen dan Kota Maumere sebesar 2,24 persen.
- ☑ Inflasi di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada hampir semua kelompok pengeluaran, kecuali kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi dan olahraga yang mengalami penurunan indeks harga.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Berdasarkan hasil pemantauan BPS di dua kota sampel IHK Nusa Tenggara Timur, pada Juni 2015 Nusa Tenggara Timur terjadi inflasi sebesar 0,59 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 119,37 pada Mei 2015 menjadi 120,07 pada Juni 2015. Laju inflasi tahun kalender (Januari-Juni 2015) sebesar 0,77 persen dan laju inflasi *year on year* (Juni 2015 terhadap Juni 2014) sebesar 6,01 persen. Kota Kupang Juni 2015 mengalami Inflasi sebesar 0,67 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 120,29 pada Mei 2015 menjadi 121,09 pada Juni 2015 dengan laju inflasi tahun kalender (Januari-Juni 2015) sebesar 0,86 persen dan laju inflasi *year on year* (Juni 2015 terhadap Juni 2014) sebesar 6,57 persen. Sedangkan Kota Maumere Juni 2015 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 113,36 pada Mei 2015 menjadi 113,42 pada Juni 2015 dengan laju inflasi tahun kalender (Januari-Juni 2015) sebesar 0,19 persen dan laju inflasi *year on year* (Juni 2015 terhadap Juni 2014) sebesar 2,24 persen.

#### A. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Nusa Tenggara Timur Juni 2015

Nusa Tenggara Timur pada Juni 2015 mengalami inflasi sebesar 0,59 persen setelah bulan sebelumnya juga mengalami inflasi yaitu sebesar 0,45 persen. Inflasi terjadi disebabkan oleh naiknya indeks harga pada seluruh kelompok pengeluaran kecuali kelompok pengeluaran pendidikan, rekreasi dan olahraga. Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga mengalami penurunan indeks harga sebesar 0,04 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks terbesar terjadi pada kelompok bahan makanan yang naik sebesar 1,11 persen, diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang mengalami kenaikan sebesar 0,94 persen dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan yang naik 0,71 persen.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Juni 2015) kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau adalah kelompok yang mengalami kenaikan indeks tertinggi, yakni sebesar 4,48 persen.

Tabel 1.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Juni 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

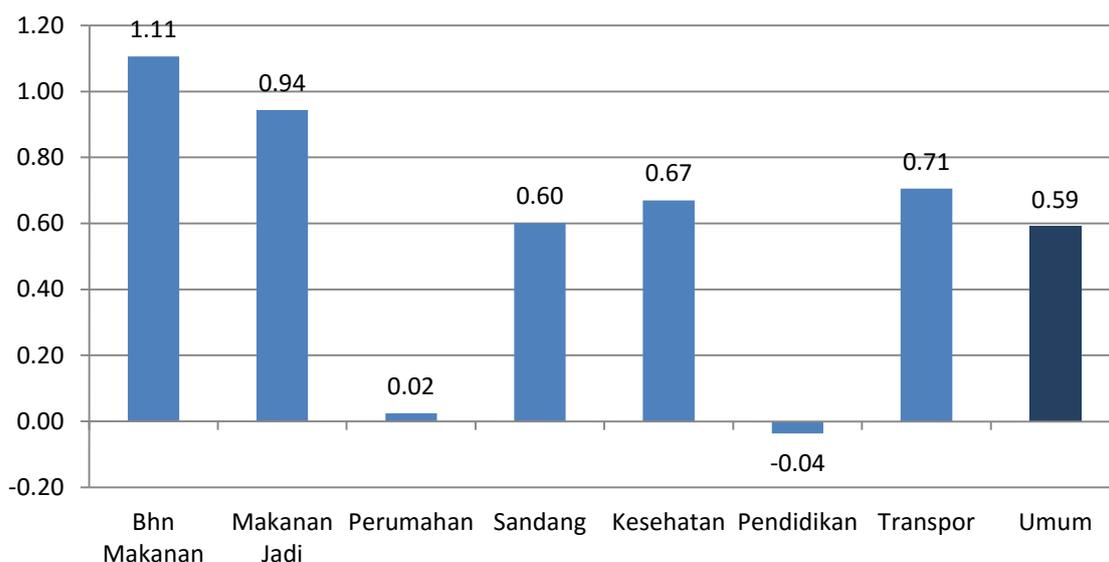
Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Juni 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Mei 2015	Juni 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>119,15</b>	<b>119,37</b>	<b>120,07</b>	<b>0,59</b>	<b>0,77</b>	<b>6,01</b>
1 Bahan Makanan	112,01	110,98	112,20	1,11	0,17	3,73
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	122,34	126,64	127,83	0,94	4,48	8,78
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	118,93	119,42	119,45	0,02	0,43	4,90
4 Sandang	113,91	116,05	116,74	0,60	2,49	5,46
5 Kesehatan	106,98	109,50	110,23	0,67	3,04	5,16
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	116,61	119,53	119,48	-0,04	2,46	7,52
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	134,88	131,04	131,96	0,71	-2,16	8,92

\*) *Persentase perubahan IHK bulan Juni 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Juni 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Juni 2015 terhadap IHK bulan Juni 2014*

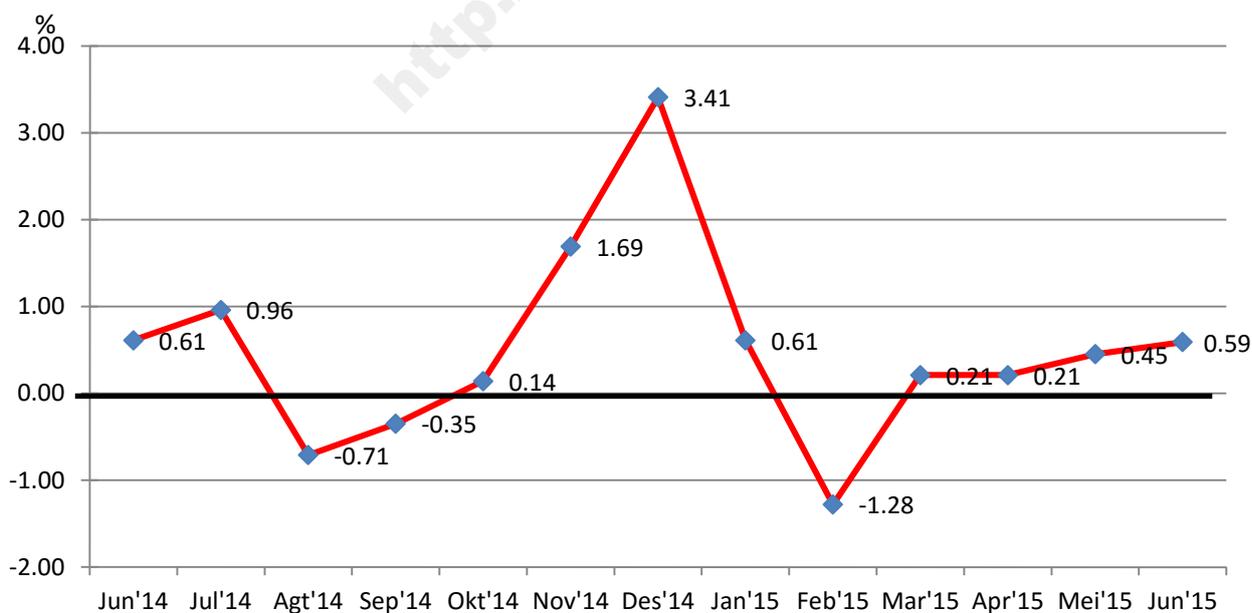
Gambar 1.  
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Nusa Tenggara Timur Juni 2015



Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan tertinggi terjadi pada Juni 2015 adalah kelompok bahan makanan yang naik sebesar 1,11 persen.

Pada Juni 2014 yang lalu Nusa Tenggara Timur juga mengalami inflasi, yakni sebesar 0,61 persen.

Gambar 2.  
Perkembangan Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Juni 2014 – Juni 2015



Menurut kelompok pengeluaran, pemberi andil terbesar dalam pembentukan inflasi di Nusa Tenggara Timur bulan Juni 2015 adalah kelompok bahan makanan dengan andil inflasi sebesar 0,26 persen, diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil inflasi masing-masing sebesar 0,13 persen.

Tabel 2.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Juni 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>120.07</b>	<b>0.59</b>	
Bahan Makanan	112.20	1.11	0.26
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	127.83	0.94	0.13
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	119.45	0.02	0.01
Sandang	116.74	0.60	0.03
Kesehatan	110.23	0.67	0.03
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	119.48	-0.04	0.00
Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	131.96	0.71	0.13

## B. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Kupang Juni 2015

Setelah mengalami inflasi pada bulan Mei 2015 yang sebesar 0,50 persen, pada bulan Juni 2015 ini Kota Kupang masih melanjutkan laju inflasinya. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Juni 2015, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,67 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 120,29 pada bulan Mei 2015 menjadi 121,09 pada Juni 2015.

Tabel 3  
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Kupang  
Juni 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran (1)	IHK			Inflasi Juni 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014 (2)	Mei 2015 (3)	Juni 2015 (4)			
<b>U m u m</b>	<b>120,06</b>	<b>120,29</b>	<b>121,09</b>	<b>0.67</b>	<b>0.86</b>	<b>6.57</b>
1 Bahan Makanan	113,12	112,46	<b>113.91</b>	<b>1.29</b>	<b>0.70</b>	<b>5.27</b>
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	121,70	125,71	127.01	1.03	4.36	8.49
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	120,04	120,44	120.50	0.05	0.38	5.15
4 Sandang	114,90	117,17	117.94	0.66	2.65	6.02
5 Kesehatan	106,93	109,69	110.37	0.62	3.22	5.59
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	115,87	117,55	117.48	-0.06	1.39	7.18
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	136,56	133,00	134.01	0.76	-1.87	8.98

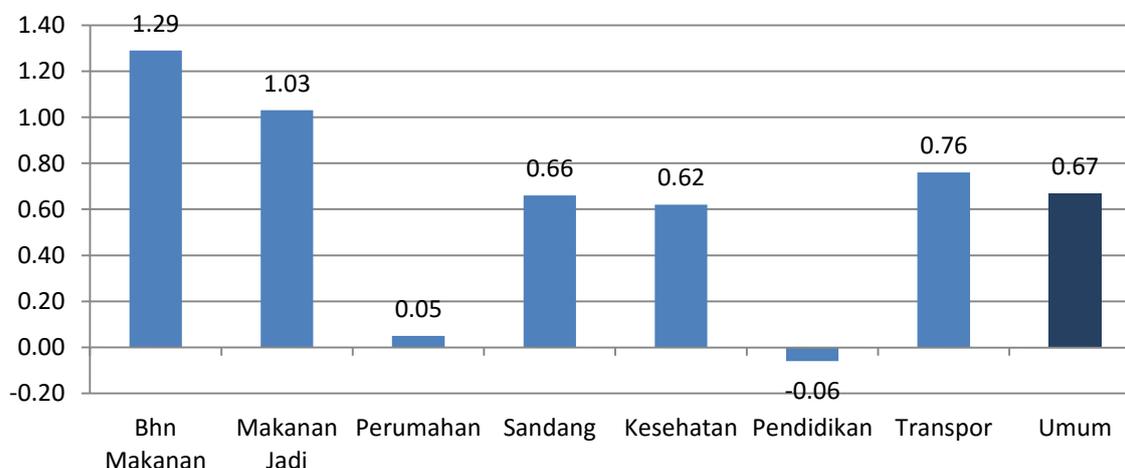
\*) *Persentase perubahan IHK bulan Juni 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Juni 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

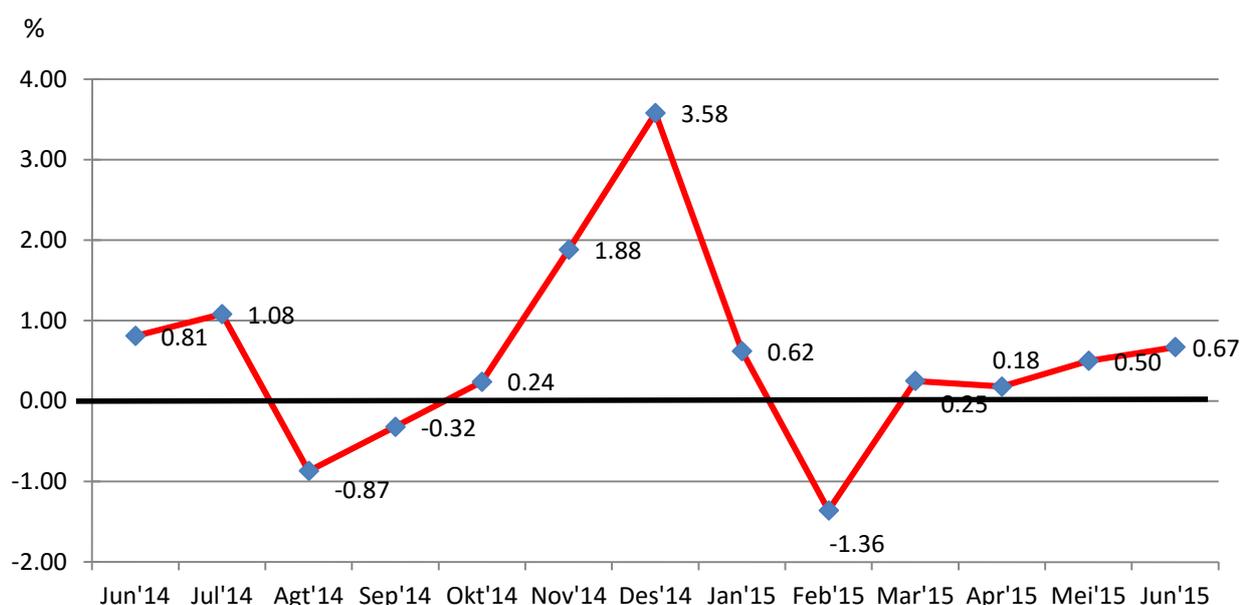
\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Juni 2015 terhadap IHK bulan Juni 2014*

Tekanan inflasi di sumbang oleh enam dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan terbesar terjadi pada kelompok bahan makanan yang naik sebesar 1,29 persen, diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang naik 1,03 persen, kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang naik sebesar 0,76 persen, kelompok sandang naik sebesar 0,66 persen dan kelompok kesehatan naik sebesar 0,62 persen. Sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga mengalami penurunan indeks harga pada Juni 2015 ini yakni turun sebesar 0,06 persen.

Gambar 3.  
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Kupang Juni 2015



Gambar 4.  
Perkembangan Inflasi Kota Kupang Juni 2014 – Juni 2015



Sebagaimana dengan Juni 2014 yang mengalami inflasi sebesar 0,81 persen, kota Kupang pada Juni 2015 ini juga mengalami inflasi namun lebih rendah yakni sebesar 0,67 persen.

Tabel 4.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Kupang Juni 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>121.09</b>	<b>0.67</b>	
Bahan Makanan	113.91	1.29	0.30
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	127.01	1.03	0.14
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	120.50	0.05	0.01
Sandang	117.94	0.66	0.03
Kesehatan	110.37	0.62	0.03
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	117.48	-0.06	0.00
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	134.01	0.76	0.15

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar dalam pembentukan inflasi Kota Kupang bulan Juni 2015 adalah kelompok bahan makanan dengan andil sebesar 0,30 persen, diikuti oleh kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang memberikan andil inflasi sebesar 0,15 persen.

Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Kupang antara lain naiknya daging ayam ras, angkutan udara, kangkung, telur ayam ras, gula pasir, ayam goreng, beras, tempe, upah pembantu rumah tangga, dan jeruk.

Sedangkan komoditas utama yang menghambat laju inflasi di Kota Kupang antara lain turunnya harga cabai rawit, bawang merah, seng, sawi putih, daun singkong, tomat sayur, buncis, daging babi, pepaya muda dan wortel.

### C. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Maumere Juni 2015

Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Juni 2015, Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,05 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 113,36 pada bulan Mei 2015 menjadi 113,42 pada Juni 2015.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Juni 2015) sebesar 0,19 persen dan inflasi "year on year" (Juni 2015 terhadap Juni 2014) sebesar 2,24 persen. (*lihat Tabel 5*).

Tabel 5.  
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Maumere  
Juni 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Juni 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Mei 2015	Juni 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>113,20</b>	<b>113,29</b>	<b>113,42</b>	<b>0.05</b>	<b>0.19</b>	<b>2.24</b>
1 Bahan Makanan	104,75	101.73	101.02	-0.23	-3.56	-6.35
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	126,57	131.85	133.21	0.38	5.25	10.65
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	111,66	112.84	112.53	-0.15	0.78	3.15
4 Sandang	107,43	107.88	108.91	0.20	1.38	1.65
5 Kesehatan	107,27	107.86	109.30	1.00	1.89	2.42
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	121,48	132.24	132.62	0.10	9.17	9.55
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	123,86	117.68	118.53	0.30	-4.30	8.48

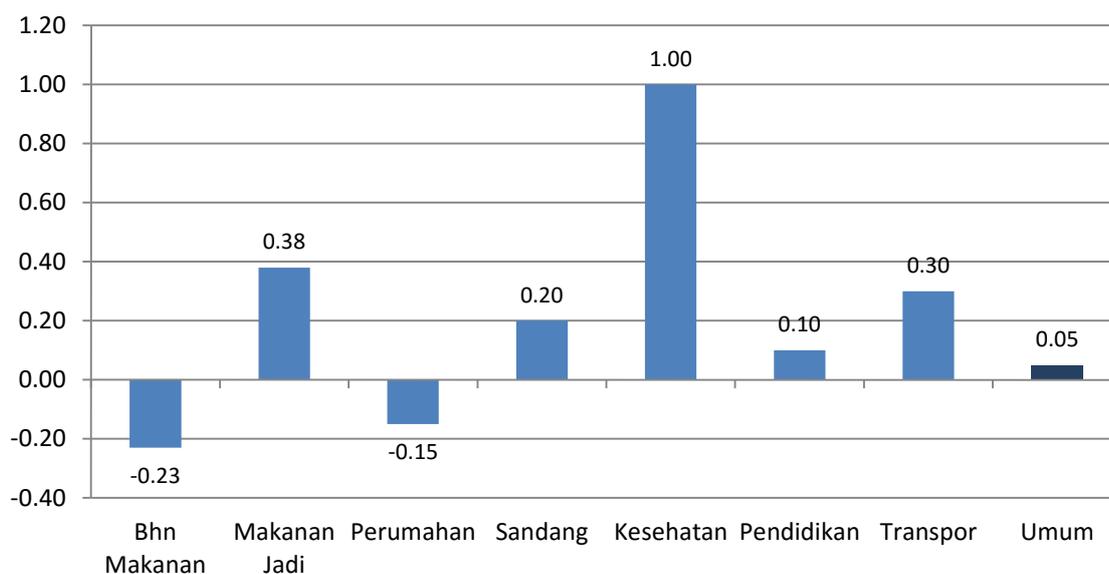
\*) *Persentase perubahan IHK bulan Juni 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Juni 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Juni 2015 terhadap IHK bulan Juni 2014*

Pemicu inflasi bulan Juni 2015 di Kota Maumere adalah karena naiknya indeks harga pada lima dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks terbesar terjadi pada kesehatan yang naik sebesar 1 persen, diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang naik sebesar 0,38 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang juga naik sebesar 0,30 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga terjadi pada kelompok bahan makanan dan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yang masing-masing turun sebesar 0,23 persen dan 0,15 persen.

Gambar 5.  
Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Maumere Juni 2015



Tabel 6.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Maumere Juni 2015

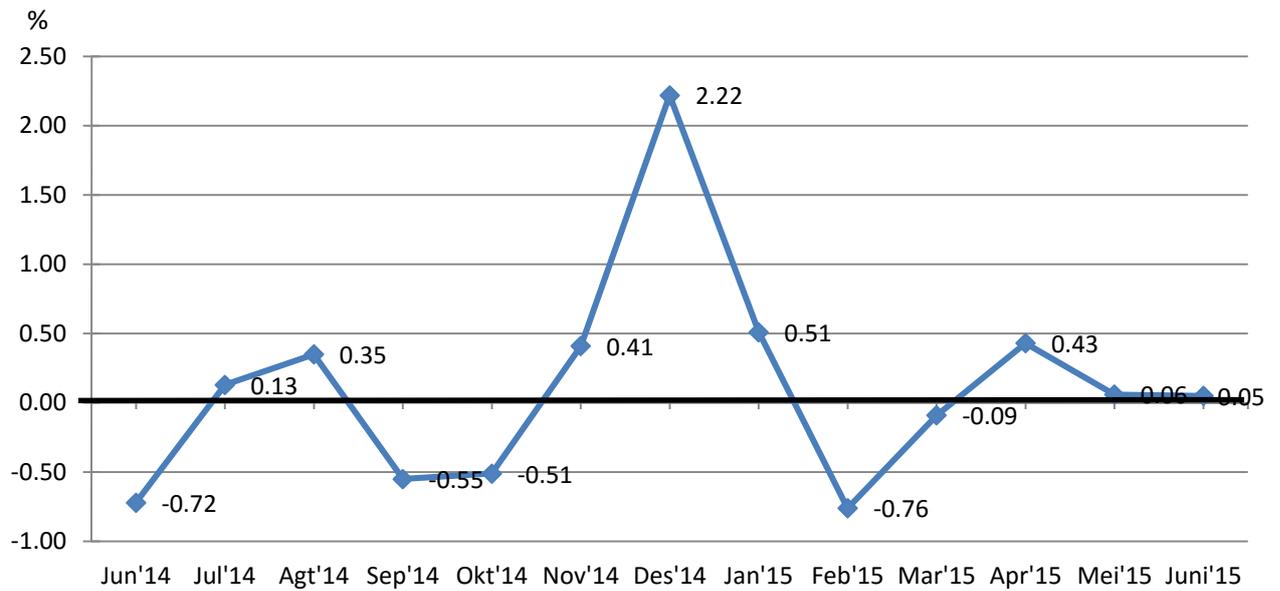
Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>113.42</b>	<b>0.05</b>	
Bahan Makanan	101.02	-0.23	-0.07
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	133.21	0.38	0.06
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	112.53	-0.15	-0.04
Sandang	108.91	0.20	0.01
Kesehatan	109.30	1.00	0.04
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	132.62	0.10	0.01
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	118.53	0.30	0.04

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar terhadap pembentukan inflasi di Kota Maumere adalah kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dengan sumbangan sebesar 0,06 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi Kota Maumere antara lain naiknya harga ayam hidup, iakn layang, ikan tongkol, mie, kue kering, tarif angkutan udara, telur ayam ras, apel, cabe merah dan daging babi.

Sedangkan komoditas dominan yang menghambat inflasi Juni 2015 di Kota Maumere antara lain turunnya harga pada komoditas pisang, ikan selar, pepaya, kangkung, arak, kol putih/kubis, beras, daging ayam ras, tomat sayur, dan wortel.

Gambar 6.  
Perkembangan Inflasi Kota Maumere Juni 2014 – Juni 2015



Berbeda dengan tahun sebelumnya, Juni 2014 Kota Maumere mengalami deflasi sebesar 0,72 persen, namun pada Juni 2015 ini Kota Maumere justru mengalami inflasi yakni sebesar 0,05 persen.

#### D. Perbandingan Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi *Year on Year*

Sebagaimana dengan tahun-tahun sebelumnya, Nusa Tenggara Timur pada bulan Juni 2015 ini mengalami inflasi. Hal berbeda terjadi di Kota Maumere dimana pada Juni 2014 justru mengalami penurunan indeks harga dengan deflasi sebesar 0,72 persen.

Tabel 7.  
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on year*  
di Maumere, Kupang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur Juni 2011- Juni 2015

Tahun	Maumere	Kupang	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Bulanan (Juni)			
2011	0,18	0,30	0,28
2012	1,92	0,88	1,05
2013	0,43	1,55	1,37
2014	-0,72	0,81	0,61
2015	0,05	0,67	0,59
Inflasi Tahun Kalender (Januari-Juni)			
2011	2,29	2,39	2,37
2012	4,07	2,44	2,70
2013	1,37	2,88	2,63
2014	1,91	2,52	2,44
2015	0,19	0,86	0,77
Inflasi <i>Year on Year</i>			
2011	6,00	6,66	6,56
2012	8,45	4,37	5,02
2013	3,73	5,56	5,26
2014	6,70	8,31	8,10
2015	2,24	6,57	6,01

## E. Inflasi Beberapa Kota di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Dari 24 kota sampel IHK Nasional di Kawasan Timur Indonesia pada bulan Juni 2015 ini, 19 kota mengalami inflasi dan 5 kota mengalami deflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi terjadi di Kota Sorong sebesar 1,90 persen dan inflasi terendah terjadi di kota Palu sebesar 0,03 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Tual sebesar 0,80 persen dan terkecil terjadi Kota Singaraja yang sebesar 0,18 persen.

Tabel 8.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota di Kawasan Timur Indonesia Juni 2015  
(2012=100)

Kota	IHK	Inflasi (%)	Inflasi Tahun Kalender 2014 (%)
1	2	3	4
SORONG	119.69	1.90	3.15
MANOKWARI	113.99	1.14	1.25
BAU-BAU	123.88	1.13	1.63
MAMUJU	118.65	0.95	1.54
TERNATE	123.67	0.89	1.12
JAYAPURA	121.42	0.80	1.01
PALOPO	117.88	0.77	1.15
MAKASSAR	118.67	0.75	1.86
GORONTALO	115.98	0.71	0.62
PARE-PARE	116.96	0.68	-0.64
<b>KUPANG</b>	<b>121.09</b>	<b>0.67</b>	<b>0.86</b>
BULUKUMBA	125.55	0.63	-0.05
WATAMPONE	116.35	0.54	-0.85
MANADO	119.91	0.49	1.10
KENDARI	115.67	0.28	-0.42
MATARAM	118.21	0.15	0.63
DENPASAR	117.42	0.14	0.84
<b>MAUMERE</b>	<b>113.42</b>	<b>0.05</b>	<b>0.19</b>
PALU	120.46	0.03	0.21
SINGARAJA	126.49	-0.18	0.81
AMBON	120.87	-0.25	5.07
MERAUKE	123.24	-0.57	-0.53
BIMA	120.15	-0.79	-0.11
TUAL	133.57	-0.80	6.57

## F. Inflasi Kota-kota Sampel IHK Nasional

Dari 82 kota sampel IHK Nasional, sebanyak 76 kota mengalami inflasi dan 6 kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Sorong sebesar 1,90 persen dan terendah terjadi di Kota Palu sebesar 0,03 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Tual sebesar 0,80 persen dan terkecil terjadi di Kota Pangkal Pinang sebesar 0,14 persen.

Tabel 9.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di 82 Kota Juni 2015 (2012=100)

Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>	Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>
SORONG	119.69	1.90	3.15	PURWOKERTO	117.88	0.57	0.44
PEMATANG SIANTAR	123.52	1.44	1.27	TARAKAN	127.99	0.57	1.07
SIBOLGA	121.46	1.36	1.73	KUDUS	124.73	0.56	0.46
BALIKPAPAN	122.94	1.23	3.38	JAMBI	119.33	0.54	-0.59
BANDA ACEH	115.26	1.20	0.37	SURABAYA	119.79	0.54	1.68
MANOKWARI	113.99	1.14	1.25	WATAMPONE	116.35	0.54	-0.85
BAU-BAU	123.88	1.13	1.63	SURAKARTA	117.15	0.53	0.27
LHOKSEUMAWE	115.52	1.03	0.03	BOGOR	119.96	0.49	1.24
PALANGKARAYA	118.41	0.96	1.94	MANADO	119.91	0.49	1.10
MAMUJU	118.65	0.95	1.54	PADANGSIDIMPUAN	118.12	0.48	-0.12
SAMPIT	119.64	0.91	2.06	BUKITTINGGI	117.15	0.45	-0.91
BENGKULU	124.19	0.89	-0.29	PROBOLINGGO	119.50	0.44	0.66
TEGAL	116.17	0.89	1.26	TEMBILAHAN	124.94	0.43	0.71
TERNATE	123.67	0.89	1.12	BEKASI	117.89	0.43	0.34
BATAM	118.68	0.87	1.43	CILACAP	121.85	0.43	0.55
LUBUKLINGGAU	116.62	0.86	0.13	CILEGON	122.47	0.40	1.28
METRO	128.00	0.84	0.87	PALEMBANG	117.06	0.39	0.09
PADANG	123.48	0.83	-2.02	SUMENEP	117.73	0.38	0.37
BANJARMASIN	117.55	0.80	1.36	MALANG	120.51	0.38	1.13
SAMARINDA	121.83	0.80	1.36	DEPOK	118.75	0.36	-0.18
JAYAPURA	121.42	0.80	1.01	DKI JAKARTA	120.58	0.35	0.98
MEDAN	121.91	0.77	1.01	YOGYAKARTA	117.96	0.35	0.96
PALOPO	117.88	0.77	1.15	TANJUNG	118.79	0.35	1.59
PEKANBARU	120.31	0.75	0.63	MADIUN	117.72	0.32	0.76
MAKASSAR	118.67	0.75	1.86	CIREBON	117.61	0.31	0.43
BANDUNG	119.02	0.72	1.63	KENDARI	115.67	0.28	-0.42
TASIKMALAYA	118.18	0.72	1.03	BANYUWANGI	118.05	0.26	0.32
SERANG	125.20	0.71	1.73	KEDIRI	119.01	0.26	0.04
GORONTALO	115.98	0.71	0.62	JEMBER	117.69	0.20	0.14
BANDAR LAMPUNG	120.39	0.70	1.68	MATARAM	118.21	0.15	0.63
TANJUNG PANDAN	125.91	0.69	-0.72	SUKABUMI	119.79	0.14	0.38
PARE-PARE	116.96	0.68	-0.64	DENPASAR	117.42	0.14	0.84
<b>KUPANG</b>	<b>121.09</b>	<b>0.67</b>	<b>0.86</b>	SINGKAWANG	119.35	0.06	1.43
SEMARANG	119.26	0.64	0.45	<b>MAUMERE</b>	<b>113.42</b>	<b>0.05</b>	<b>0.19</b>
PONTIANAK	126.65	0.64	3.62	PALU	120.46	0.03	0.21
BULUKUMBA	125.55	0.63	-0.05	PANGKAL PINANG	117.90	-0.14	-0.30
BUNGO	117.29	0.62	-1.49	SINGARAJA	126.49	-0.18	0.81
TANGERANG	126.64	0.62	1.46	AMBON	120.87	-0.25	5.07
TANJUNG PINANG	120.78	0.60	1.22	MERAUKE	123.24	-0.57	-0.53
DUMAI	120.83	0.59	1.03	BIMA	120.15	-0.79	-0.11
MEULABOH	120.05	0.57	-0.42	TUAL	133.57	-0.80	6.57

<sup>\*)</sup> Januari-Juni 2015



## ***BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Dr. Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si**  
**Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Telp (0380) 826289,821755,  
e-mail : [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id)  
[distribusi5300@bps.go.id](mailto:distribusi5300@bps.go.id)



**BERITA RESMI STATISTIK  
INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI**

**Juli 2015  
(BRS No. 01/08/53/Th. XVIII, 3 Agustus 2015)**

<http://ntt.bps.go.id>





## PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

### JULI 2015 NUSA TENGGARA TIMUR INFLASI 1,06 PERSEN

- ☑ Pada Juli 2015, Nusa Tenggara Timur terjadi inflasi sebesar 1,06 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 121,35. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang terjadi inflasi sebesar 1,02 persen dengan IHK 122,33 dan Kota Maumere terjadi inflasi sebesar 1,33 persen dengan IHK 114,93 persen.
- ☑ Dari 82 kota sampel IHK Nasional, tercatat 80 kota mengalami inflasi dan hanya 2 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Pangkal Pinang sebesar 3,18 persen dan terendah terjadi di Kota Pematang Siantar sebesar 0,06 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Merauke sebesar 0,65 persen dan terkecil Tanjung Pandan sebesar 0,48 persen.
- ☑ Inflasi Tahun Kalender (Januari-Juli 2015) Nusa Tenggara Timur sebesar 1,85 persen, Kota Kupang 1,89 persen dan Maumere 1,53 persen. Sedangkan inflasi *year on year* (Juli 2015 terhadap Juli 2014) Nusa Tenggara Timur sebesar 6,11 persen, Kota Kupang sebesar 6,50 persen dan Kota Maumere sebesar 3,48 persen.
- ☑ Inflasi di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada hampir semua kelompok pengeluaran, kecuali kelompok pengeluaran bahan makanan yang mengalami penurunan indeks harga.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Berdasarkan hasil pemantauan BPS di dua kota sampel IHK Nusa Tenggara Timur, pada Juli 2015 Nusa Tenggara Timur terjadi inflasi sebesar 1,06 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 120,07 pada Juni 2015 menjadi 121,35 pada Juli 2015. Laju inflasi tahun kalender (Januari-Juli 2015) sebesar 1,85 persen dan laju inflasi *year on year* (Juli 2015 terhadap Juli 2014) sebesar 6,11 persen. Kota Kupang Juli 2015 mengalami Inflasi sebesar 1,02 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 121,09 pada Juni 2015 menjadi 122,33 pada Juli 2015 dengan laju inflasi tahun kalender (Januari-Juli 2015) sebesar 1,89 persen dan laju inflasi *year on year* (Juli 2015 terhadap Juli 2014) sebesar 6,50 persen. Sedangkan Kota Maumere Juli 2015 mengalami inflasi sebesar 1,33 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 113,42 pada Juni 2015 menjadi 114,93 pada Juli 2015 dengan laju inflasi tahun kalender (Januari-Juli 2015) sebesar 1,53 persen dan laju inflasi *year on year* (Juli 2015 terhadap Juli 2014) sebesar 3,48 persen.

#### A. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Nusa Tenggara Timur Juli 2015

Nusa Tenggara Timur pada Juli 2015 mengalami inflasi sebesar 1,06 persen setelah bulan sebelumnya juga mengalami inflasi yaitu sebesar 0,59 persen. Inflasi terjadi disebabkan oleh naiknya indeks harga pada seluruh kelompok pengeluaran kecuali kelompok pengeluaran bahan makanan yang mengalami penurunan indeks harga sebesar 0,10 persen. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks terbesar terjadi pada kelompok sandang yang naik sebesar 2,70 persen, diikuti oleh kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang mengalami kenaikan sebesar 2,66 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga yang naik 2,10 persen.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Juli 2015) kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau adalah kelompok yang mengalami kenaikan indeks tertinggi, yakni sebesar 5,34 persen.

Tabel 1.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Juli 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Juli 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Juni 2015	Juli 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>119,15</b>	<b>120,07</b>	<b>121,35</b>	<b>1,06</b>	<b>1,85</b>	<b>6,11</b>
1 Bahan Makanan	112,01	112,20	112,10	-0,10	0,07	2,97
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	122,34	127,83	128,87	0,81	5,34	9,35
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	118,93	119,45	120,02	0,48	0,92	4,79
4 Sandang	113,91	116,74	119,90	2,70	5,26	7,54
5 Kesehatan	106,98	110,23	110,96	0,66	3,72	5,20
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	116,61	119,48	122,00	2,10	4,62	7,70
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	134,88	131,96	135,47	2,66	0,43	9,50

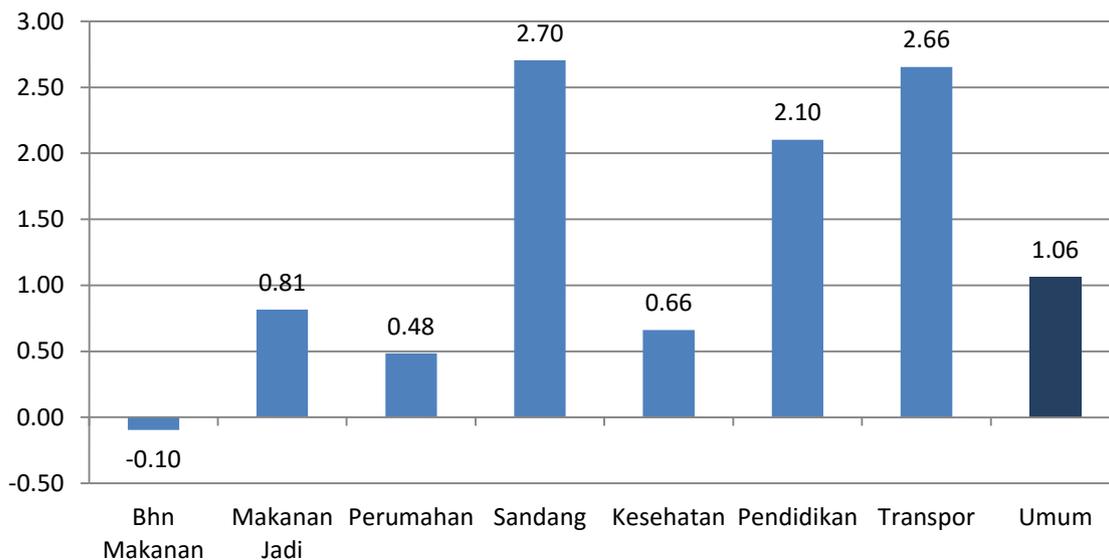
\*) *Persentase perubahan IHK bulan Juli 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Juli 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Juli 2015 terhadap IHK bulan Juli 2014*

Gambar 1.

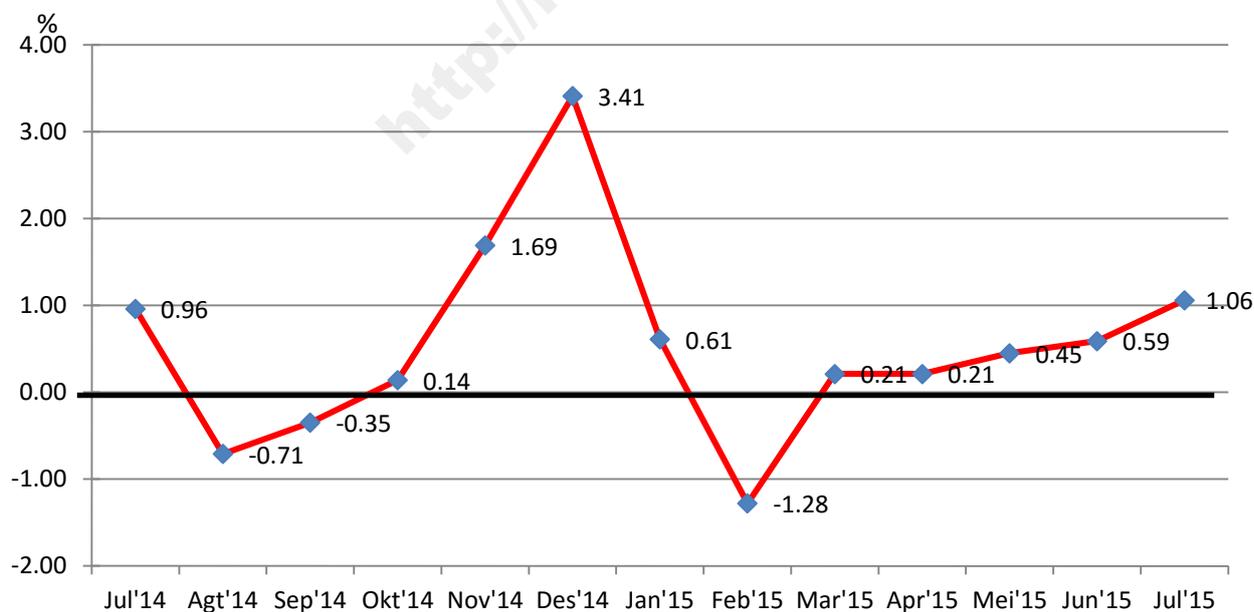
### Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Nusa Tenggara Timur Juli 2015



Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan tertinggi terjadi pada Juli 2015 adalah kelompok sandang yang naik sebesar 2,70 persen.

Pada Juli 2014 yang lalu Nusa Tenggara Timur juga mengalami inflasi namun sedikit lebih rendah dibandingkan dengan bulan Juli 2015, yakni sebesar 0,96 persen.

Gambar 2.  
Perkembangan Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Juli 2014 – Juli 2015



Menurut kelompok pengeluaran, pemberi andil terbesar dalam pembentukan inflasi di Nusa Tenggara Timur bulan Juli 2015 adalah kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil inflasi sebesar 0,50 persen, diikuti oleh kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga dengan andil 0,16 persen.

Tabel 2.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Juli 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>121,35</b>	<b>1,06</b>	
Bahan Makanan	112,10	-0,10	0,00
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	128,87	0,81	0,11
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	120,02	0,48	0,13
Sandang	119,90	2,70	0,13
Kesehatan	110,96	0,66	0,03
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	122,00	2,10	0,16
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	135,47	2,66	0,50

## B. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Kupang Juni 2015

Setelah mengalami inflasi pada bulan Juni 2015 yang sebesar 0,67 persen, pada bulan Juli 2015 ini Kota Kupang masih melanjutkan laju inflasinya. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Juli 2015, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 1,02 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 121,09 pada bulan Juni 2015 menjadi 122,33 pada Juli 2015.

Tabel 3

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Kupang  
Juli 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran (1)	IHK			Inflasi Juni 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014 (2)	Juni 2015 (3)	Juli 2015 (4)			
<b>U m u m</b>	<b>120,06</b>	<b>121,09</b>	<b>122,33</b>	<b>1,02</b>	<b>1,89</b>	<b>6,50</b>
1 Bahan Makanan	113,12	113,91	113,46	-0,40	0,30	4,02
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	121,70	127,01	128,00	0,78	5,18	9,07
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	120,04	120,50	121,15	0,54	0,92	5,06
4 Sandang	114,90	117,94	121,60	3,10	5,83	8,42
5 Kesehatan	106,93	110,37	111,21	0,76	4,00	5,67
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	115,87	117,48	119,46	1,69	3,10	6,58
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	136,56	134,01	137,85	2,87	0,94	9,53

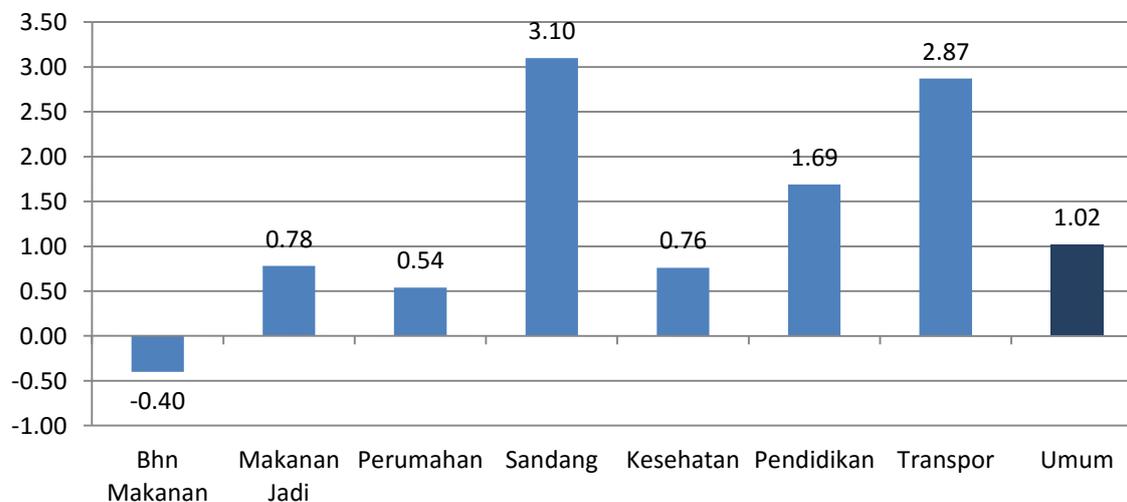
\*) *Persentase perubahan IHK bulan Juli 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Juli 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

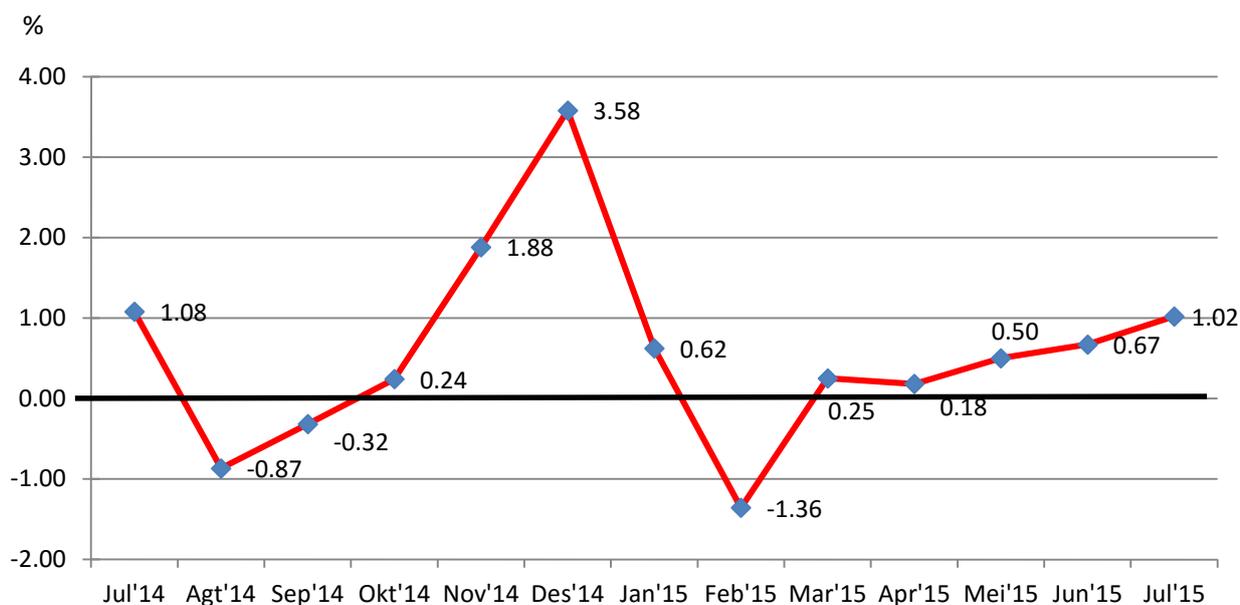
\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Juli 2015 terhadap IHK bulan Juli 2014*

Tekanan inflasi di sumbang oleh enam dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan terbesar terjadi pada kelompok sandang yang naik sebesar 3,10 persen, diikuti oleh kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang naik 2,87 persen. Sedangkan kelompok bahan makanan mengalami penurunan indeks harga pada Juli 2015 ini yakni turun sebesar 0,40 persen.

Gambar 3.  
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Kupang Juli 2015



Gambar 4.  
Perkembangan Inflasi Kota Kupang Juli 2014 – Juli 2015



Sebagaimana dengan Juli 2014 yang mengalami inflasi sebesar 1,08 persen, kota Kupang pada Juli 2015 ini juga mengalami inflasi namun sedikit lebih rendah yakni sebesar 1,02 persen.

Tabel 4.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Kupang Juli 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>122,33</b>	<b>1,02</b>	
Bahan Makanan	113,46	-0,40	-0,09
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	128,00	0,78	0,11
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	121,15	0,54	0,14
Sandang	121,60	3,10	0,15
Kesehatan	111,21	0,76	0,04
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	119,46	1,69	0,13
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	137,85	2,87	0,55

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar dalam pembentukan inflasi Kota Kupang bulan Juli 2015 adalah kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil sebesar 0,55 persen.

Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Kupang antara lain naiknya tarif angkutan udara, harga ikan kembung, kontrak rumah, tarif Sekolah Menengah Pertama, cabai rawit, daun singkong, celana panjang bahan drill, tarif air minum PAM, celana panjang jeans, dan semen.

Sedangkan komoditas utama yang menghambat laju inflasi di Kota Kupang antara lain turunnya harga bawang merah, bayam, beras, seng, kangkung, tomat sayur, telur ayam ras, daging ayam ras, sepatu dan sawi putih.

### C. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Maumere Juli 2015

Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Juli 2015, Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 1,33 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 113,42 pada bulan Juni 2015 menjadi 114,93 pada Juli 2015.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Juli 2015) sebesar 1,53 persen dan inflasi “year on year” (Juli 2015 terhadap Juli 2014) sebesar 3,48 persen (*lihat Tabel 5*).

Tabel 5.  
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Maumere  
Juli 2015, Tahun Kalender 2015 dan Year on Year  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Juli 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Juni 2015	Juli 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>113,20</b>	<b>113,42</b>	<b>114,93</b>	<b>1,33</b>	<b>1,53</b>	<b>3,48</b>
1 Bahan Makanan	104,75	101,02	103,15	2,11	-1,53	-4,08
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	126,57	133,21	134,59	1,04	6,34	11,12
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	111,66	112,53	112,64	0,10	0,88	2,92
4 Sandang	107,43	108,91	108,77	-0,13	1,25	1,50
5 Kesehatan	107,27	109,30	109,30	0,00	1,89	2,15
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	121,48	132,62	138,62	4,52	14,11	14,50
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	123,86	118,53	119,83	1,10	-3,25	9,29

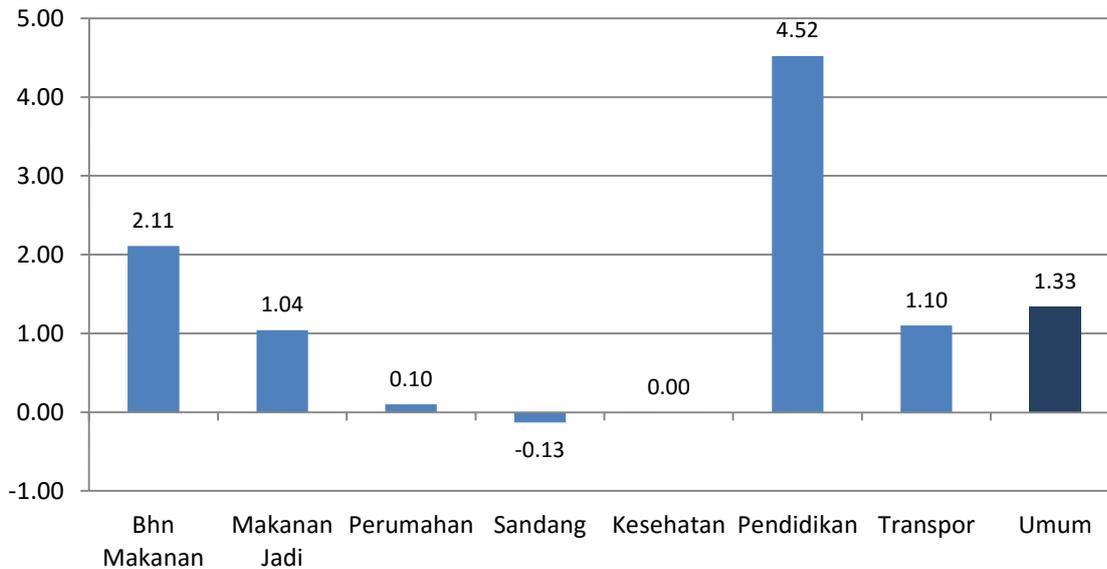
\*) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.

\*\*) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014

\*\*\*) Persentase perubahan IHK bulan Juli 2015 terhadap IHK bulan Juli 2014

Pemicu inflasi bulan Juli 2015 di Kota Maumere adalah karena naiknya indeks harga pada enam dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks terbesar terjadi pada pendidikan, rekreasi dan olah raga yang naik sebesar 4,52 persen, diikuti oleh kelompok bahan makanan yang naik sebesar 2,11 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang juga naik sebesar 1,10 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga terjadi pada kelompok sandang yang turun sebesar 0,13 persen.

Gambar 5.  
Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Maumere Juli 2015



Tabel 6.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Maumere Juli 2015

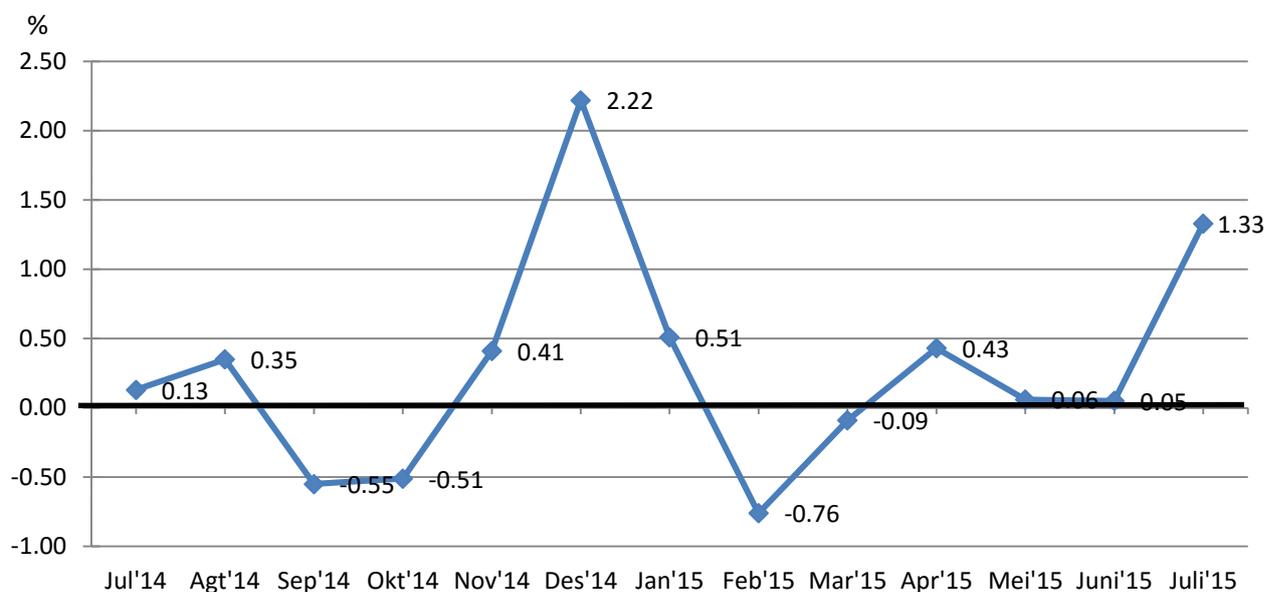
Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>114,93</b>	<b>1,33</b>	
Bahan Makanan	103,15	2,11	0,63
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	134,59	1,04	0,17
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	112,64	0,10	0,02
Sandang	108,77	-0,13	-0,01
Kesehatan	109,30	0,00	0,38
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	138,62	4,52	0,14
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	119,83	1,10	0,63

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar terhadap pembentukan inflasi di Kota Maumere adalah kelompok bahan makanan dan kelompok transport, komunikasi dan olah raga dengan sumbangan masing-masing sebesar 0,63 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi Kota Maumere antara lain naiknya harga ayam hidup, tarif Sekolah dasar, Sekolah Menengah Pertama, asam, roti manis, ikan tongkol, angkutan udara, sawi hijau, pisang dan telur ayam ras.

Sedangkan komoditas dominan yang menghambat inflasi Juli 2015 di Kota Maumere antara lain turunnya harga pada komoditas ikan layang, bayam, tomat sayur, bawang merah, terong panjang, air kemasan, cumi-cumi, cabai rawit, emas perhiasan dan labu siam/jipang.

Gambar 6.  
Perkembangan Inflasi Kota Maumere Juli 2014 – Juli 2015



Berbeda dengan tahun sebelumnya, Juli 2014 Kota Maumere mengalami inflasi yang hanya sebesar 0,13 persen, namun pada Juli 2015 ini Kota Maumere mengalami inflasi yang cukup tinggi yakni sebesar 1,33 persen.

#### D. Perbandingan Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi *Year on Year*

Sebagaimana dengan tahun-tahun sebelumnya, Nusa Tenggara Timur pada bulan Juli 2015 ini mengalami inflasi. Selama lima tahun terakhir, Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi tertinggi terjadi di Tahun 2013 yang sebesar 4,63 persen.

Tabel 7.  
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on year*  
di Maumere, Kupang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur Juni 2011- Juni 2015

Tahun	Maumere	Kupang	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Bulanan (Juni)			
2011	0,62	0,91	0,87
2012	1,72	1,45	1,49
2013	2,83	4,98	4,63
2014	0,13	1,08	0,96
2015	1,33	1,02	1,06
Inflasi Tahun Kalender (Januari-Juni)			
2011	2,93	3,32	3,26
2012	5,86	3,92	4,23
2013	4,23	8	7,39
2014	2,04	3,63	3,42
2015	1,53	1,89	1,85
Inflasi <i>Year on Year</i>			
2011	5,69	4,71	4,87
2012	9,63	4,92	5,67
2013	4,86	9,24	8,51
2014	3,83	4,8	4,67
2015	3,48	6,5	6,11

## E. Inflasi Beberapa Kota di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Dari 24 kota sampel IHK Nasional di Kawasan Timur Indonesia pada bulan Juli 2015 ini, 23 kota mengalami inflasi dan 1 kota mengalami deflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi terjadi di Kota Sorong sebesar 2,01 persen dan inflasi terendah terjadi di kota Tual sebesar 0,31 persen. Deflasi terjadi di Kota Merauke sebesar 0,65 persen.

Tabel 8.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota di Kawasan Timur Indonesia Juli 2015  
(2012=100)

Kota	IHK	Inflasi (%)	Inflasi Tahun Kalender 2014 (%)
1	2	3	4
SORONG	122,09	2,01	5,21
BIMA	121,98	1,52	1,41
<b>MAUMERE</b>	<b>114,93</b>	<b>1,33</b>	<b>1,53</b>
PALU	122,05	1,32	1,53
MAKASSAR	120,20	1,29	3,18
PARE-PARE	118,37	1,21	0,56
BAU-BAU	125,38	1,21	2,86
MANADO	121,15	1,03	2,14
AMBON	122,11	1,03	6,15
MANOKWARI	115,16	1,03	2,29
<b>KUPANG</b>	<b>122,33</b>	<b>1,02</b>	<b>1,89</b>
MAMUJU	119,82	0,99	2,54
DENPASAR	118,51	0,93	1,78
BULUKUMBA	126,70	0,92	0,87
TERNATE	124,78	0,90	2,03
SINGARAJA	127,59	0,87	1,69
PALOPO	118,76	0,75	1,90
KENDARI	116,54	0,75	0,33
GORONTALO	116,84	0,74	1,37
JAYAPURA	122,04	0,51	1,53
WATAMPONE	116,92	0,49	-0,37
MATARAM	118,76	0,47	1,10
TUAL	133,99	0,31	6,90
MERAUKE	122,44	-0,65	-1,18

## F. Inflasi Kota-kota Sampel IHK Nasional

Dari 82 kota sampel IHK Nasional, sebanyak 80 kota mengalami inflasi dan 2 kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Pangkal Pinang sebesar 3,18 persen dan terendah terjadi di Kota Pematang Siantar sebesar 0,06 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Merauke sebesar 0,65 persen dan terkecil terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 0,48 persen.

Tabel 9.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di 82 Kota Juli 2015 (2012=100)

Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>	Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>
PANGKAL PINANG	121,65	3,18	2,87	BULUKUMBA	126,70	0,92	0,87
PONTIANAK	129,89	2,56	6,28	SEMARANG	120,34	0,91	1,36
BALIKPAPAN	125,45	2,04	5,49	TERNATE	124,78	0,90	2,03
SORONG	122,09	2,01	5,21	SAMPIT	120,71	0,89	2,97
LUBUKLINGGAU	118,84	1,90	2,03	KUDUS	125,83	0,88	1,35
BATAM	120,82	1,80	3,26	TANJUNG	119,84	0,88	2,49
BUKITTINGGI	119,09	1,66	0,74	TANJUNG PINANG	121,83	0,87	2,10
BUNGO	119,17	1,60	0,09	SINGARAJA	127,59	0,87	1,69
JAMBI	121,17	1,54	0,94	SUMENEP	118,74	0,86	1,23
SIBOLGA	123,31	1,52	3,27	BANDUNG	120,03	0,85	2,49
BIMA	121,98	1,52	1,41	MEULABOH	121,06	0,84	0,41
TARAKAN	129,78	1,40	2,49	PURWOKERTO	118,87	0,84	1,29
BENGKULU	125,91	1,38	1,09	MADIUN	118,70	0,83	1,60
<b>MAUMERE</b>	<b>114,93</b>	<b>1,33</b>	<b>1,53</b>	MEDAN	122,91	0,82	1,84
METRO	129,69	1,32	2,21	BEKASI	118,84	0,81	1,15
PALU	122,05	1,32	1,53	TEMBILAHAN	125,93	0,79	1,51
SINGKAWANG	120,89	1,29	2,74	DUMAI	121,77	0,78	1,81
MAKASSAR	120,20	1,29	3,18	PALOPO	118,76	0,75	1,90
PADANG	124,97	1,21	-0,84	KENDARI	116,54	0,75	0,33
PARE-PARE	118,37	1,21	0,56	GORONTALO	116,84	0,74	1,37
BAU-BAU	125,38	1,21	2,86	PROBOLINGGO	120,34	0,70	1,36
BANJARMASIN	118,89	1,14	2,52	CILEGON	123,32	0,69	1,98
PADANGSIDIMPUAN	119,42	1,10	0,98	YOGYAKARTA	118,70	0,63	1,59
BANDAR LAMPUNG	121,69	1,08	2,78	BANYUWANGI	118,78	0,62	0,94
PALEMBANG	118,29	1,05	1,14	BANDA ACEH	115,96	0,61	0,98
SAMARINDA	123,08	1,03	2,40	PEKANBARU	120,99	0,57	1,20
MANADO	121,15	1,03	2,14	MALANG	121,20	0,57	1,71
AMBON	122,11	1,03	6,15	SUKABUMI	120,43	0,53	0,91
MANOKWARI	115,16	1,03	2,29	TASIKMALAYA	118,79	0,52	1,56
<b>KUPANG</b>	<b>122,33</b>	<b>1,02</b>	<b>1,89</b>	KEDIRI	119,63	0,52	0,56
CILACAP	123,06	0,99	1,55	JAYAPURA	122,04	0,51	1,53
MAMUJU	119,82	0,99	2,54	BOGOR	120,55	0,49	1,74
DKI JAKARTA	121,75	0,97	1,96	WATAMPONE	116,92	0,49	-0,37
SURAKARTA	118,27	0,96	1,22	MATARAM	118,76	0,47	1,10
DEPOK	119,88	0,95	0,76	SURABAYA	120,25	0,38	2,07
TANGERANG	127,84	0,95	2,42	SERANG	125,63	0,34	2,08
JEMBER	118,80	0,94	1,09	TUAL	133,99	0,31	6,90
PALANGKARAYA	119,52	0,94	2,89	LHOKSEUMAWA	115,87	0,30	0,33
TEGAL	117,25	0,93	2,20	PEMATANG SIANTAR	123,59	0,06	1,33
DENPASAR	118,51	0,93	1,78	TANJUNG PANDAN	125,30	-0,48	-1,20
CIREBON	118,69	0,92	1,35	MERAUKE	122,44	-0,65	-1,18

<sup>\*)</sup> Januari-Juli 2015



## ***BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Dr. Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si**  
**Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Telp (0380) 826289,821755,  
e-mail : [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id)  
[distribusi5300@bps.go.id](mailto:distribusi5300@bps.go.id)



**BERITA RESMI STATISTIK  
INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI**

**Agustus 2015  
(BRS No. 01/09/53/Th. XVIII, 1 September 2015)**

<http://ntt.bps.go.id>





## PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

### AGUSTUS 2015 NUSA TENGGARA TIMUR DEFLASI 0,73 PERSEN

- ☑ Berbeda dengan bulan sebelumnya, pada Agustus 2015 ini Nusa Tenggara Timur terjadi deflasi sebesar 0,73 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 120,46. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang terjadi deflasi sebesar 0,92 persen dengan IHK 121,21 sedangkan Kota Maumere terjadi inflasi sebesar 0,53 persen dengan IHK 115,54 persen.
- ☑ Dari 82 kota sampel IHK Nasional, tercatat 59 kota mengalami inflasi dan 23 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 2,29 persen dan terendah terjadi di Kota Kediri, Kota Probolinggo dan Kota Sumenep, masing-masing sebesar 0,02 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Ambon sebesar 1,77 persen dan terkecil Kota Singkawang sebesar 0,01 persen.
- ☑ Inflasi Tahun Kalender (Januari-Agustus 2015) Nusa Tenggara Timur sebesar 1,10 persen, Kota Kupang 0,96 persen dan Maumere 2,07 persen. Sedangkan inflasi *year on year* (Agustus 2015 terhadap Agustus 2014) Nusa Tenggara Timur sebesar 6,09 persen, Kota Kupang sebesar 6,46 persen dan Kota Maumere sebesar 3,66 persen.
- ☑ Deflasi di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya penurunan indeks harga pada empat dari tujuh kelompok pengeluaran, dengan penurunan terbesar terjadi pada kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

## A. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Nusa Tenggara Timur Agustus 2015

Nusa Tenggara Timur pada Agustus 2015 mengalami deflasi sebesar 0,73 persen setelah bulan sebelumnya mengalami inflasi yaitu sebesar 1,06 persen. deflasi terjadi disebabkan oleh turunnya indeks harga pada sebagian kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga terbesar terjadi pada kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan yang turun sebesar 2,36 persen, yang diikuti oleh kelompok bahan makanan yang juga turun sebesar 1,21 persen.

Kelompok pengeluaran yang pada Agustus 2015 ini mengalami kenaikan indeks harga antara lain kelompok makanan jadi, minuman rokok dan tembakau, kelompok keseharan dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Juli 2015) Nusa Tenggara Timur pada Agustus 2015 ini sebesar 1,10 persen sedangkan laju inflasi *year on year* (Agustus 2015 terhadap Agustus 2014) sebesar 6,09 persen.

Selama Tahun 2015 sampai dengan Agustus, kelompok bahan makanan dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan masih mengalami penurunan, yakni masing-masing turun sebesar 1,14 persen dan 1,93 persen.

Tabel 1.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Agustus 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

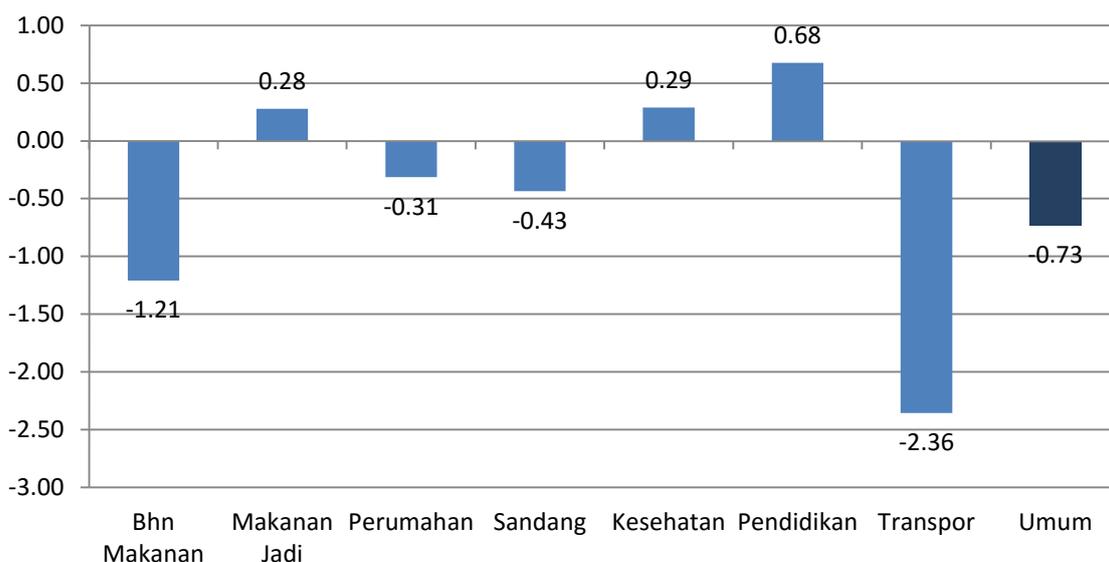
Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Agustus 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Juli 2015	Agustus 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>119,15</b>	<b>121,35</b>	<b>120,46</b>	<b>-0,73</b>	<b>1,10</b>	<b>6,09</b>
1 Bahan Makanan	112,01	112,10	110,74	-1,21	-1,14	3,36
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	122,34	128,87	129,23	0,28	5,63	8,86
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	118,93	120,02	119,65	-0,31	0,60	4,06
4 Sandang	113,91	119,90	119,38	-0,43	4,80	6,77
5 Kesehatan	106,98	110,96	111,28	0,29	4,02	5,69
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	116,61	122,00	122,82	0,68	5,32	5,88
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	134,88	135,47	132,27	-2,36	-1,93	11,23

\*) *Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan Agustus 2014*

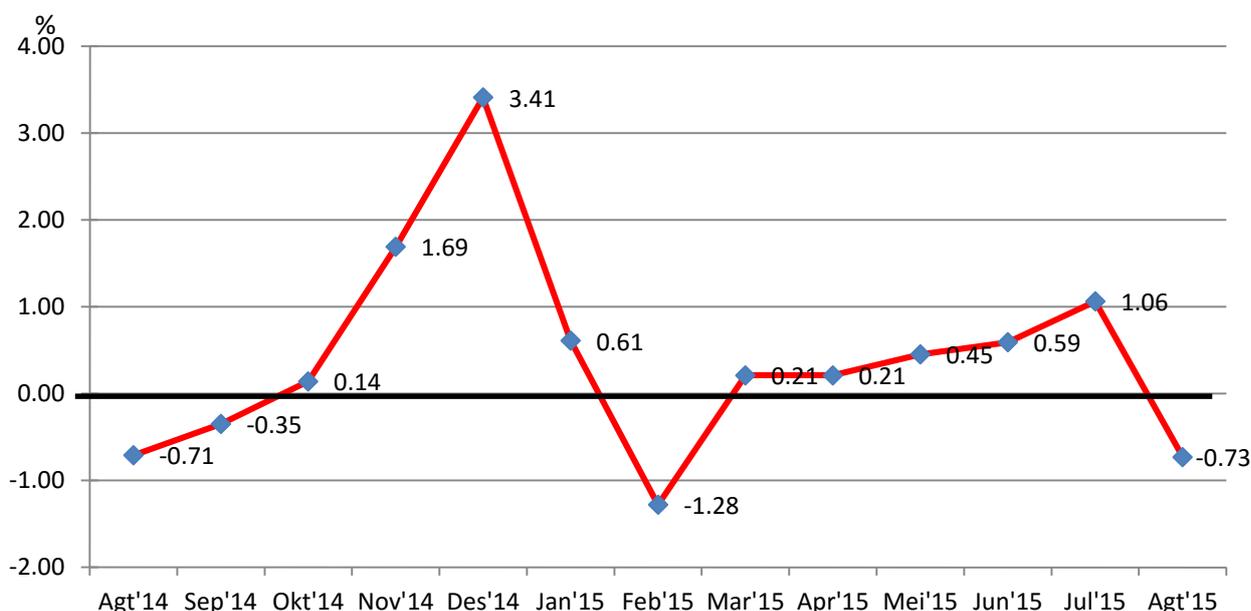
Gambar 1.  
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Nusa Tenggara Timur Agustus 2015



Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan pada Agustus 2015 antara lain kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan, kelompok bahan makanan, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar, dan kelompok sandang. Sedangkan kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga.

Deflasi yang terjadi pada Agustus 2015 ini senada dengan deflasi yang terjadi pada Agustus 2014 yang lalu dimana Nusa Tenggara Timur juga mengalami deflasi sebesar 0,71 persen.

Gambar 2.  
Perkembangan Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Agustus 2014 – Agustus 2015



Menurut kelompok pengeluaran, pemberi andil terbesar dalam pembentukan deflasi di Nusa Tenggara Timur bulan Agustus 2015 adalah kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil inflasi sebesar -0,46 persen, diikuti oleh kelompok bahan makanan dengan andil -0,27 persen.

Tabel 2.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Agustus 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>120,46</b>	<b>-0,73</b>	
Bahan Makanan	110,74	-1,21	-0,27
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	129,23	0,28	0,04
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	119,65	-0,31	-0,08
Sandang	119,38	-0,43	-0,02
Kesehatan	111,28	0,29	0,01
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	122,82	0,68	0,05
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	132,27	-2,36	-0,46

## B. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Kupang Agustus 2015

Setelah mengalami inflasi pada bulan Juli 2015 yang sebesar 1,02 persen, pada bulan Agustus 2015 ini Kota Kupang mengalami deflasi. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Agustus 2015, Kota Kupang mengalami deflasi sebesar 0,92 persen, atau terjadi penurunan IHK dari 122,33 pada bulan Juli 2015 menjadi 121,21 pada Agustus 2015.

Tabel 3

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Kupang Agustus 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year* menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran (1)	IHK			Inflasi Agustus 2015 *) (5)	Laju Inflasi tahun Kalender **) (6)	Laju inflasi YOY ***) (7)
	Des 2014 (2)	Juli 2015 (3)	Agustus 2015 (4)			
<b>U m u m</b>	<b>120,06</b>	<b>122,33</b>	<b>121,21</b>	<b>-0,92</b>	<b>0,96</b>	<b>6,46</b>
1 Bahan Makanan	113,12	113,46	111,72	-1,53	-1,24	4,39
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	121,70	128,00	128,41	0,32	5,51	8,73
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	120,04	121,15	120,75	-0,33	0,59	4,31
4 Sandang	114,90	121,60	120,98	-0,51	5,29	7,52
5 Kesehatan	106,93	111,21	111,52	0,28	4,29	6,19
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	115,87	119,46	120,11	0,54	3,66	4,24
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	136,56	137,85	134,03	-2,77	-1,85	11,31

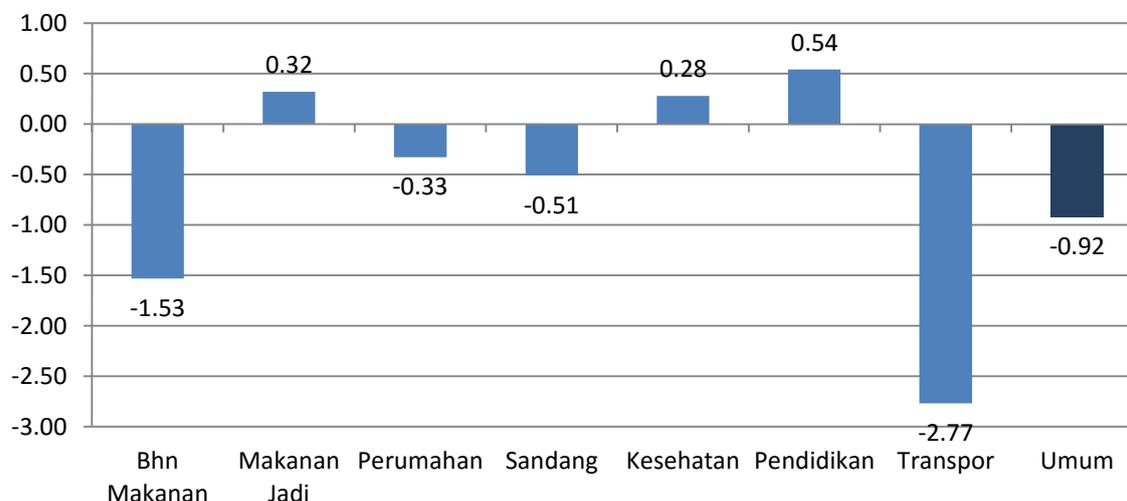
\*) *Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

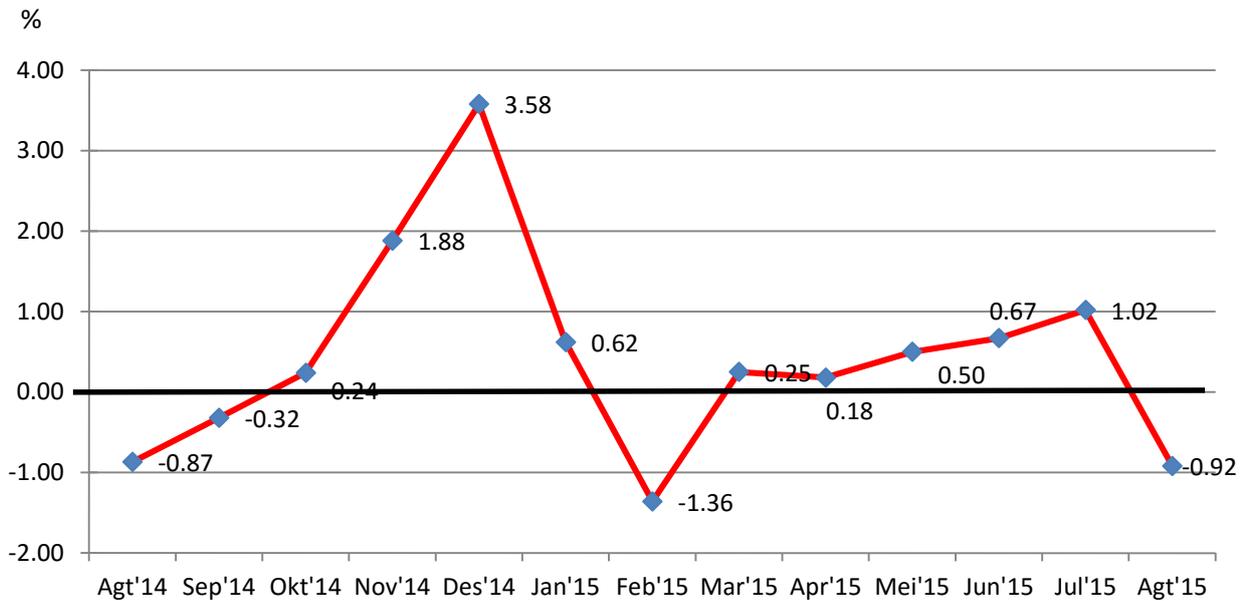
\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan Agustus 2014*

Tekanan deflasi di sumbang oleh empat dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks terbesar terjadi pada kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan yang turun sebesar 2,77 persen, diikuti oleh kelompok bahan makanan yang turun 1,53 persen. Sedangkan kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, kelompok kesehatan dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga mengalami kenaikan indeks harga pada Agustus 2015 ini.

Gambar 3.  
Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Kupang Agustus 2015



Gambar 4.  
Perkembangan Inflasi Kota Kupang Agustus 2014 – Agustus 2015



Sebagaimana dengan Agustus 2014 yang mengalami deflasi sebesar 0,87 persen, kota Kupang pada Agustus 2015 ini juga mengalami deflasi namun sedikit lebih tinggi yakni sebesar 0,92 persen.

Tabel 4.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Kupang Agustus 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>121,21</b>	<b>-0,92</b>	
Bahan Makanan	111,72	-1,53	-0,36
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	128,41	0,32	0,04
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	120,75	-0,33	-0,08
Sandang	120,98	-0,51	-0,03
Kesehatan	111,52	0,28	0,01
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	120,11	0,54	0,04
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	134,03	-2,77	-0,54

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar dalam pembentukan deflasi Kota Kupang bulan Agustus 2015 adalah kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil deflasi sebesar 0,54 persen.

Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil deflasi terbesar di Kota Kupang antara lain turunnya tarif angkutan udara, kangkung, tomat sayur, ikan tongkol, besi beton, beras, kol putih/kubis, bayam, buncis, dan celana panjang jeans.

Sedangkan komoditas utama yang menghambat laju deflasi di Kota Kupang antara lain naiknya harga daging ayam ras, telur ayam ras, sawi putih, daging babi, tarif kelompok bermain/PAUD, daun singkong, pucuk labu, lengkuas, biskuit dan tarif sekolah dasar.

### C. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Maumere Agustus 2015

Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Agustus 2015, Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,53 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 114,93 pada bulan Juli 2015 menjadi 115,54 pada Agustus 2015.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Agustus 2015) sebesar 2,07 persen dan inflasi “*year on year*” (Agustus 2015 terhadap Agustus 2014) sebesar 3,66 persen (*lihat Tabel 5*).

Tabel 5.  
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Maumere  
Agustus 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Agustus 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Juli 2015	Agustus 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>113,20</b>	<b>114,93</b>	<b>115,54</b>	<b>0,53</b>	<b>2,07</b>	<b>3,66</b>
1 Bahan Makanan	104,75	103,15	104,31	1,12	-0,42	-3,32
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	126,57	134,59	134,62	0,02	6,36	9,70
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	111,66	112,64	112,42	-0,20	0,68	2,29
4 Sandang	107,43	108,77	108,90	0,12	1,37	1,64
5 Kesehatan	107,27	109,30	109,69	0,36	2,26	2,51
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	121,48	138,62	140,60	1,43	15,74	16,13
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	123,86	119,83	120,74	0,76	-2,52	10,64

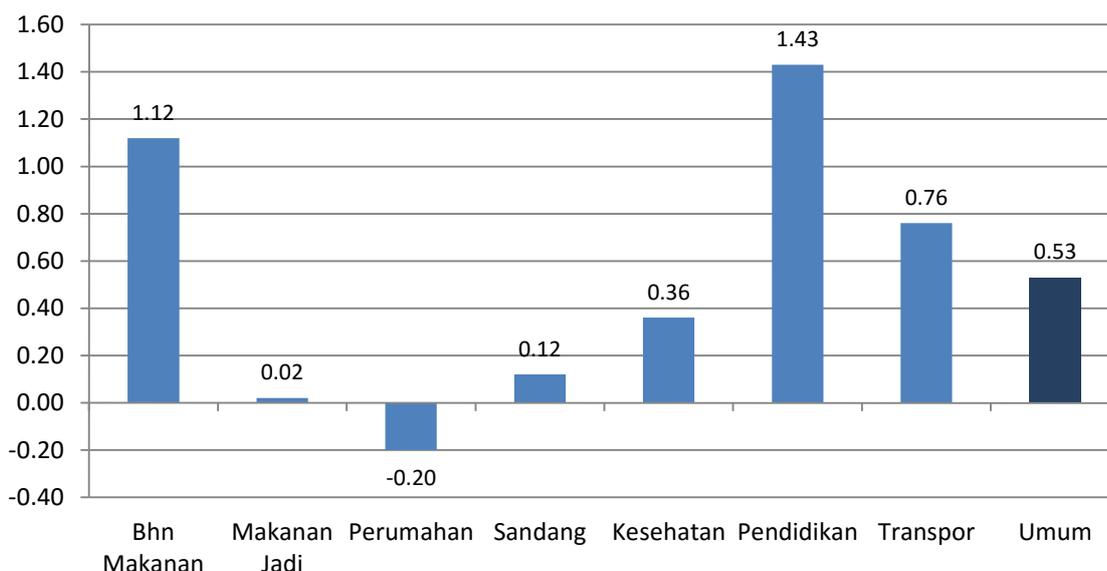
\*) *Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan Agustus 2014*

Pemicu inflasi bulan Agustus 2015 di Kota Maumere adalah karena naiknya indeks harga pada enam dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks terbesar terjadi pada pendidikan, rekreasi dan olah raga yang naik sebesar 1,43 persen, diikuti oleh kelompok bahan makanan yang naik sebesar 1,12 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan yang juga naik sebesar 0,76 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga terjadi pada kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yang turun sebesar 0,20 persen.

Gambar 5.  
Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Maumere Agustus 2015



Tabel 6.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Maumere Agustus 2015

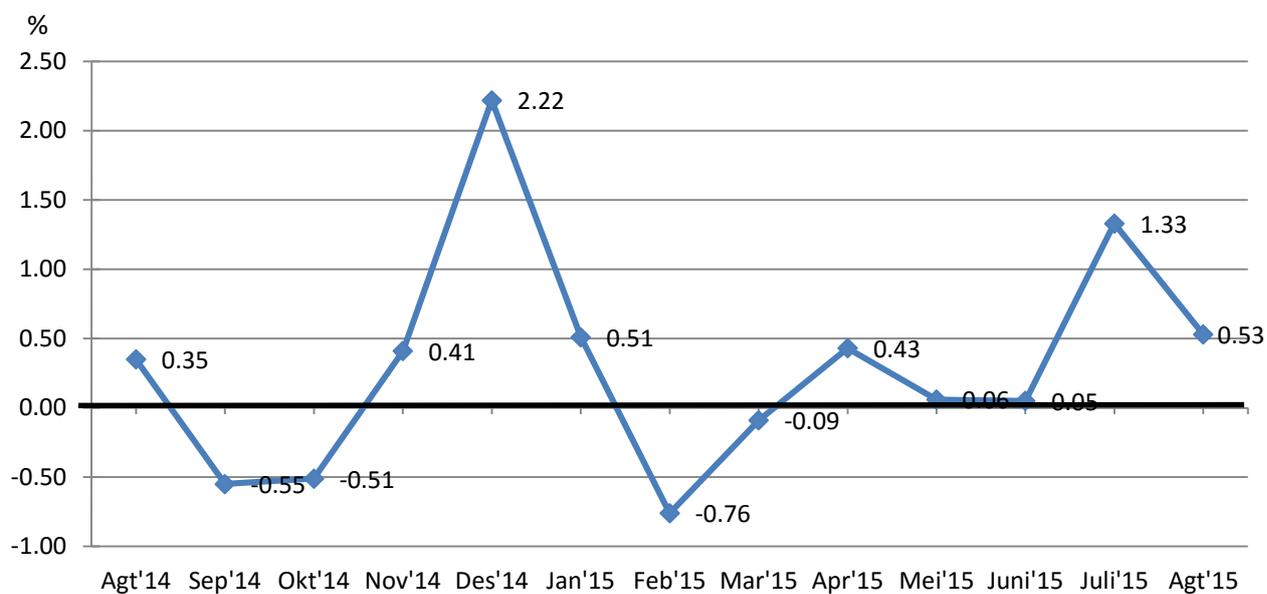
Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>115,54</b>	<b>0,53</b>	
Bahan Makanan	104,31	1,12	0,33
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	134,62	0,02	0,00
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	112,42	-0,20	-0,05
Sandang	108,90	0,12	0,01
Kesehatan	109,69	0,36	0,02
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	140,60	1,43	0,12
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	120,74	0,76	0,10

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar terhadap pembentukan inflasi di Kota Maumere adalah kelompok bahan makanan dengan sumbangan sebesar 0,33 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi Kota Maumere antara lain naiknya harga ikan layang, tarif Taman Kanak-Kanak, harga ayam hidup, tarif angkutan udara, beras, tarif Sekolah Dasar, telur ayam ras, bayam, ikan kembung dan ikan asin belah.

Sedangkan komoditas dominan yang menghambat inflasi Agustus 2015 di Kota Maumere antara lain turunnya harga pada komoditas ikan Tongkol, sawi hijau, batu bata, tarif Sekolah Menengah Pertama, asam, tomat sayur, daun singkong, cumi-cumi, bawang merah dan kunyit.

Gambar 6.  
Perkembangan Inflasi Kota Maumere Agustus 2014 – Agustus 2015



Sebagaimana dengan tahun sebelumnya, Agustus 2014 Kota Maumere mengalami inflasi yang hanya sebesar 0,35 persen, dan pada Agustus 2015 ini Kota Maumere juga mengalami inflasi sedikit lebih tinggi yakni sebesar 0,53 persen.

#### D. Perbandingan Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi *Year on Year*

Sebagaimana dengan tahun sebelumnya, Nusa Tenggara Timur pada bulan Agustus 2015 ini mengalami deflasi. Selama lima tahun terakhir, Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi tertinggi terjadi di Tahun 2012 yang sebesar 0,63 persen.

Tabel 7.  
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on year*  
di Maumere, Kupang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur Agustus 2011- Agustus 2015

Tahun	Maumere	Kupang	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Bulanan (Agustus)			
2011	1,17	0,33	0,46
2012	0,17	0,72	0,63
2013	2,01	0,19	0,48
2014	0,35	-0,87	-0,71
2015	0,53	-0,92	-0,73
Inflasi Tahun Kalender (Januari- Agustus)			
2011	4,13	3,66	3,74
2012	6,04	4,66	4,88
2013	6,33	8,21	7,90
2014	2,40	2,72	2,68
2015	2,07	0,96	1,10
Inflasi <i>Year on Year</i>			
2011	6,20	4,97	5,16
2012	8,54	5,32	5,84
2013	6,78	8,67	8,36
2014	2,32	3,80	3,61
2015	3,66	6,46	6,09

## E. Inflasi Beberapa Kota di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Dari 24 kota sampel IHK Nasional di Kawasan Timur Indonesia pada bulan Agustus 2015 ini, 15 kota mengalami inflasi dan 9 kota mengalami deflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi terjadi di Kota Ternate sebesar 1,56 persen dan inflasi terendah terjadi di kota Palopo sebesar 0,03 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Ambon sebesar 1,77 persen.

Tabel 8.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota di Kawasan Timur Indonesia Agustus 2015  
(2012=100)

Kota	IHK	Inflasi (%)	Inflasi Tahun Kalender 2014 (%)
1	2	3	4
TERNATE	126,73	1,56	3,62
TUAL	135,55	1,16	8,15
SORONG	123,04	0,78	6,03
KENDARI	117,29	0,64	0,97
GORONTALO	117,52	0,58	1,96
MAUMERE	115,54	0,53	2,07
MATARAM	119,29	0,45	1,55
MAKASSAR	120,73	0,44	3,63
BULUKUMBA	127,23	0,42	1,29
DENPASAR	118,91	0,34	2,12
SINGARAJA	127,84	0,20	1,89
BIMA	122,18	0,16	1,58
WATAMPONE	117,05	0,11	-0,26
PARE-PARE	118,47	0,08	0,65
PALOPO	118,79	0,03	1,93
MAMUJU	119,58	-0,20	2,34
BAU-BAU	124,77	-0,49	2,36
MANADO	120,51	-0,53	1,60
JAYAPURA	121,29	-0,61	0,91
MERAUKE	121,58	-0,70	-1,87
PALU	121,14	-0,75	0,77
KUPANG	121,21	-0,92	0,96
MANOKWARI	113,22	-1,68	0,57
AMBON	119,95	-1,77	4,27

## F. Inflasi Kota-kota Sampel IHK Nasional

Dari 82 kota sampel IHK Nasional, sebanyak 59 kota mengalami inflasi dan 23 kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 2,29 persen dan terendah terjadi di Kota Kediri, Kota Probolinggo dan kota Sumenep masing-masing sebesar 0,02 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Ambon sebesar 1,77 persen dan terkecil terjadi di Kota Singkawang sebesar 0,01 persen.

Tabel 9.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di 82 Kota Agustus 2015 (2012=100)

Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>	Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>
TANJUNG PANDAN	128,17	2,29	1,06	PALEMBANG	118,61	0,27	1,41
BENGKULU	128,41	1,99	3,10	TEMBILAHAN	126,25	0,25	1,77
TERNATE	126,73	1,56	3,62	JAMBI	121,47	0,25	1,19
TUAL	135,55	1,16	8,15	CILACAP	123,35	0,24	1,79
SERANG	126,78	0,92	3,01	BUNGO	119,45	0,23	0,33
BEKASI	119,82	0,82	1,98	SINGARAJA	127,84	0,20	1,89
TANJUNG	120,80	0,80	3,31	SURAKARTA	118,50	0,19	1,42
SORONG	123,04	0,78	6,03	BIMA	122,18	0,16	1,58
CILEGON	124,23	0,74	2,74	PURWOKERTO	119,02	0,13	1,41
BATAM	121,67	0,70	3,98	SAMARINDA	123,21	0,11	2,51
TANGERANG	128,70	0,67	3,11	WATAMPONE	117,05	0,11	-0,26
SUKABUMI	121,20	0,64	1,56	MADIUN	118,79	0,08	1,68
KENDARI	117,29	0,64	0,97	PARE-PARE	118,47	0,08	0,65
KUDUS	126,58	0,60	1,95	BANJARMASIN	118,96	0,06	2,58
MEDAN	123,63	0,59	2,44	PALOPO	118,79	0,03	1,93
PANGKAL PINANG	122,35	0,58	3,46	SUMENEP	118,76	0,02	1,24
BOGOR	121,25	0,58	2,33	KEDIRI	119,65	0,02	0,58
GORONTALO	117,52	0,58	1,96	PROBOLINGGO	120,36	0,02	1,38
BUKITTINGGI	119,74	0,55	1,29	SINGKAWANG	120,88	-0,01	2,73
DUMAI	122,44	0,55	2,37	CIREBON	118,62	-0,06	1,29
<b>MAUMERE</b>	<b>115,54</b>	<b>0,53</b>	<b>2,07</b>	LHOKSEUMAWE	115,70	-0,15	0,18
DKI JAKARTA	122,37	0,51	2,48	TARAKAN	129,58	-0,15	2,33
LUBUKLINGGAU	119,42	0,49	2,53	PEMATANG SIANTAR	123,34	-0,20	1,12
BANDUNG	120,62	0,49	3,00	MAMUJU	119,58	-0,20	2,34
DEPOK	120,47	0,49	1,26	BANDA ACEH	115,71	-0,22	0,76
SURABAYA	120,83	0,48	2,56	BALIKPAPAN	125,16	-0,23	5,25
PEKANBARU	121,53	0,45	1,65	PADANGSIDIMPUAN	119,03	-0,33	0,65
MATARAM	119,29	0,45	1,55	METRO	129,26	-0,33	1,87
MAKASSAR	120,73	0,44	3,63	TANJUNG PINANG	121,42	-0,34	1,75
SAMPIT	121,22	0,42	3,40	BAU-BAU	124,77	-0,49	2,36
BULUKUMBA	127,23	0,42	1,29	MANADO	120,51	-0,53	1,60
BANDAR LAMPUNG	122,19	0,41	3,20	JAYAPURA	121,29	-0,61	0,91
PADANG	125,44	0,38	-0,47	MEULABOH	120,30	-0,63	-0,22
TEGAL	117,69	0,38	2,58	PALANGKARAYA	118,72	-0,67	2,20
TASIKMALAYA	119,23	0,37	1,93	MERAUKE	121,58	-0,70	-1,87
BANYUWANGI	119,20	0,35	1,30	SIBOLGA	122,41	-0,73	2,52
DENPASAR	118,91	0,34	2,12	PALU	121,14	-0,75	0,77
YOGYAKARTA	119,09	0,33	1,93	<b>KUPANG</b>	<b>121,21</b>	<b>-0,92</b>	<b>0,96</b>
JEMBER	119,17	0,31	1,40	PONTIANAK	128,59	-1,00	5,21
SEMARANG	120,68	0,28	1,64	MANOKWARI	113,22	-1,68	0,57
MALANG	121,54	0,28	2,00	AMBON	119,95	-1,77	4,27

<sup>\*)</sup> Januari-Agustus 2015



## ***BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Dr. Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si**  
**Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Telp (0380) 826289,821755,  
e-mail : [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id)  
[distribusi5300@bps.go.id](mailto:distribusi5300@bps.go.id)



**BERITA RESMI STATISTIK  
INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI**

**September 2015  
(BRS No. 01/10/53/Th. XVIII, 1 Oktober 2015)**

<http://ntt.bps.go.id>





### PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI SEPTEMBER 2015 NUSA TENGGARA TIMUR INFLASI 0,26 PERSEN

- ☑ Berbeda arah dengan bulan sebelumnya yang mengalami deflasi, pada September 2015 ini Nusa Tenggara Timur terjadi inflasi sebesar 0,26 persen Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 120,78. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang terjadi inflasi sebesar 0,27 persen dengan IHK 121,54 sedangkan Kota Maumere juga inflasi sebesar 0,20 persen dengan IHK 115,77 persen.
- ☑ Dari 82 kota sampel IHK Nasional, tercatat 46 kota mengalami inflasi dan 36 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,33 persen dan terendah terjadi di DKI Jakarta sebesar 0,01 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Sibolga sebesar 1,85 persen dan terkecil Kota Bandung sebesar 0,01 persen.
- ☑ Inflasi Tahun Kalender (Januari-September 2015) Nusa Tenggara Timur sebesar 1,36 persen, Kota Kupang 1,23 persen dan Maumere 2,27 persen. Sedangkan inflasi *year on year* (September 2015 terhadap September 2014) Nusa Tenggara Timur sebesar 6,74 persen, Kota Kupang sebesar 7,08 persen dan Kota Maumere sebesar 4,44 persen.
- ☑ Inflasi di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada enam dari tujuh kelompok pengeluaran, dengan kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

## A. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Nusa Tenggara Timur September 2015

Nusa Tenggara Timur pada September 2015 mengalami inflasi sebesar 0,26 persen setelah bulan sebelumnya mengalami deflasi yaitu sebesar 0,73 persen. Inflasi terjadi disebabkan oleh naiknya indeks harga pada sebagian besar kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks harga tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yang naik sebesar 1,30 persen, yang diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang juga naik sebesar 0,67 persen.

Kelompok pengeluaran yang pada September 2015 ini mengalami penurunan indeks harga adalah kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan yang turun sebesar 1,31 persen.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-September 2015) Nusa Tenggara Timur sebesar 1,36 persen sedangkan laju inflasi *year on year* (September 2015 terhadap September 2014) sebesar 6,74 persen.

Selama Tahun 2015 sampai dengan September, kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan masih mengalami penurunan indeks harga yakni sebesar 3,21 persen.

Tabel 1.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur  
September 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Sept 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Agustus 2015	Sept 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>119,15</b>	<b>120,46</b>	<b>120,78</b>	<b>0,26</b>	<b>1,36</b>	<b>6,74</b>
1 Bahan Makanan	112,01	110,74	112,18	1,30	0,15	6,58
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	122,34	129,23	130,10	0,67	6,34	9,32
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	118,93	119,65	119,97	0,27	0,88	3,92
4 Sandang	113,91	119,38	119,51	0,11	4,91	6,88
5 Kesehatan	106,98	111,28	111,62	0,31	4,35	5,55
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	116,61	122,82	123,07	0,20	5,54	5,29
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	134,88	132,27	130,54	-1,31	-3,21	10,64

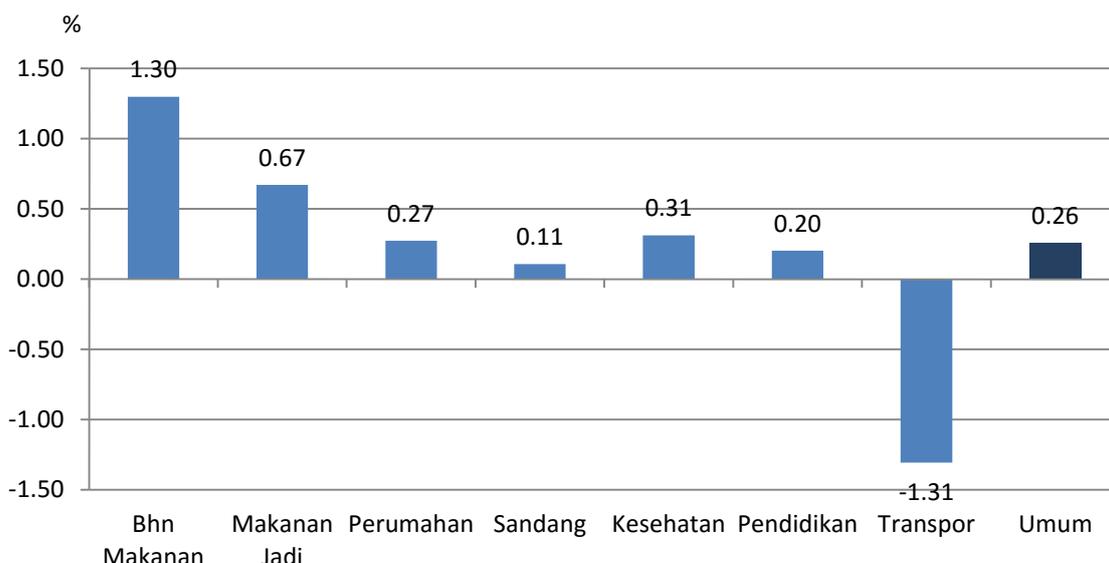
\*) *Persentase perubahan IHK bulan September 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan September 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan September 2015 terhadap IHK bulan September 2014*

Gambar 1.

Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Nusa Tenggara Timur September 2015

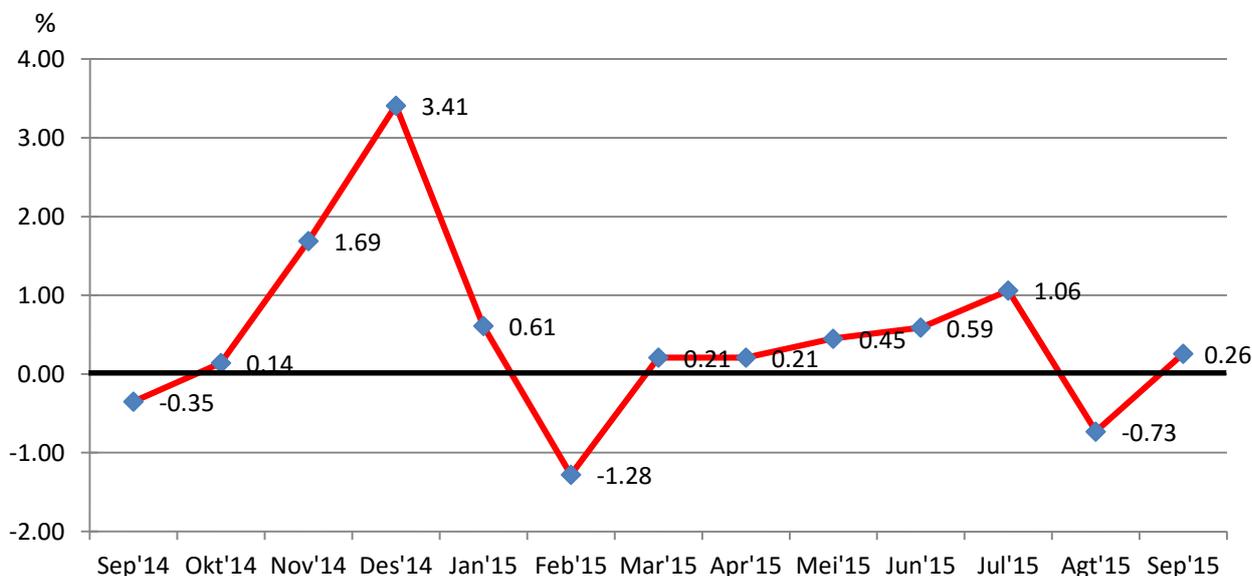


Hampir semua kelompok pengeluaran pada September 2015 ini mengalami kenaikan indeks harga, kecuali kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan yang masih melanjutkan penurunan indeksnya pasca perayaan hari raya bulan lalu. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang mengalami kenaikan indeks tertinggi di bulan ini yakni sebesar 1,30 persen dan diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang juga naik sebesar 0,67 persen. Sedangkan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan ini mengalami penurunan indeks harga sebesar 1,31 persen.

Inflasi yang terjadi pada September 2015 ini berbeda dengan yang terjadi pada September 2014 yang lalu dimana Nusa Tenggara Timur mengalami deflasi sebesar 0,35 persen.

Gambar 2.

Perkembangan Inflasi Nusa Tenggara Timur  
September 2014 – September 2015



Menurut kelompok pengeluaran, pemberi andil terbesar dalam pembentukan inflasi di Nusa Tenggara Timur bulan September 2015 adalah kelompok bahan makanan dengan andil inflasi sebesar 0,31 persen, diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dengan andil 0,09 persen. Sementara kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan memberikan andil negatif sebesar 0,24 persen.

Tabel 2.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Nusa Tenggara Timur  
September 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>120,78</b>	<b>0,26</b>	
Bahan Makanan	112,18	1,30	0,31
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	130,10	0,67	0,09
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	119,97	0,27	0,07
Sandang	119,51	0,11	0,01
Kesehatan	111,62	0,31	0,02
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	123,07	0,20	0,02
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	130,54	-1,31	-0,24

## B. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Kupang September 2015

Setelah mengalami deflasi pada bulan Agustus 2015 yang sebesar 0,92 persen, pada bulan September 2015 ini Kota Kupang mengalami inflasi. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan September 2015, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,27 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 121,21 pada bulan Agustus 2015 menjadi 121,54 pada September 2015.

Tabel 3  
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Kupang  
September 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Sept 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Agustus 2015	Sept 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>120,06</b>	<b>121,21</b>	<b>121,54</b>	<b>0,27</b>	<b>1,23</b>	<b>7,08</b>
1 Bahan Makanan	113,12	111,72	113,29	1,41	0,15	7,79
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	121,70	128,41	129,32	0,71	6,26	9,18
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	120,04	120,75	121,11	0,30	0,89	4,19
4 Sandang	114,90	120,98	121,11	0,11	5,40	7,62
5 Kesehatan	106,93	111,52	111,92	0,36	4,67	6,01
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	115,87	120,11	120,45	0,28	3,95	3,61
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	136,56	134,03	132,11	-1,43	-3,26	10,54

\*) *Persentase perubahan IHK bulan September 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan September 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

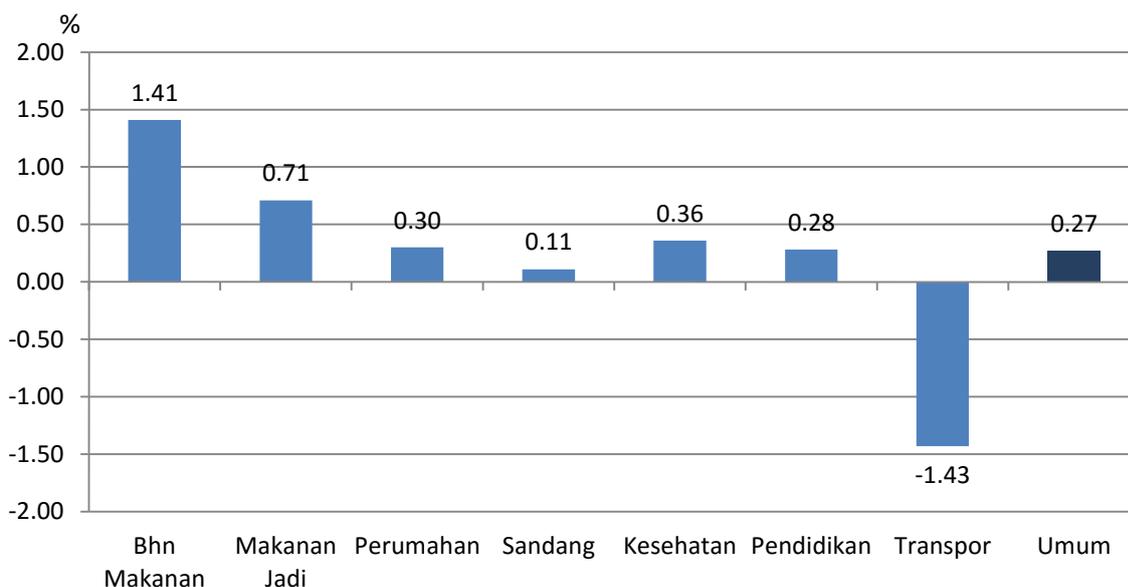
\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan September 2015 terhadap IHK bulan September 2014*

Tekanan inflasi di sumbang oleh enam dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yang naik sebesar 1,41 persen, diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman rokok dan tembakau yang naik 0,71 persen.

Sedangkan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan ini mengalami penurunan indeks harga sebesar 1,43 persen.

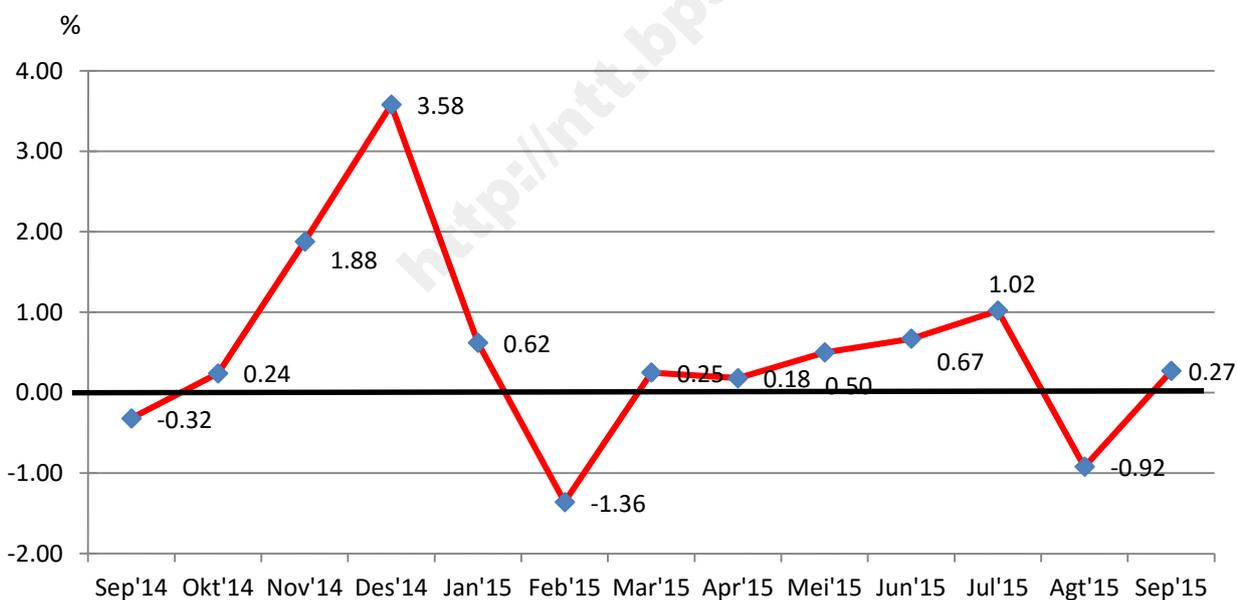
Gambar 3.

Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Kupang September 2015



Gambar 4.

Perkembangan Inflasi Kota Kupang September 2014 – September 2015



Berbeda dengan September 2014 yang mengalami deflasi sebesar 0,32 persen, Kota Kupang pada September 2015 ini justru mengalami inflasi sebesar 0,27 persen.

Tabel 4.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Kupang September 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>121,54</b>	<b>0,27</b>	
Bahan Makanan	113,29	1,41	0,33
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	129,32	0,71	0,10
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	121,11	0,30	0,08
Sandang	121,11	0,11	0,01
Kesehatan	111,92	0,36	0,02
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	120,45	0,28	0,02
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	132,11	-1,43	-0,27

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar dalam pembentukan inflasi Kota Kupang bulan September 2015 adalah kelompok bahan makanan dengan andil inflasi sebesar 0,33 persen.

Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Kupang antara lain naiknya harga beras, ikan kembung/gembung, sewa rumah, rokok kretek filter, seng, sepatu, tomat sayur, bunga pepaya, ikan kakap merah, dan nasi dengan lauk.

Sedangkan komoditas utama yang menghambat laju inflasi di Kota Kupang antara lain tarif angkutan udara, harga bawang merah, kangkung, daging ayam ras, daging sapi, ikan ekor kuning, ikan cakalang, pisang dan celana panjang jeans.

### C. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Maumere September 2015

Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan September 2015, Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,20 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 115,54 pada bulan Agustus 2015 menjadi 115,77 pada September 2015.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-September 2015) sebesar 2,27 persen dan inflasi “*year on year*” (September 2015 terhadap September 2014) sebesar 4,44 persen (*lihat Tabel 5*).

Tabel 5.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Maumere  
September 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Sept 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Agustus 2015	Sept 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>113,20</b>	<b>115,54</b>	<b>115,77</b>	<b>0,20</b>	<b>2,27</b>	<b>4,44</b>
1 Bahan Makanan	104,75	104,31	104,88	0,55	0,12	-1,26
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	126,57	134,62	135,21	0,44	6,83	10,20
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	111,66	112,42	112,53	0,10	0,78	2,03
4 Sandang	107,43	108,90	109,02	0,11	1,48	1,81
5 Kesehatan	107,27	109,69	109,69	0,00	2,26	2,51
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	121,48	140,60	140,24	-0,26	15,44	15,83
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	123,86	120,74	120,28	-0,38	-2,89	11,37

\*) *Persentase perubahan IHK bulan September 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

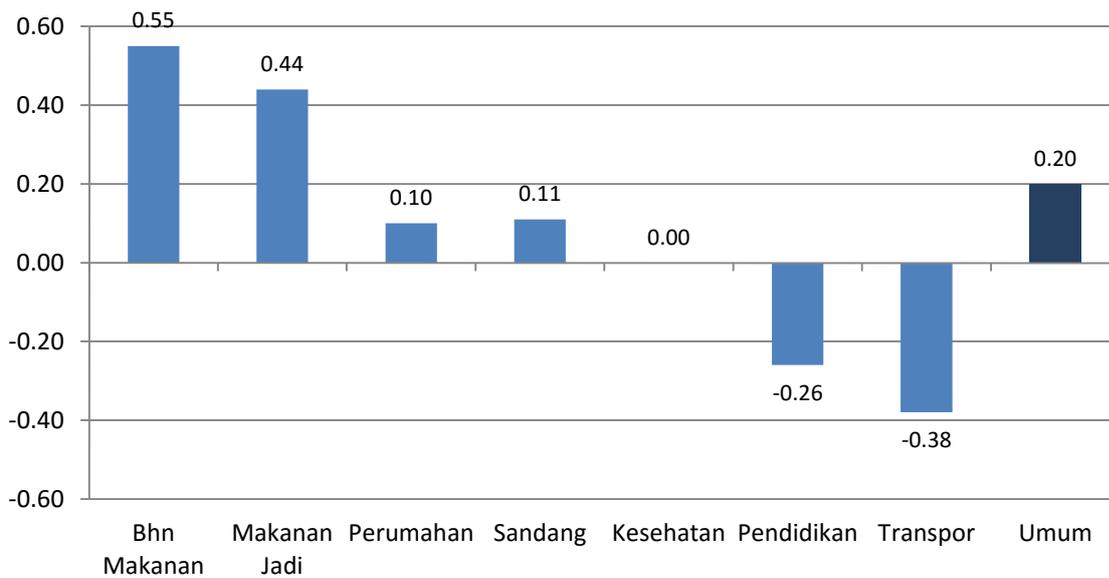
\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan September 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan September 2015 terhadap IHK bulan September 2014*

Pemicu inflasi bulan September 2015 di Kota Maumere adalah karena naiknya indeks harga pada lima dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yang naik sebesar 0,55 persen, diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang naik sebesar 0,44 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga terjadi pada kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga yang masing-masing turun sebesar 0,38 persen dan 0,26 persen.

Kelompok kesehatan pada bulan ini tidak mengalami perubahan indeks harga.

Gambar 5.  
Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Maumere September 2015



Tabel 6.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Maumere September 2015

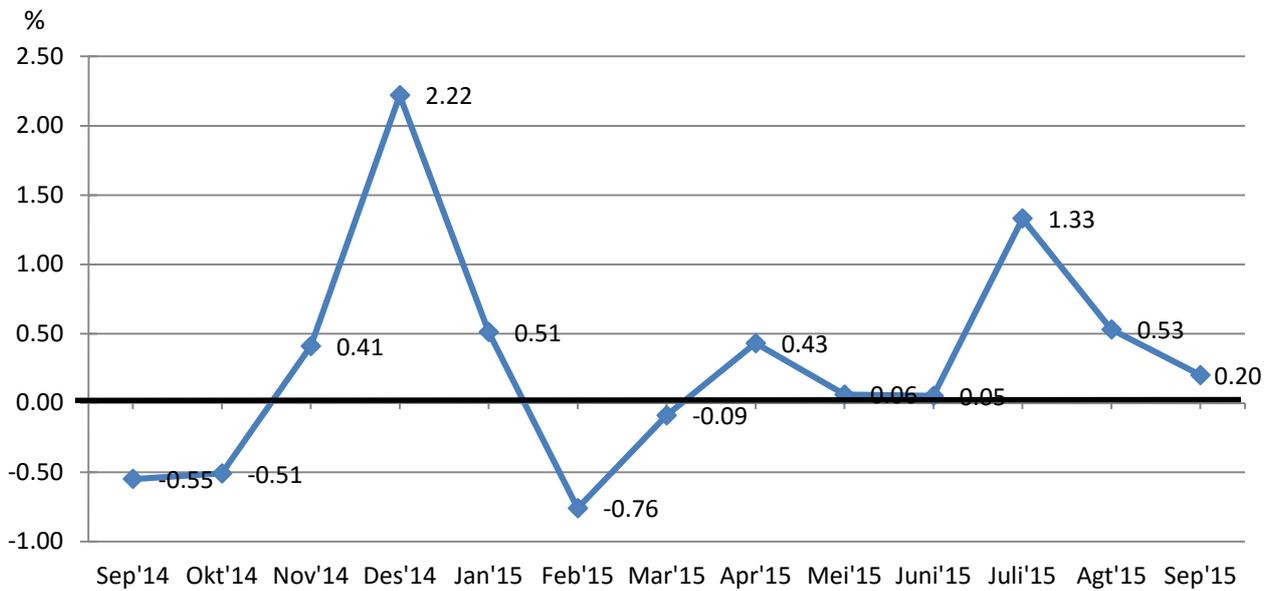
Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>115,77</b>	<b>0,20</b>	
Bahan Makanan	104,88	0,55	0,17
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	135,21	0,44	0,07
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	112,53	0,10	0,02
Sandang	109,02	0,11	0,01
Kesehatan	109,69	0,00	0,00
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	140,24	-0,26	-0,02
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	120,28	-0,38	-0,05

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar terhadap pembentukan inflasi di Kota Maumere adalah kelompok bahan makanan dengan sumbangan sebesar 0,17 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi Kota Maumere antara lain naiknya harga beras, ikan layang, rokok putih, bayam, ikan selar, cabai rawit, sawi hijau, ikan tongkol, ayam hidup dan tomat sayur.

Sedangkan komoditas dominan yang menghambat inflasi September 2015 di Kota Maumere antara lain turunnya harga pada komoditas pisang, kangkung, telur ayam ras, tarif angkutan udara, asam, bawang merah, tarif SLTP, wortel, terong panjang dan susu bubuk.

Gambar 6.  
Perkembangan Inflasi Kota Maumere September 2014 – September 2015



Berbeda dengan tahun sebelumnya, September 2014 Kota Maumere mengalami deflasi yang sebesar 0,51 persen, dan pada September 2015 ini Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,20 persen.

#### D. Perbandingan Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi *Year on Year*

September 2015 ini berbeda dengan belum yang sama di tahun-tahun sebelumnya. Setiap bulan September di tahun-tahun sebelum 2015 selalu mengalami deflasi, namun pada September 2015 ini justru mengalami inflasi.

Inflasi tahun kalender September 2015 merupakan inflasi terendah dalam lima tahun terakhir di Nusa Tenggara Timur, yakni hanya sebesar 1,36 persen.

Tabel 7.

Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on year*  
di Maumere, Kupang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur September 2011- September 2015

Tahun	Maumere	Kupang	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Bulanan (September)			
2011	0,23	-0,49	-0,37
2012	-0,21	-1,11	-0,96
2013	-1,57	-0,92	-1,03
2014	-0,55	-0,32	-0,35
2015	0,20	0,27	0,26
Inflasi Tahun Kalender (Januari- September)			
2011	4,37	3,16	3,35
2012	5,82	3,50	3,87
2013	4,66	7,21	6,79
2014	1,84	2,40	2,33
2015	2,27	1,23	1,36
Inflasi <i>Year on Year</i>			
2011	5,00	4,25	4,37
2012	8,07	4,66	5,21
2013	5,32	8,88	8,29
2014	3,19	4,27	4,13
2015	4,44	7,08	6,74

## E. Inflasi Beberapa Kota di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Dari 24 kota sampel IHK Nasional di Kawasan Timur Indonesia pada bulan September 2015 ini, 21 kota mengalami inflasi dan 3 kota mengalami deflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,33 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Bima sebesar 0,02 persen. Sedangkan deflasi terjadi di Kota Ternate sebesar 1,58 persen, Kota Tual deflasi 1,41 persen dan Kota Denpasar deflasi 0,22 persen.

Tabel 8.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota di Kawasan Timur Indonesia September 2015  
(2012=100)

Kota	IHK	Inflasi (%)	Inflasi Tahun Kalender 2014 (%)
1	2	3	4
MERAUKE	123,20	1,33	-0,56
MANADO	121,26	0,62	2,23
KENDARI	118,00	0,61	1,58
BULUKUMBA	127,95	0,57	1,86
MAKASSAR	121,42	0,57	4,22
WATAMPONE	117,70	0,56	0,30
MATARAM	119,95	0,55	2,11
PALOPO	119,35	0,47	2,41
AMBON	120,41	0,38	4,67
MANOKWARI	113,65	0,38	0,95
JAYAPURA	121,71	0,35	1,26
SINGARAJA	128,19	0,27	2,17
<b>KUPANG</b>	<b>121,54</b>	<b>0,27</b>	<b>1,23</b>
MAMUJU	119,84	0,22	2,56
SORONG	123,30	0,21	6,26
<b>MAUMERE</b>	<b>115,77</b>	<b>0,20</b>	<b>2,27</b>
PARE-PARE	118,67	0,17	0,82
GORONTALO	117,72	0,17	2,13
PALU	121,29	0,12	0,90
BAU-BAU	124,87	0,08	2,44
BIMA	122,20	0,02	1,60
DENPASAR	118,65	-0,22	1,90
TUAL	133,64	-1,41	6,62
TERNATE	124,73	-1,58	1,99

## F. Inflasi Kota-kota Sampel IHK Nasional

Dari 82 kota sampel IHK Nasional, sebanyak 46 kota mengalami inflasi dan 36 kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,33 persen dan terendah terjadi di DKI Jakarta sebesar 0,01 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Sibolga sebesar 1,85 persen dan terkecil terjadi di Kota Bandung sebesar 0,01 persen.

Tabel 9.

Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di 82 Kota September 2015 (2012=100)

Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>	Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>
MERAUKE	123,20	1,33	-0,56	YOGYAKARTA	119,14	0,04	1,97
TANJUNG PANDAN	129,71	1,20	2,28	SAMPIT	121,27	0,04	3,45
TANJUNG	121,93	0,94	4,28	BANDAR LAMPUNG	122,22	0,02	3,23
PANGKAL PINANG	123,38	0,84	4,33	BIMA	122,20	0,02	1,60
TANJUNG PINANG	122,24	0,68	2,44	DKI JAKARTA	122,38	0,01	2,49
MANADO	121,26	0,62	2,23	BANDUNG	120,61	-0,01	2,99
KENDARI	118,00	0,61	1,58	MEULABOH	120,27	-0,02	-0,24
BULUKUMBA	127,95	0,57	1,86	PURWOKERTO	119,00	-0,02	1,40
MAKASSAR	121,42	0,57	4,22	SERANG	126,76	-0,02	3,00
WATAMPONE	117,70	0,56	0,30	SAMARINDA	123,14	-0,06	2,45
MATARAM	119,95	0,55	2,11	TASIKMALAYA	119,13	-0,08	1,85
BANJARMASIN	119,59	0,53	3,12	BATAM	121,52	-0,12	3,85
PALOPO	119,35	0,47	2,41	BALIKPAPAN	125,00	-0,13	5,11
SINGKAWANG	121,37	0,41	3,14	TEGAL	117,53	-0,14	2,44
AMBON	120,41	0,38	4,67	LUBUKLINGGAU	119,23	-0,16	2,37
MANOKWARI	113,65	0,38	0,95	TANGERANG	128,50	-0,16	2,95
JAYAPURA	121,71	0,35	1,26	SEMARANG	120,46	-0,18	1,46
CILEGON	124,60	0,30	3,04	BUNGO	119,20	-0,21	0,12
JEMBER	119,52	0,29	1,70	SUKABUMI	120,94	-0,21	1,34
KUDUS	126,93	0,28	2,23	BENGKULU	128,13	-0,22	2,87
SINGARAJA	128,19	0,27	2,17	DENPASAR	118,65	-0,22	1,90
<b>KUPANG</b>	<b>121,54</b>	<b>0,27</b>	<b>1,23</b>	DUMAI	122,16	-0,23	2,14
KEDIRI	119,96	0,26	0,84	CIREBON	118,30	-0,27	1,02
SURABAYA	121,14	0,26	2,83	DEPOK	120,15	-0,27	0,99
PROBOLINGGO	120,64	0,23	1,62	PEMATANG SIANTAR	123,00	-0,28	0,84
LHOKSEUMAWE	115,96	0,22	0,41	TARAKAN	129,21	-0,29	2,04
MAMUJU	119,84	0,22	2,56	PALANGKARAYA	118,32	-0,34	1,86
BANYUWANGI	119,45	0,21	1,51	BANDA ACEH	115,29	-0,36	0,39
MALANG	121,79	0,21	2,21	TEMBILAHAN	125,77	-0,38	1,38
SORONG	123,30	0,21	6,26	PALEMBANG	118,16	-0,38	1,03
<b>MAUMERE</b>	<b>115,77</b>	<b>0,20</b>	<b>2,27</b>	BEKASI	119,37	-0,38	1,60
PARE-PARE	118,67	0,17	0,82	PEKANBARU	121,04	-0,40	1,24
GORONTALO	117,72	0,17	2,13	SURAKARTA	117,97	-0,45	0,97
PONTIANAK	128,79	0,16	5,38	PADANG	124,83	-0,49	-0,95
METRO	129,45	0,15	2,02	MEDAN	122,77	-0,70	1,72
MADIUN	118,97	0,15	1,83	BUKITTINGGI	118,87	-0,73	0,55
SUMENEP	118,91	0,13	1,37	PADANGSIDIMPUAN	118,05	-0,82	-0,18
PALU	121,29	0,12	0,90	JAMBI	119,94	-1,26	-0,08
BAU-BAU	124,87	0,08	2,44	TUAL	133,64	-1,41	6,62
CILACAP	123,42	0,06	1,85	TERNATE	124,73	-1,58	1,99
BOGOR	121,30	0,04	2,37	SIBOLGA	120,15	-1,85	0,63

<sup>\*)</sup> Januari-September 2015



## ***BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Dr. Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si**  
**Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Telp (0380) 826289,821755,  
e-mail : [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id)  
[distribusi5300@bps.go.id](mailto:distribusi5300@bps.go.id)

**BERITA RESMI STATISTIK  
INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI**

**Oktober 2015  
(BRS No. 01/11/53/Th. XVIII, 3 November 2015)**

<http://ntt.bps.go.id>





## PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

### OKTOBER 2015 NUSA TENGGARA TIMUR INFLASI 0,32 PERSEN

- ☑ Masih melanjutkan trend dengan bulan sebelumnya yang mengalami inflasi, pada Oktober 2015 ini Nusa Tenggara Timur terjadi inflasi sebesar 0,32 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 121,16. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang terjadi inflasi sebesar 0,37 persen dengan IHK 121,99 sedangkan Kota Maumere mengalami deflasi sebesar 0,04 persen dengan IHK 115,72 persen.
- ☑ Dari 82 kota sampel IHK Nasional, tercatat 38 kota mengalami inflasi dan 44 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar 1,49 persen dan terendah terjadi di Yogyakarta sebesar 0,01 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 1,95 persen dan terkecil Kota Padangsidempuan sebesar 0,01 persen.
- ☑ Inflasi Tahun Kalender (Januari-Oktober 2015) Nusa Tenggara Timur sebesar 1,69 persen, Kota Kupang 1,61 persen dan Maumere 2,23 persen. Sedangkan inflasi *year on year* (Oktober 2015 terhadap Oktober 2014) Nusa Tenggara Timur sebesar 6,93 persen, Kota Kupang sebesar 7,23 persen dan Kota Maumere sebesar 4,92 persen.
- ☑ Inflasi di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada enam dari tujuh kelompok pengeluaran, dengan kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok transpot, komunikasi dan jasa keuangan.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan

harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

#### A. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Nusa Tenggara Timur Oktober 2015

Nusa Tenggara Timur pada Oktober 2015 mengalami inflasi sebesar 0,32 persen setelah bulan sebelumnya mengalami inflasi sebesar 0,26 persen. Inflasi terjadi disebabkan oleh naiknya indeks harga pada sebagian besar kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks harga tertinggi terjadi pada kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan yang naik sebesar 0,55 persen, yang diikuti oleh kelompok bahan makanan yang juga naik sebesar 0,43 persen.

Kelompok pengeluaran yang pada Oktober 2015 ini mengalami penurunan indeks harga adalah kelompok kesehatan yang turun sebesar 0,09 persen.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Oktober 2015) Nusa Tenggara Timur sebesar 1,69 persen sedangkan laju inflasi *year on year* (Oktober 2015 terhadap Oktober 2014) sebesar 6,93 persen.

Selama Tahun 2015 sampai dengan Oktober, kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan masih mengalami penurunan indeks harga yakni sebesar 2,68 persen.

Tabel 1.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Oktober 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Okt 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Sept 2015	Okt 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>119,15</b>	<b>120,78</b>	<b>121.16</b>	<b>0.32</b>	<b>1.69</b>	<b>6.93</b>
1 Bahan Makanan	112,01	112,18	112.66	0.43	0.58	7.26
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	122,34	130,10	130.64	0.41	6.78	9.64
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	118,93	119,97	119.99	0.01	0.89	3.40
4 Sandang	113,91	119,51	119.99	0.40	5.33	6.97
5 Kesehatan	106,98	111,62	111.52	-0.09	4.25	5.05
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	116,61	123,07	123.35	0.23	5.78	5.97
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	134,88	130,54	131.27	0.55	-2.68	10.93

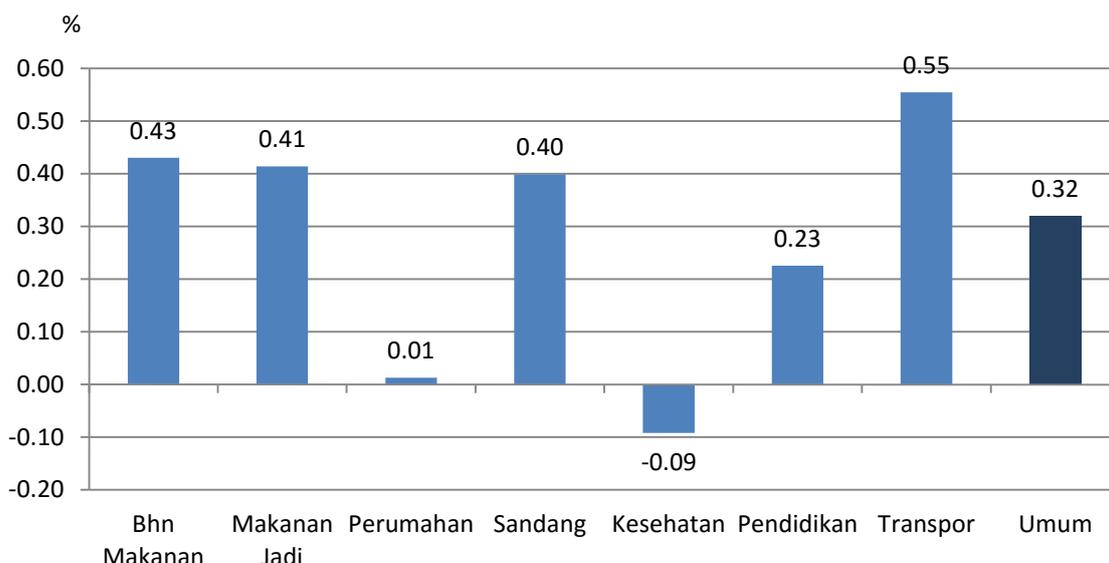
\*) *Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*) *Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2015 terhadap IHK bulan Oktober 2014*

Gambar 1.

Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Nusa Tenggara Timur Oktober 2015

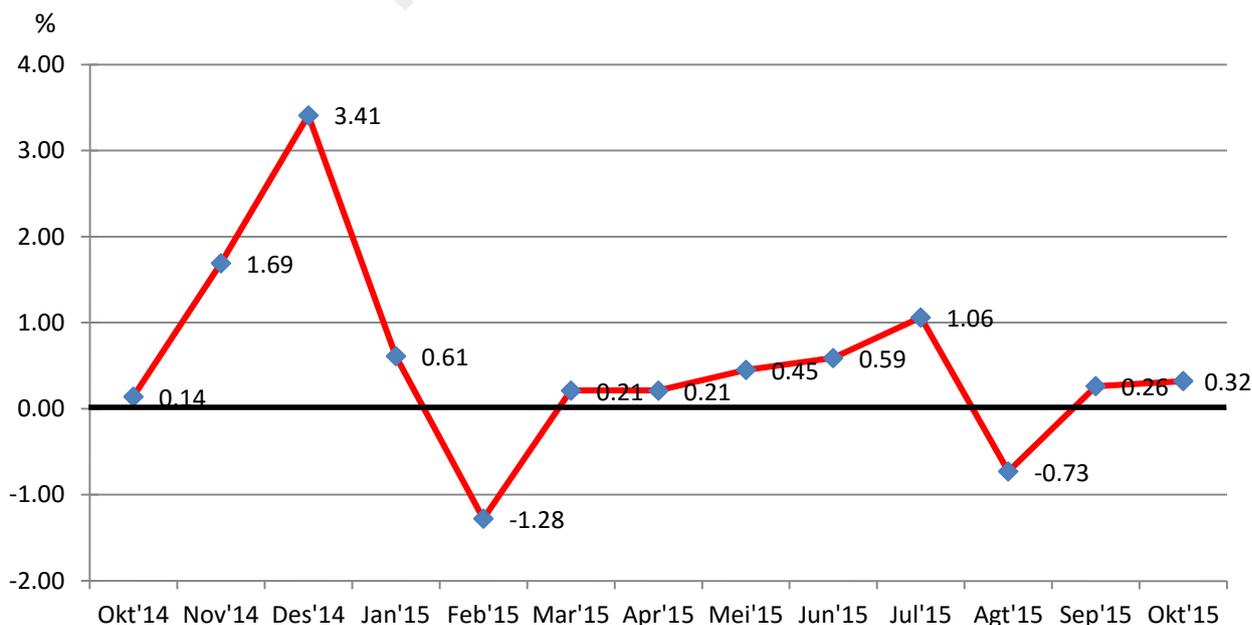


Hampir semua kelompok pengeluaran pada Oktober 2015 ini mengalami kenaikan indeks harga, kecuali kelompok kesehatan yang mengalami penurunan indeksnya sebesar 0,09 persen. Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan menjadi kelompok yang mengalami kenaikan indeks tertinggi di bulan ini yakni sebesar 0,55 persen dan diikuti oleh kelompok bahan makanan yang juga naik sebesar 0,43 persen.

Inflasi yang terjadi pada Oktober 2015 ini sama dengan yang terjadi pada Oktober 2014 yang lalu dimana Nusa Tenggara Timur juga mengalami inflasi sebesar 0,14 persen.

Gambar 2.

Perkembangan Inflasi Nusa Tenggara Timur Oktober 2014 – Oktober 2015



Menurut kelompok pengeluaran, pemberi andil terbesar dalam pembentukan inflasi di Nusa Tenggara Timur bulan Oktober 2015 adalah kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil inflasi sebesar 0,12 persen, diikuti oleh kelompok bahan makanan dengan andil 0,11 persen. Sementara kelompok kesehatan memberikan andil negatif sebesar 0,01 persen.

Tabel 2.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Oktober 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>121.16</b>	<b>0.32</b>	
Bahan Makanan	112.66	0.43	0.11
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	130.64	0.41	0.06
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	119.99	0.01	0.00
Sandang	119.99	0.40	0.02
Kesehatan	111.52	-0.09	-0.01
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	123.35	0.23	0.02
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	131.27	0.55	0.12

## B. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Kupang Oktober 2015

Setelah mengalami inflasi pada September 2015 yang sebesar 0,27 persen, pada bulan Oktober 2015 ini Kota Kupang mengalami inflasi. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Oktober 2015, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,37 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 121,54 pada bulan September 2015 menjadi 121,99 pada Oktober 2015.

Tabel 3  
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Kupang  
Oktober 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Okt 2015 (*)	Laju Inflasi tahun Kalender (**)	Laju inflasi YOY (***)
	Des 2014	Sept 2015	Okt 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>120,06</b>	<b>121,54</b>	<b>121,99</b>	<b>0,37</b>	<b>1,61</b>	<b>7,23</b>
1 Bahan Makanan	113,12	113,29	113,75	0,41	0,56	8,17
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	121,70	129,32	129,91	0,46	6,75	9,57
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	120,04	121,11	121,12	0,01	0,90	3,65
4 Sandang	114,90	121,11	121,67	0,46	5,89	7,74
5 Kesehatan	106,93	111,92	111,80	-0,11	4,55	5,45
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	115,87	120,45	120,77	0,27	4,23	4,41
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	136,56	132,11	133,31	0,91	-2,38	11,09

\*) *Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

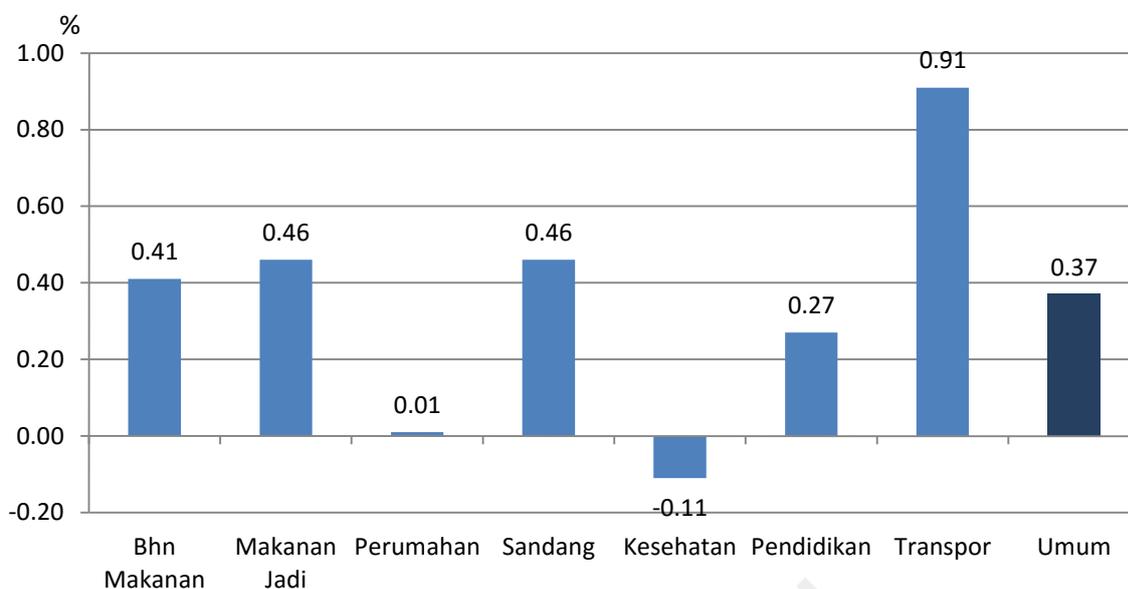
\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2015 terhadap IHK bulan Oktober 2014*

Tekanan inflasi di sumbang oleh enam dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks tertinggi terjadi pada kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan yang naik sebesar 0,91 persen, diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman rokok dan tembakau dan kelompok sandang yang masing-masing naik 0,46 persen.

Sedangkan kelompok kesehatan pada bulan ini mengalami penurunan indeks harga sebesar 0,11 persen.

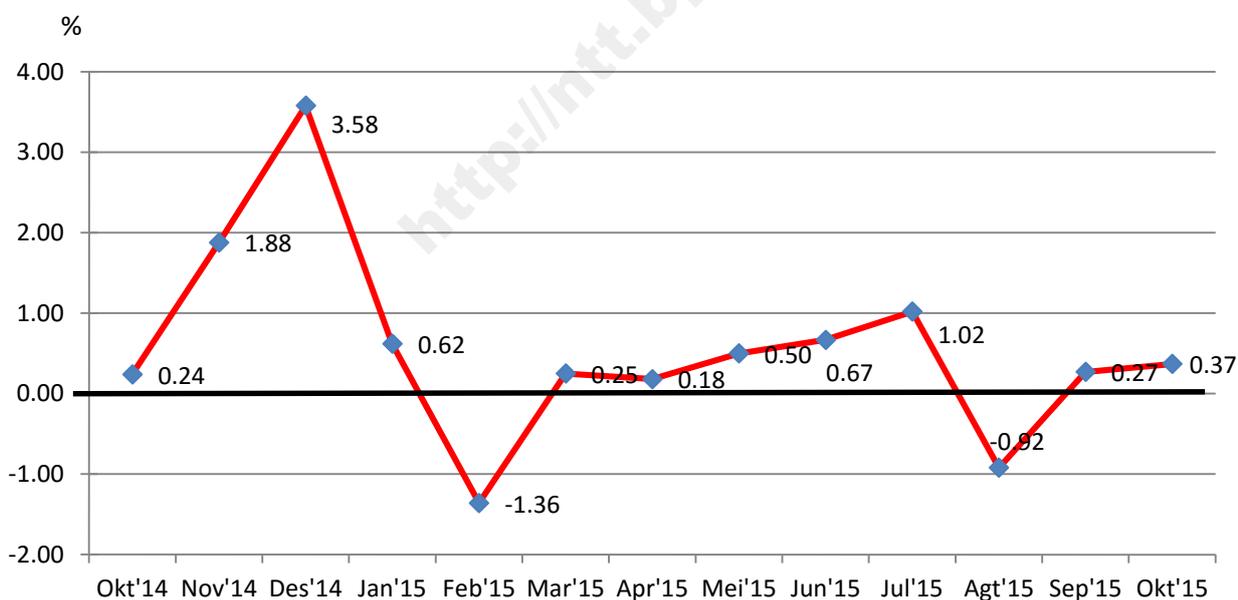
Gambar 3.

Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Kupang Oktober 2015



Gambar 4.

Perkembangan Inflasi Kota Kupang Oktober 2014 – Oktober 2015



Sebagaimana dengan Oktober 2014 yang mengalami inflasi sebesar 0,24 persen, Kota Kupang pada Oktober 2015 ini mengalami inflasi namun lebih besar, yakni sebesar 0,37 persen.

Tabel 4.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Kupang Oktober 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>121.99</b>	<b>0.37</b>	
Bahan Makanan	113.75	0.41	0.09
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	129.91	0.46	0.06
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	121.12	0.01	0.00
Sandang	121.67	0.46	0.02
Kesehatan	111.80	-0.11	-0.01
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	120.77	0.27	0.02
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	133.31	0.91	0.17

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar dalam pembentukan inflasi Kota Kupang bulan Oktober 2015 adalah kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan dengan andil inflasi sebesar 0,17 persen.

Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Kupang antara lain naiknya tarif angkutan udara, harga beras, kangkung, buncis, tomat sayur, sawi putih, pasir, ikan kembung/kembung, mie, dan alat-alat listrik.

Sedangkan komoditas utama yang menghambat laju inflasi di Kota Kupang antara lain harga cabe rawit, telur ayam ras, daging ayam ras, besi beton, cabai merah, bayam, ekor kuning, ikan cakalang, minyak goreng dan seng.

### C. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Maumere Oktober 2015

Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Oktober 2015, Kota Maumere mengalami deflasi sebesar 0,04 persen, atau terjadi penurunan IHK dari 115,77 pada bulan September 2015 menjadi 115,72 pada Oktober 2015.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Oktober 2015) sebesar 2,23 persen dan inflasi “year on year” (Oktober 2015 terhadap Oktober 2014) sebesar 4,92 persen (*lihat Tabel 5*).

Tabel 5.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Maumere  
Oktober 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Okt 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Sept 2015	Okt 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>113,20</b>	<b>115,77</b>	<b>115.72</b>	<b>-0.04</b>	<b>2.23</b>	<b>4.92</b>
1 Bahan Makanan	104,75	104,88	105.51	0.60	0.73	1.24
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	126,57	135,21	135.41	0.15	6.98	10.07
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	111,66	112,53	112.58	0.04	0.82	1.63
4 Sandang	107,43	109,02	108.95	-0.06	1.41	1.69
5 Kesehatan	107,27	109,69	109.70	0.01	2.27	2.43
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	121,48	140,24	140.24	0.00	15.44	15.71
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	123,86	120,28	117.88	-2.00	-4.83	9.77

\*) *Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

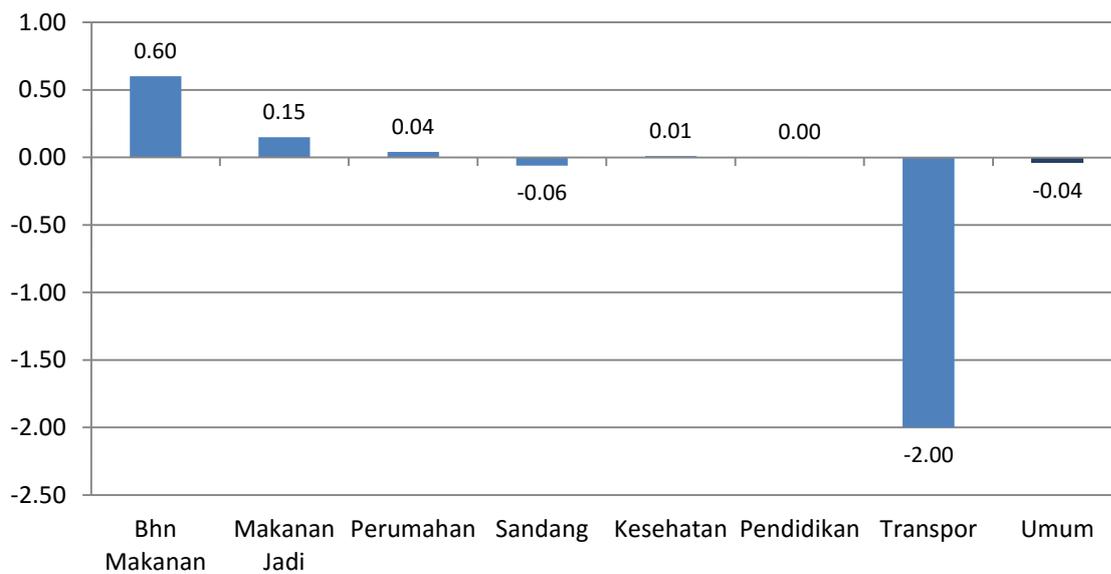
\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Oktober 2015 terhadap IHK bulan Oktober 2014*

Pemicu deflasi bulan Oktober 2015 di Kota Maumere adalah karena turunnya indeks harga pada dua dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks terjadi pada kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan dan kelompok sandang yang masing-masing turun sebesar 2,00 persen dan 0,06 persen.

Sedangkan kelompok yang mengalami kenaikan indeks tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan dengan kenaikan sebesar 0,60 persen.

Gambar 5.  
Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Maumere Oktober 2015



Tabel 6.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Maumere Oktober 2015

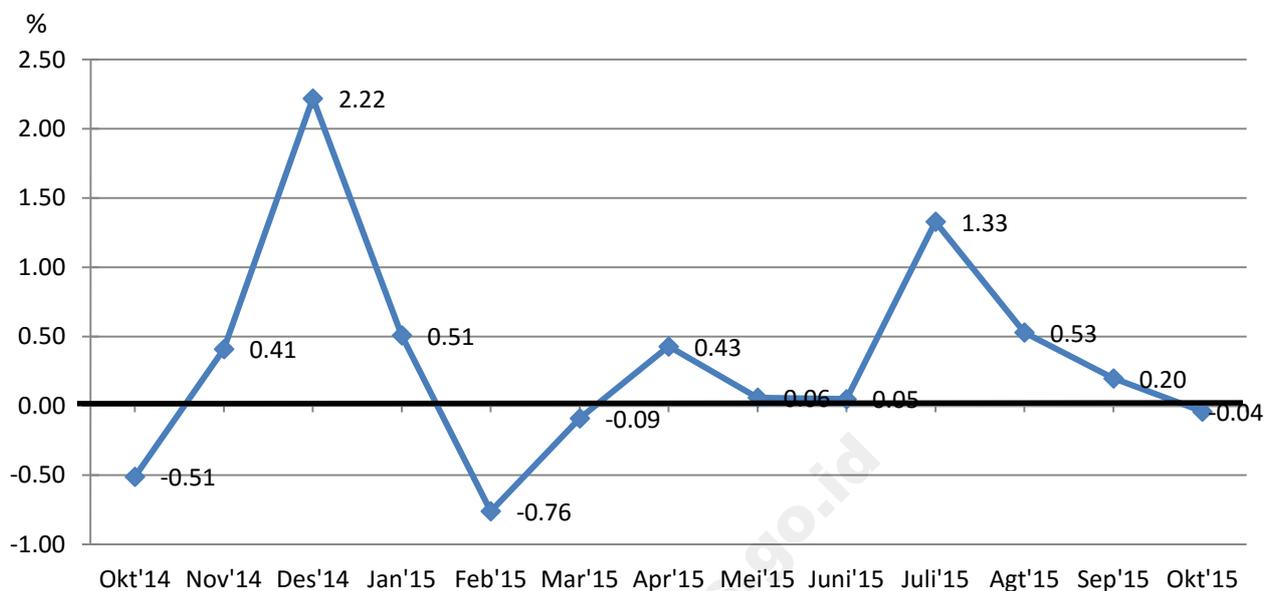
Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>115.72</b>	<b>-0.04</b>	
Bahan Makanan	105.51	0.60	0.18
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	135.41	0.15	0.02
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	112.58	0.04	0.01
Sandang	108.95	-0.06	0.00
Kesehatan	109.70	0.01	0.00
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	140.24	0.00	0.00
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	117.88	-2.00	-0.25

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar terhadap pembentukan deflasi di Kota Maumere adalah kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan dengan sumbangan sebesar -0,25 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap deflasi Kota Maumere antara lain turunnya tarif angkutan udara, kangkung, ikan selar, bayam, ikan kembung/gembung, telur ayam ras, cabai merah, bawang merah, minyak goreng dan terong panjang.

Sedangkan komoditas dominan yang menghambat laju deflasi Oktober 2015 di Kota Maumere antara lain naiknya harga pada ikan layang, ayam hidup, sawi hijau, daging ayam kampung, asam, kol putih/kubis, kelapa, ikan kakap merah, ikan asin belah, dan ikan kerapu.

Gambar 6.  
Perkembangan Inflasi Kota Maumere Oktober 2014 – Oktober 2015



Sebagaimana dengan tahun sebelumnya, Oktober 2014 Kota Maumere mengalami deflasi yang sebesar 0,51 persen, dan pada Oktober 2015 ini Kota Maumere juga mengalami deflasi sebesar 0,04 persen.

#### D. Perbandingan Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi *Year on Year*

Bulan Oktober selama lima tahun terakhir angka inflasi mengalami fluktuasi. Sejak 2011, Nusa Tenggara Timur tercatat terjadi inflasi sebanyak 3 kali dan deflasi dua kali. Inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2015 ini yakni sebesar 0,32 persen.

Inflasi tahun kalender Oktober 2015 merupakan inflasi terendah dalam lima tahun terakhir di Nusa Tenggara Timur, yakni hanya sebesar 1,69 persen.

Tabel 7.

Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on year*  
di Maumere, Kupang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur Oktober 2011-Oktober 2015

Tahun	Maumere	Kupang	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Bulanan (Oktober)			
2011	0,20	-0,03	0,01
2012	0,66	-0,44	-0,26
2013	-0,17	-0,67	-0,59
2014	-0,51	0,24	0,14
2015	-0,04	0,37	0,32
Inflasi Tahun Kalender (Januari-Oktober)			
2011	4,59	3,13	3,36
2012	6,52	3,04	3,61
2013	4,48	6,49	6,16
2014	1,32	2,64	2,47
2015	2,23	1,61	1,69
Inflasi <i>Year on Year</i>			
2011	5,42	4,40	4,57
2012	8,56	4,23	4,93
2013	4,45	8,62	7,93
2014	2,60	4,86	4,56
2015	4,92	7,23	6,93

## E. Inflasi Beberapa Kota di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Dari 24 kota sampel IHK Nasional di Kawasan Timur Indonesia pada bulan Oktober 2015 ini, 10 kota mengalami inflasi dan 14 kota mengalami deflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar 1,49 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Gorontalo sebesar 0,05 persen. Sedangkan deflasi terbesar terjadi di Kota Tual sebesar 1,53 persen, dan terkecil terjadi di Kota Watampone sebesar 0,02 persen.

Tabel 8.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota di Kawasan Timur Indonesia Oktober 2015  
(2012=100)

Kota	IHK	Inflasi (%)	Inflasi Tahun Kalender 2015 (%)
1	2	3	4
MANADO	123.07	1.49	3.76
AMBON	121.64	1.02	5.74
MERAUKE	124.45	1.01	0.44
BIMA	123.33	0.92	2.54
TERNATE	125.87	0.91	2.92
PALU	122.24	0.78	1.69
<b>KUPANG</b>	<b>121.99</b>	<b>0.37</b>	<b>1.61</b>
MATARAM	120.10	0.13	2.24
MAMUJU	119.99	0.13	2.69
GORONTALO	117.78	0.05	2.19
WATAMPONE	117.68	-0.02	0.28
MAKASSAR	121.38	-0.03	4.19
<b>MAUMERE</b>	<b>115.72</b>	<b>-0.04</b>	<b>2.23</b>
PALOPO	119.29	-0.05	2.36
JAYAPURA	121.65	-0.05	1.21
SORONG	123.04	-0.21	6.03
PARE-PARE	118.34	-0.28	0.54
KENDARI	117.58	-0.36	1.22
MANOKWARI	113.16	-0.43	0.52
DENPASAR	117.99	-0.56	1.33
BAU-BAU	123.60	-1.02	1.40
BULUKUMBA	126.63	-1.03	0.81
SINGARAJA	126.84	-1.05	1.09
TUAL	131.59	-1.53	4.99

## F. Inflasi Kota-kota Sampel IHK Nasional

Dari 82 kota sampel IHK Nasional, sebanyak 38 kota mengalami inflasi dan 44 kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar 1,49 persen dan terendah terjadi di Yogyakarta sebesar 0,01 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 1,95 persen dan terkecil terjadi di Kota Padangsidempuan sebesar 0,01 persen.

Tabel 9.

Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di 82 Kota Oktober 2015 (2012=100)

Kota	IHK	Inflasi	2015*)	Kota	IHK	Inflasi	2015*)
MANADO	123.07	1.49	3.76	KEDIRI	119.91	-0.04	0.80
AMBON	121.64	1.02	5.74	CILEGON	124.55	-0.04	3.00
MERAUKE	124.45	1.01	0.44	<b>MAUMERE</b>	<b>115.72</b>	<b>-0.04</b>	<b>2.23</b>
BIMA	123.33	0.92	2.54	DKI JAKARTA	122.32	-0.05	2.44
TERNATE	125.87	0.91	2.92	JEMBER	119.46	-0.05	1.65
BALIKPAPAN	126.09	0.87	6.03	PALOPO	119.29	-0.05	2.36
PALU	122.24	0.78	1.69	JAYAPURA	121.65	-0.05	1.21
TANJUNG	122.78	0.70	5.00	BANDUNG	120.54	-0.06	2.93
TASIKMALAYA	119.83	0.59	2.45	PONTIANAK	128.70	-0.07	5.30
PALANGKARAYA	118.97	0.55	2.42	KUDUS	126.79	-0.11	2.12
PEMATANG SIANTAR	123.53	0.43	1.28	SEMARANG	120.27	-0.16	1.30
<b>KUPANG</b>	<b>121.99</b>	<b>0.37</b>	<b>1.61</b>	PEKANBARU	120.81	-0.19	1.05
LHOKSEUMAWE	116.38	0.36	0.77	DEPOK	119.91	-0.20	0.79
SAMPIT	121.68	0.34	3.80	SIBOLGA	119.90	-0.21	0.42
TARAKAN	129.64	0.33	2.38	PANGKAL PINANG	123.12	-0.21	4.11
TEGAL	117.87	0.29	2.74	SORONG	123.04	-0.21	6.03
SURAKARTA	118.28	0.26	1.23	CILACAP	123.13	-0.23	1.61
PALEMBANG	118.38	0.19	1.21	TEMBILAHAN	125.46	-0.25	1.13
SAMARINDA	123.36	0.18	2.64	BANYUWANGI	119.15	-0.25	1.26
BANJARMASIN	119.78	0.16	3.29	PARE-PARE	118.34	-0.28	0.54
SUMENEP	119.09	0.15	1.53	SERANG	126.38	-0.30	2.69
MATARAM	120.10	0.13	2.24	BUNGO	118.82	-0.32	-0.20
MAMUJU	119.99	0.13	2.69	BEKASI	118.99	-0.32	1.28
DUMAI	122.30	0.11	2.26	MEDAN	122.37	-0.33	1.39
BANDA ACEH	115.41	0.10	0.50	SURABAYA	120.73	-0.34	2.48
CIREBON	118.42	0.10	1.12	KENDARI	117.58	-0.36	1.22
MADIUN	119.09	0.10	1.93	BUKITINGGI	118.39	-0.40	0.14
BANDAR LAMPUNG	122.33	0.09	3.32	MANOKWARI	113.16	-0.43	0.52
JAMBI	120.02	0.07	-0.02	PADANG	124.28	-0.44	-1.39
MEULABOH	120.33	0.05	-0.19	SINGKAWANG	120.83	-0.44	2.69
SUKABUMI	121.00	0.05	1.39	BENGKULU	127.47	-0.52	2.34
GORONTALO	117.78	0.05	2.19	LUBUKLINGGAU	118.57	-0.55	1.80
METRO	129.49	0.03	2.05	DENPASAR	117.99	-0.56	1.33
MALANG	121.83	0.03	2.24	BATAM	120.71	-0.67	3.16
PURWOKERTO	119.02	0.02	1.41	BOGOR	120.45	-0.70	1.65
PROBOLINGGO	120.67	0.02	1.64	TANJUNG PINANG	121.01	-1.01	1.41
TANGERANG	128.52	0.02	2.96	BAU-BAU	123.60	-1.02	1.40
YOGYAKARTA	119.15	0.01	1.98	BULUKUMBA	126.63	-1.03	0.81
PADANGSIDIMPUAN	118.04	-0.01	-0.19	SINGARAJA	126.84	-1.05	1.09
WATAMPONE	117.68	-0.02	0.28	TUAL	131.59	-1.53	4.99
MAKASSAR	121.38	-0.03	4.19	TANJUNG PANDAN	127.18	-1.95	0.28

\*) Januari-Oktober 2015



## ***BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Dr. Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si**  
**Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Telp (0380) 826289,821755,  
e-mail : [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id)  
[distribusi5300@bps.go.id](mailto:distribusi5300@bps.go.id)

**BERITA RESMI STATISTIK  
INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI**

**November 2015  
(BRS No. 01/12/53/Th. XVIII, 1 Desember 2015)**

<http://ntt.bps.go.id>





### PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI NOVEMBER 2015 NUSA TENGGARA TIMUR INFLASI 0,70 PERSEN

- ☑ Masih melanjutkan trend dengan bulan sebelumnya yang mengalami inflasi, pada November 2015 ini Nusa Tenggara Timur terjadi inflasi sebesar 0,70 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 122,01. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang terjadi inflasi sebesar 0,72 persen dengan IHK 122,87 sedangkan Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,59 persen dengan IHK 116,40 persen.
- ☑ Dari 82 kota sampel IHK Nasional, tercatat 69 kota mengalami inflasi dan 13 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 2,35 persen dan terendah terjadi di kota Ternate sebesar 0,02 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota pangkal Pinang sebesar 1,02 persen dan terkecil Kota manado sebesar 0,01 persen.
- ☑ Inflasi Tahun Kalender (Januari-November 2015) Nusa Tenggara Timur sebesar 2,40 persen, Kota Kupang 2,34 persen dan Maumere 2,83 persen. Sedangkan inflasi *year on year* (November 2015 terhadap November 2014) Nusa Tenggara Timur sebesar 5,89 persen, Kota Kupang sebesar 6,00 persen dan Kota Maumere sebesar 5,11 persen.
- ☑ Inflasi di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada enam dari tujuh kelompok pengeluaran, dengan kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan

harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

#### A. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Nusa Tenggara Timur November 2015

Nusa Tenggara Timur pada November 2015 mengalami inflasi sebesar 0,70 persen setelah bulan sebelumnya juga mengalami inflasi sebesar 0,32 persen. Inflasi terjadi disebabkan oleh naiknya indeks harga pada sebagian besar kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks harga tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yang naik sebesar 1,83 persen, yang diikuti oleh kelompok sandang yang juga naik sebesar 1,27 persen.

Kelompok pengeluaran yang pada November 2015 ini mengalami penurunan indeks harga adalah kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga yang turun sebesar 0,01 persen.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-November 2015) Nusa Tenggara Timur sebesar 2,40 persen sedangkan laju inflasi *year on year* (November 2015 terhadap November 2014) sebesar 5,89 persen.

Selama Tahun 2015 sampai dengan November, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau masih mengalami kenaikan indeks harga tertinggi yakni sebesar 9,56 persen.

Tabel 1.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur  
November 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Nov 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Okt 2015	Nov 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>119,15</b>	<b>121.16</b>	<b>122.01</b>	<b>0.70</b>	<b>2.40</b>	<b>5.89</b>
1 Bahan Makanan	112,01	112.66	114.72	1.83	2.42	6.96
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	122,34	130.64	131.01	0.29	7.09	9.56
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	118,93	119.99	120.51	0.43	1.33	3.29
4 Sandang	113,91	119.99	121.51	1.27	6.67	7.85
5 Kesehatan	106,98	111.52	112.08	0.50	4.77	5.43
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	116,61	123.35	123.33	-0.01	5.76	5.84
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	134,88	131.27	131.45	0.14	-2.54	5.35

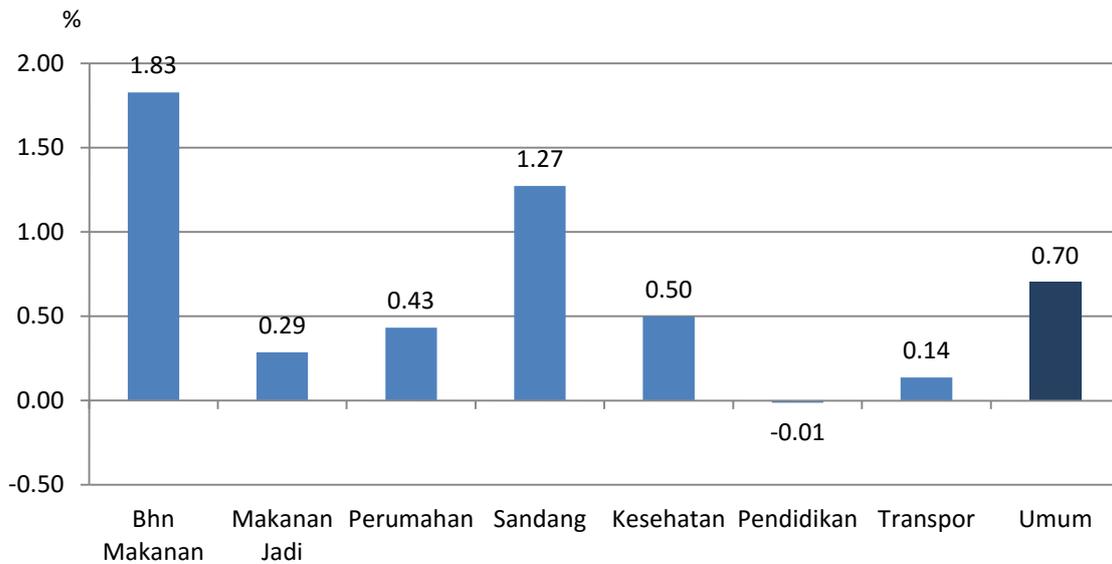
\*) *Persentase perubahan IHK bulan November 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan November 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan November 2015 terhadap IHK bulan November 2014*

Gambar 1.

Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Nusa Tenggara Timur November 2015

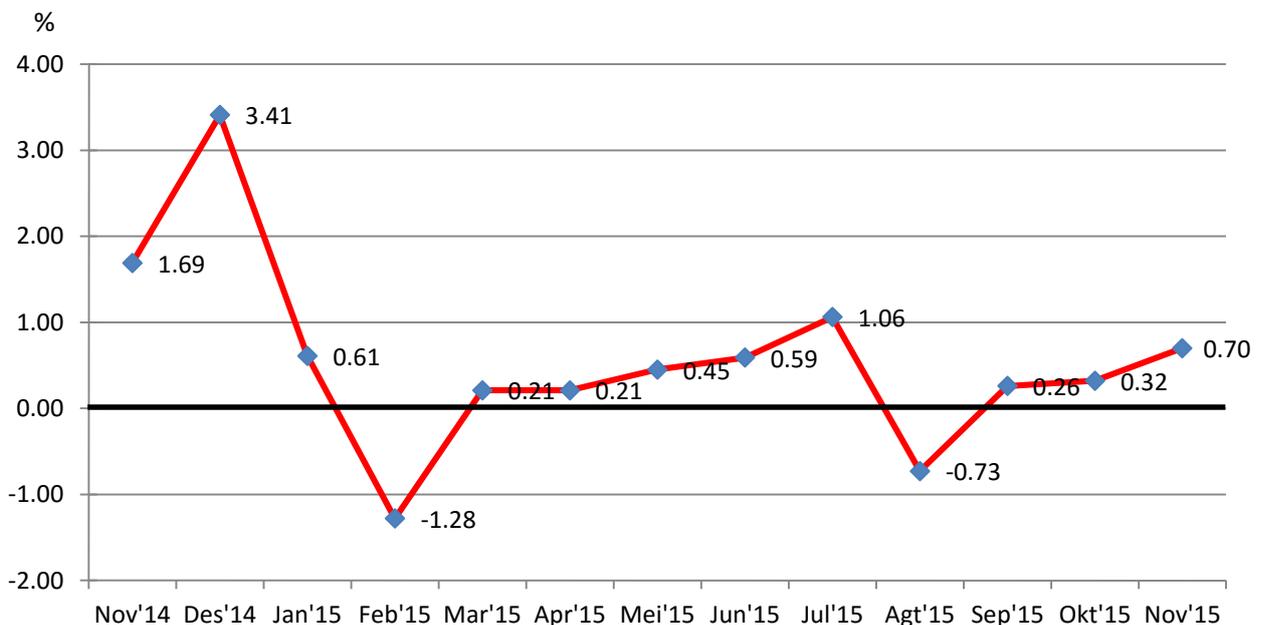


Hampir semua kelompok pengeluaran pada November 2015 ini mengalami kenaikan indeks harga, kecuali kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga yang mengalami penurunan indeksnya sebesar 0,01 persen. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang mengalami kenaikan indeks tertinggi di bulan ini yakni sebesar 1,83 persen dan diikuti oleh kelompok sandang yang juga naik sebesar 1,27 persen.

Inflasi yang terjadi pada November 2015 ini sama dengan yang terjadi pada November 2014 yang lalu dimana Nusa Tenggara Timur juga mengalami inflasi namun lebih tinggi sebesar 1,69 persen.

Gambar 2.

Perkembangan Inflasi Nusa Tenggara Timur November 2014 – November 2015



Menurut kelompok pengeluaran, pemberi andil terbesar dalam pembentukan inflasi di Nusa Tenggara Timur bulan November 2015 adalah kelompok bahan makanan dengan andil inflasi sebesar 0,44 persen, diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar dengan andil 0,11 persen.

Tabel 2.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Nusa Tenggara Timur  
November 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>122.01</b>	<b>0.70</b>	
Bahan Makanan	114.72	1.83	0.44
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	131.01	0.29	0.04
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	120.51	0.43	0.11
Sandang	121.51	1.27	0.06
Kesehatan	112.08	0.50	0.03
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	123.33	-0.01	0.00
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	131.45	0.14	0.02

## B. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Kupang November 2015

Setelah mengalami inflasi pada Oktober 2015 yang sebesar 0,37 persen, pada bulan November 2015 ini Kota Kupang mengalami inflasi. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan November 2015, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 0,72 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 121,99 pada bulan Oktober 2015 menjadi 122,87 pada November 2015.

Tabel 3

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Kupang  
November 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran (1)	IHK			Inflasi Okt 2015 (*)	Laju Inflasi tahun Kalender (**)	Laju inflasi YOY (***)
	Des 2014 (2)	Okt 2015 (3)	Nov 2015 (4)			
<b>U m u m</b>	<b>120,06</b>	<b>121.99</b>	<b>122.87</b>	<b>0.72</b>	<b>2.34</b>	<b>6.00</b>
1 Bahan Makanan	113,12	113.75	115.94	1.93	2.49	7.57
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	121,70	129.91	130.31	0.31	7.07	9.51
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	120,04	121.12	121.61	0.40	1.31	3.46
4 Sandang	114,90	121.67	123.47	1.48	7.46	8.79
5 Kesehatan	106,93	111.80	112.35	0.49	5.07	5.81
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	115,87	120.77	120.72	-0.04	4.19	4.24
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	136,56	133.31	133.46	0.11	-2.27	5.23

\*) *Persentase perubahan IHK bulan November 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

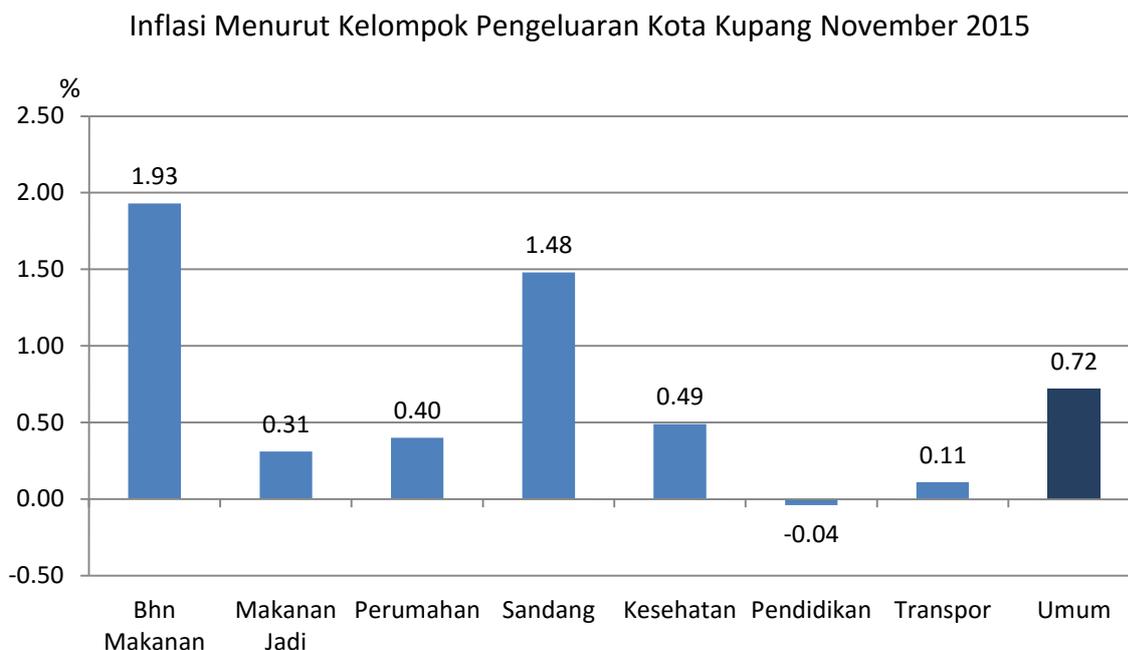
\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan November 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan November 2015 terhadap IHK bulan November 2014*

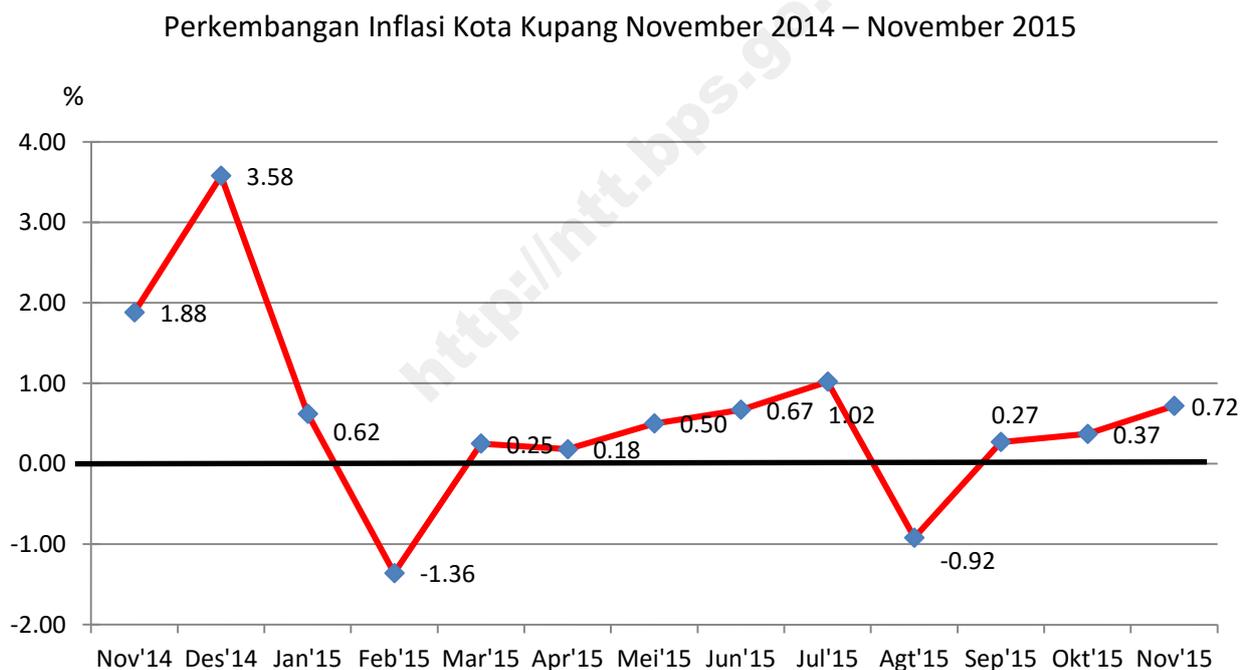
Tekanan inflasi di sumbang oleh enam dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yang naik sebesar 0,21 persen, diikuti oleh kelompok sandang yang naik 1,48 persen.

Sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada bulan ini mengalami penurunan indeks harga sebesar 0,04 persen.

Gambar 3.



Gambar 4.



Sebagaimana dengan November 2014 yang mengalami inflasi sebesar 1,88 persen, Kota Kupang pada November 2015 ini mengalami inflasi namun lebih kecil, yakni sebesar 0,72 persen.

Tabel 4.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Kupang November 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>122.87</b>	<b>0.72</b>	
Bahan Makanan	115.94	1.93	0.45
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	130.31	0.31	0.04
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	121.61	0.40	0.11
Sandang	123.47	1.48	0.08
Kesehatan	112.35	0.49	0.03
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	120.72	-0.04	0.00
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	133.46	0.11	0.02

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar dalam pembentukan inflasi Kota Kupang bulan November 2015 adalah kelompok bahan makanan dengan andil inflasi sebesar 0,45 persen.

Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Kupang antara lain naiknya harga ikan kembung/gembung, beras, sepatu, pasir, batu, tomat sayur, sepeda motor, tauke/kecambah, bawang merah dan wortel.

Sedangkan komoditas utama yang menghambat laju inflasi di Kota Kupang antara lain harga kangkung, ikan kakap merah, tarif angkutan udara, batako, daging ayam kampung, telur ayam ras, jeruk, semangka, daun seledri dan cumi-cumi.

### C. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Maumere November 2015

Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan November 2015, Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 0,59 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 115,72 pada bulan Oktober 2015 menjadi 116,40 pada November 2015.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-November 2015) sebesar 2,83 persen dan inflasi “*year on year*” (November 2015 terhadap November 2014) sebesar 5,11 persen (*lihat Tabel 5*).

Tabel 5.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Maumere  
November 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Nov 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Okt 2015	Nov 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>113,20</b>	<b>115.72</b>	<b>116.40</b>	<b>0.59</b>	<b>2.83</b>	<b>5.11</b>
1 Bahan Makanan	104,75	105.51	106.71	1.14	1.87	2.81
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	126,57	135.41	135.62	0.16	7.15	9.88
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	111,66	112.58	113.29	0.63	1.46	2.07
4 Sandang	107,43	108.95	108.69	-0.24	1.17	1.31
5 Kesehatan	107,27	109.70	110.30	0.55	2.82	2.98
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	121,48	140.24	140.45	0.15	15.62	15.88
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	123,86	117.88	118.25	0.31	-4.53	6.24

\*) *Persentase perubahan IHK bulan November 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

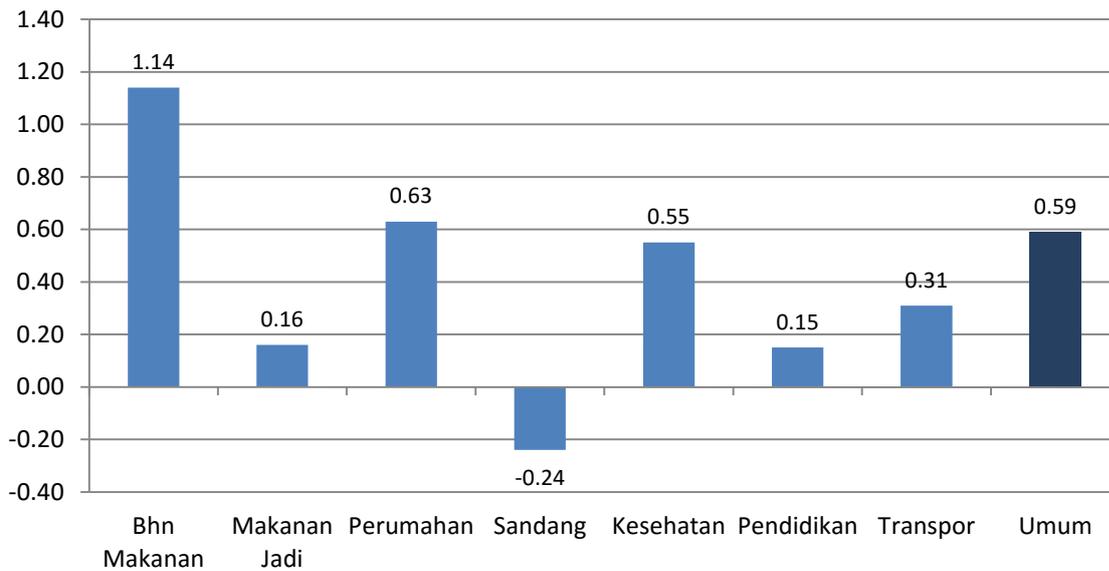
\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan November 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan November 2015 terhadap IHK bulan November 2014*

Pemicu inflasi bulan November 2015 di Kota Maumere adalah karena naiknya indeks harga pada enam dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yang naik sebesar 1,14 persen, diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik sebesar 0,63 persen.

Sedangkan kelompok yang mengalami penurunan indeks terjadi pada kelompok sandang yang turun sebesar 0,24 persen.

Gambar 5.  
Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Maumere November 2015



Tabel 6.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Maumere November 2015

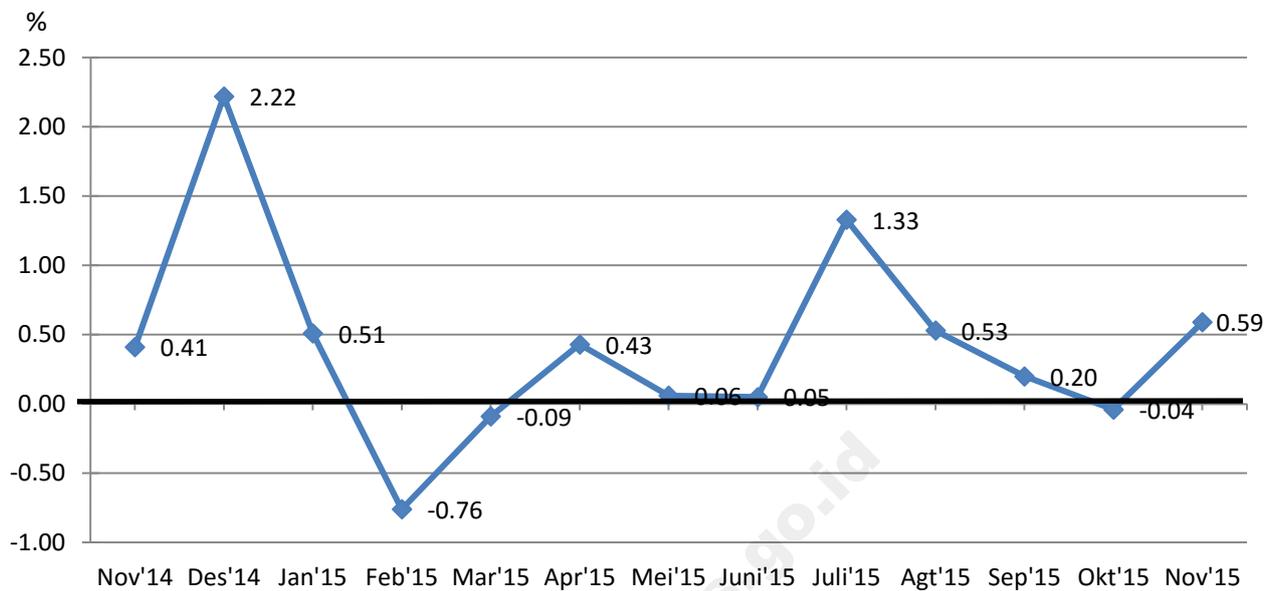
Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>116.40</b>	<b>0.59</b>	
Bahan Makanan	106.71	1.14	0.35
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	135.62	0.16	0.03
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	113.29	0.63	0.15
Sandang	108.69	-0.24	-0.01
Kesehatan	110.30	0.55	0.02
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	140.45	0.15	0.01
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	118.25	0.31	0.04

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar terhadap pembentukan inflasi di Kota Maumere adalah kelompok bahan makanan dengan sumbangan sebesar 0,35 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi Kota Maumere antara lain naiknya harga ikan tingkol, kangkung, sawi hijau, bahan bakar rumah tangga, batu bata, wortel, tomat sayur, asam, tarif angkutan udara, dan gelas minum.

Sedangkan komoditas dominan yang menghambat laju inflasi November 2015 di Kota Maumere antara lain turunnya harga pada ikan selar, telur ayam ras, cabai rawit, daging ayam ras, cabai merah, ikan kembung/gembung, ikan kerapu, blus dan penyedap masakan.

Gambar 6.  
Perkembangan Inflasi Kota Maumere November 2014 – November 2015



Sebagaimana dengan tahun sebelumnya, November 2014 Kota Maumere mengalami inflasi yang sebesar 0,41 persen, dan pada November 2015 ini Kota Maumere juga mengalami inflasi sebesar 0,59 persen.

#### D. Perbandingan Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi *Year on Year*

Bulan November selama lima tahun terakhir angka inflasi mengalami fluktuasi. Sejak 2011, Nusa Tenggara Timur tercatat terjadi inflasi sebanyak 4 kali dan deflasi satu kali. Inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2014 ini yakni sebesar 1,69 persen.

Inflasi tahun kalender November 2015 merupakan inflasi terendah dalam lima tahun terakhir di Nusa Tenggara Timur, yakni hanya sebesar 2,40 persen.

Tabel 7.

Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on year*  
di Maumere, Kupang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur November 2011- November 2015

Tahun	Maumere	Kupang	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Bulanan (November)			
2011	1.18	-1.01	-0.66
2012	-0.88	0.45	0.23
2013	1.54	0.60	0.75
2014	0.41	1.88	1.69
2015	0.59	0.72	0.70
Inflasi Tahun Kalender (Januari- November)			
2011	5.82	2.09	2.68
2012	5.59	3.51	3.84
2013	6.08	7.13	6.96
2014	1.74	4.57	4.20
2015	2.83	2.34	2.40
Inflasi <i>Year on Year</i>			
2011	6.97	3.01	3.64
2012	6.36	5.77	5.86
2013	6.99	8.78	8.49
2014	2.00	6.32	5.75
2015	5.11	6.00	5.89

## E. Inflasi Beberapa Kota di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Dari 24 kota sampel IHK Nasional di Kawasan Timur Indonesia pada bulan November 2015 ini, 20 kota mengalami inflasi dan 4 kota mengalami deflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 2,35 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Ternate sebesar 0,02 persen. Sedangkan deflasi terbesar terjadi di Kota Sorong sebesar 0,74 persen, dan terkecil terjadi di Kota Manado sebesar 0,01 persen.

Tabel 8.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota di Kawasan Timur Indonesia Oktober 2015  
(2012=100)

Kota	IHK	Inflasi (%)	Inflasi Tahun Kalender 2015 (%)
1	2	3	4
MERAUKE	127.38	2.35	2.81
BAU-BAU	125.17	1.27	2.69
TUAL	132.94	1.03	6.06
<b>KUPANG</b>	<b>122.87</b>	<b>0.72</b>	<b>2.34</b>
BIMA	124.14	0.66	3.21
MAMUJU	120.73	0.62	3.32
<b>MAUMERE</b>	<b>116.40</b>	<b>0.59</b>	<b>2.83</b>
PALU	122.81	0.47	2.16
PALOPO	119.82	0.44	2.81
DENPASAR	118.46	0.40	1.73
SINGARAJA	127.24	0.32	1.41
PARE-PARE	118.69	0.30	0.83
MAKASSAR	121.69	0.26	4.45
MANOKWARI	113.41	0.22	0.74
WATAMPONE	117.93	0.21	0.49
GORONTALO	117.99	0.18	2.37
JAYAPURA	121.78	0.11	1.31
MATARAM	120.16	0.05	2.29
BULUKUMBA	126.69	0.05	0.86
TERNATE	125.90	0.02	2.94
MANADO	123.06	-0.01	3.75
KENDARI	117.46	-0.10	1.12
AMBON	121.10	-0.44	5.27
SORONG	122.13	-0.74	5.25

## F. Inflasi Kota-kota Sampel IHK Nasional

Dari 82 kota sampel IHK Nasional, sebanyak 69 kota mengalami inflasi dan 13 kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 2,35 persen dan terendah terjadi di Ternate sebesar 0,02 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Pengkal Pinang sebesar 1,02 persen dan terkecil terjadi di Kota Manado sebesar 0,01 persen.

Tabel 9.

Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di 82 Kota November 2015 (2012=100)

Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>	Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>
MERAUKE	127.38	2.35	2.81	DEPOK	120.19	0.23	1.03
BAU-BAU	125.17	1.27	2.69	MANOKWARI	113.41	0.22	0.74
TUAL	132.94	1.03	6.06	KUDUS	127.05	0.21	2.33
PALANGKARAYA	119.98	0.85	3.29	SEMARANG	120.52	0.21	1.51
BUKITTINGGI	119.37	0.83	0.97	MADIUN	119.34	0.21	2.15
SERANG	127.38	0.79	3.50	WATAMPONE	117.93	0.21	0.49
SIBOLGA	120.83	0.78	1.20	CILACAP	123.38	0.20	1.82
<b>KUPANG</b>	<b>122.87</b>	<b>0.72</b>	<b>2.34</b>	BANDUNG	120.77	0.19	3.13
TANJUNG	123.65	0.71	5.75	TANJUNG PINANG	121.23	0.18	1.59
PALEMBANG	119.19	0.68	1.91	GORONTALO	117.99	0.18	2.37
BIMA	124.14	0.66	3.21	CIREBON	118.62	0.17	1.29
MAMUJU	120.73	0.62	3.32	PURWOKERTO	119.21	0.16	1.58
<b>MAUMERE</b>	<b>116.40</b>	<b>0.59</b>	<b>2.83</b>	MALANG	122.03	0.16	2.41
MEDAN	123.02	0.53	1.93	TEMBILAHAN	125.65	0.15	1.28
BATAM	121.34	0.52	3.70	YOGYAKARTA	119.31	0.13	2.11
SAMPIT	122.30	0.51	4.32	DKI JAKARTA	122.47	0.12	2.56
PADANG	124.87	0.47	-0.92	BANDAR LAMPUNG	122.47	0.11	3.44
JAMBI	120.59	0.47	0.46	KEDIRI	120.04	0.11	0.91
PALU	122.81	0.47	2.16	JAYAPURA	121.78	0.11	1.31
PALOPO	119.82	0.44	2.81	BENGKULU	127.59	0.09	2.44
PADANGSIDIMPUAN	118.52	0.41	0.22	BANYUWANGI	119.25	0.08	1.34
PEKANBARU	121.30	0.41	1.46	BUNGO	118.90	0.07	-0.13
TASIKMALAYA	120.32	0.41	2.86	PROBOLINGGO	120.73	0.05	1.69
BANJARMASIN	120.27	0.41	3.71	MATARAM	120.16	0.05	2.29
DENPASAR	118.46	0.40	1.73	TARAKAN	129.70	0.05	2.42
LHOKSEUMAWE	116.78	0.34	1.12	BULUKUMBA	126.69	0.05	0.86
SURAKARTA	118.66	0.32	1.56	BEKASI	119.02	0.03	1.30
SINGARAJA	127.24	0.32	1.41	TERNATE	125.90	0.02	2.94
TANGERANG	128.92	0.31	3.28	MANADO	123.06	-0.01	3.75
SUMENEP	119.45	0.30	1.83	DUMAI	122.27	-0.02	2.23
PARE-PARE	118.69	0.30	0.83	SURABAYA	120.71	-0.02	2.46
MEULABOH	120.67	0.28	0.09	SINGKAWANG	120.79	-0.03	2.65
PEMATANG SIANTAR	123.87	0.28	1.56	CILEGON	124.46	-0.07	2.93
SUKABUMI	121.34	0.28	1.68	KENDARI	117.46	-0.10	1.12
BOGOR	120.77	0.27	1.92	PONTIANAK	128.52	-0.14	5.15
JEMBER	119.77	0.26	1.91	METRO	129.16	-0.25	1.79
SAMARINDA	123.68	0.26	2.90	AMBON	121.10	-0.44	5.27
MAKASSAR	121.69	0.26	4.45	BALIKPAPAN	125.41	-0.54	5.46
TEGAL	118.15	0.24	2.98	TANJUNG PANDAN	126.38	-0.63	-0.35
BANDA ACEH	115.67	0.23	0.72	SORONG	122.13	-0.74	5.25
LUBUKLINGGAU	118.84	0.23	2.03	PANGKAL PINANG	121.87	-1.02	3.05

<sup>\*)</sup> Januari-November 2015



## ***BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Dr. Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si**  
**Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Telp (0380) 826289,821755,  
e-mail : [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id)  
[distribusi5300@bps.go.id](mailto:distribusi5300@bps.go.id)

**BERITA RESMI STATISTIK  
INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI**

**Desember 2015  
(BRS No. 01/01/53/Th. XIX, 4 Januari 2016)**

<http://ntt.bps.go.id>





## PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

### DESEMBER 2015 NUSA TENGGARA TIMUR INFLASI 2,46 PERSEN

- ☑ Desember 2015, Nusa Tenggara Timur terjadi inflasi sebesar 2,46 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 125,02. Dari dua kota IHK di Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang terjadi inflasi sebesar 2,67 persen dengan IHK 126,15 sedangkan Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 1,03 persen dengan IHK 117,60 persen.
- ☑ Dari 82 kota sampel IHK Nasional, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 2,87 persen dan terendah terjadi di Kota Cirebon sebesar 0,27 persen.
- ☑ Secara tahunan, Kota Tual merupakan kota yang mengalami inflasi tertinggi yakni sebesar 8,58 persen dan terendah terjadi di Kota Meulaboh yang sebesar 0,58 persen.
- ☑ Inflasi Tahun Kalender (Januari-Desember 2015) dan inflasi *year on year* (Desember 2015 terhadap Desember 2014) Nusa Tenggara Timur sebesar 4,92 persen, Kota Kupang 5,07 persen dan Maumere 3,89 persen.
- ☑ Inflasi di Nusa Tenggara Timur terjadi karena adanya kenaikan indeks harga pada enam dari tujuh kelompok pengeluaran, dengan kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan. Sedangkan kelompok yang mengalami penurunan indeks harga adalah kelompok sandang.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan

harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

#### A. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Nusa Tenggara Timur Desember 2015

Nusa Tenggara Timur pada Desember 2015 mengalami inflasi sebesar 2,46 persen setelah bulan sebelumnya juga mengalami inflasi sebesar 0,70 persen. Inflasi terjadi disebabkan oleh naiknya indeks harga pada sebagian besar kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks harga tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yang naik sebesar 6,38 persen, yang diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yang juga naik sebesar 1,81persen.

Kelompok pengeluaran yang pada Desember 2015 ini mengalami penurunan indeks harga adalah kelompok sandang yang turun sebesar 0,90 persen.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Desember 2015) dan laju inflasi *year on year* (Desember 2015 terhadap Desember 2014) Nusa Tenggara Timur sebesar 4,92 persen.

Selama Tahun 2015, kelompok yang mengalami kenaikan indeks harga tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yang naik sebesar 8,95 persen, diikuti oleh kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yang naik sebesar 8,50 persen. Sedangkan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan justru mengalami penurunan indeks harga sepanjang tahun 2015 sebesar 1,04 persen.

Tabel 1.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Desember 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Des 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Nov 2015	Des 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>119,15</b>	<b>122.01</b>	<b>125,02</b>	<b>2,46</b>	<b>4,92</b>	<b>4,92</b>
1 Bahan Makanan	112,01	114.72	122,03	6,38	8,95	8,95
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	122,34	131.01	132,74	1,32	8,50	8,50
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	118,93	120.51	122,69	1,81	3,16	3,16
4 Sandang	113,91	121.51	120,42	-0,90	5,71	5,71
5 Kesehatan	106,98	112.08	112,66	0,52	5,32	5,32
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	116,61	123.33	123,50	0,14	5,91	5,91
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	134,88	131.45	133,48	1,54	-1,04	-1,04

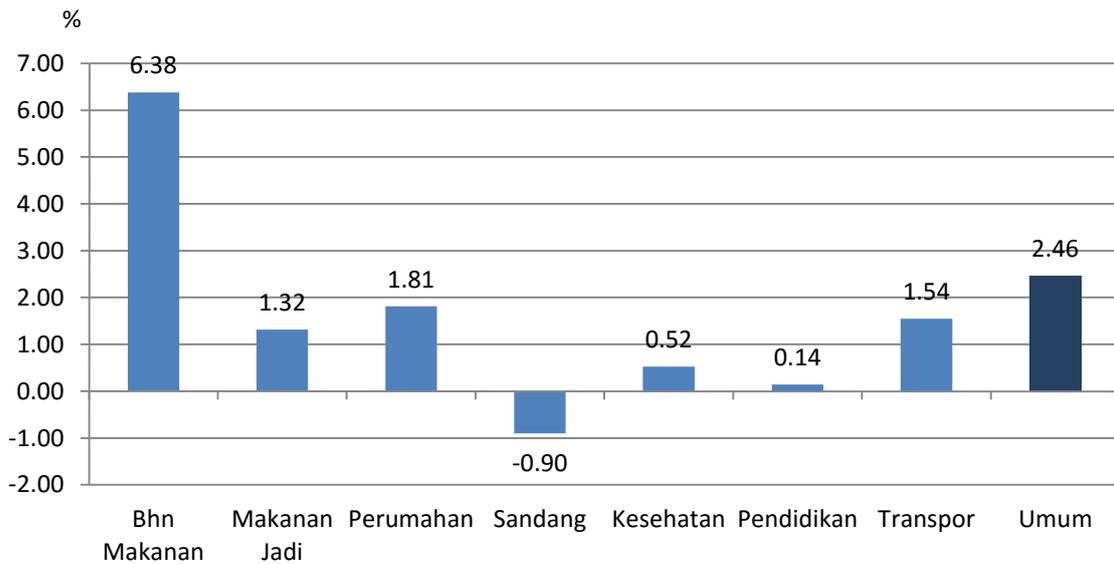
\*) *Persentase perubahan IHK bulan Desember 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Desember 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Desember 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

Gambar 1.

Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Nusa Tenggara Timur Desember 2015

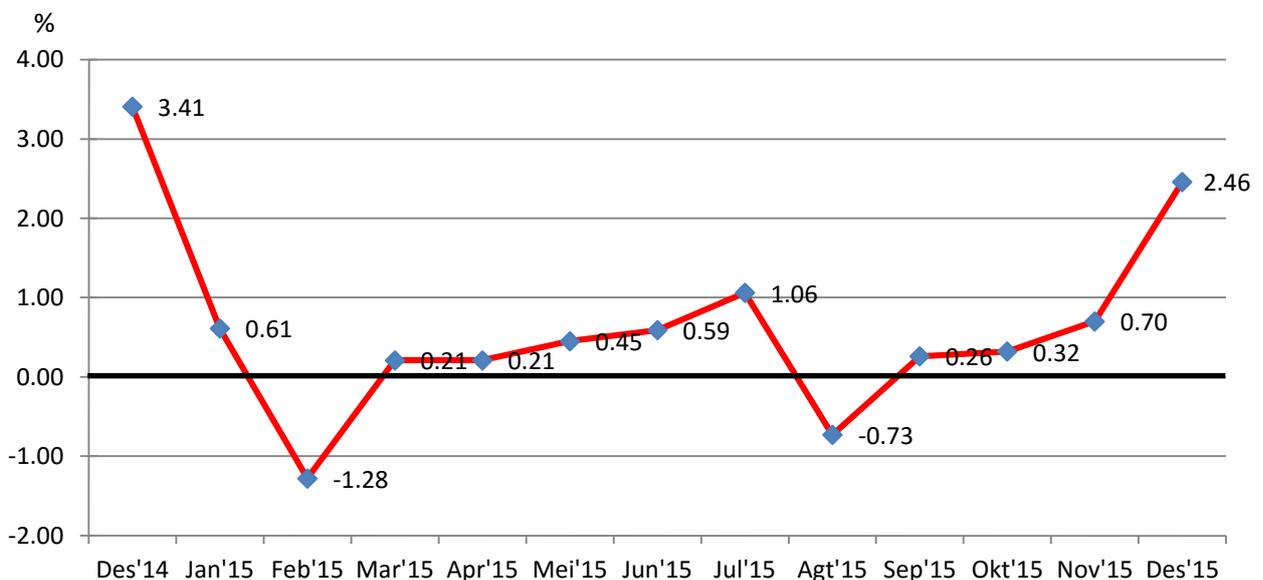


Hampir semua kelompok pengeluaran pada Desember 2015 ini mengalami kenaikan indeks harga, kecuali kelompok sandang yang mengalami penurunan indeks harga sebesar 0,90 persen. Kelompok bahan makanan menjadi kelompok yang mengalami kenaikan indeks tertinggi di bulan ini yakni sebesar 6,38 persen dan diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yang juga naik sebesar 1,81 persen.

Sepanjang tahun 2015, Nusa Tenggara Timur mengalami 2 kali deflasi dan 10 kali inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada Desember 2015 yang sebesar 2,46 persen dan terendah terjadi pada Maret dan April yang sebesar 0,21 persen. Sedangkan deflasi terjadi pada Februari dan Agustus yang masing-masing deflasi sebesar 1,28 persen dan 0,73 persen.

Gambar 2.

Perkembangan Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Desember 2014 – Desember 2015



Menurut kelompok pengeluaran, pemberi andil terbesar dalam pembentukan inflasi di Nusa Tenggara Timur bulan Desember 2015 adalah kelompok bahan makanan dengan andil inflasi sebesar 1,53 persen, diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar dengan andil 0,46 persen.

Tabel 2.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Nusa Tenggara Timur  
Desember 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>125,02</b>	<b>2,46</b>	
Bahan Makanan	122,03	6,38	1,53
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	132,74	1,32	0,18
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	122,69	1,81	0,46
Sandang	120,42	-0,90	-0,05
Kesehatan	112,66	0,52	0,03
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	123,50	0,14	0,01
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	133,48	1,54	0,29

## B. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Kupang Desember 2015

Setelah mengalami inflasi pada November 2015 yang sebesar 0,72 persen, pada bulan Desember 2015 ini Kota Kupang juga masih mengalami inflasi. Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Desember 2015, Kota Kupang mengalami inflasi sebesar 2,67 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 122,87 pada bulan November 2015 menjadi 126,15 pada Desember 2015.

Tabel 3  
Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Kupang  
Desember 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Des 2015 (*)	Laju Inflasi tahun Kalender (**)	Laju inflasi YOY (***)
	Des 2014	Nov 2015	Des 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>120,06</b>	<b>122.87</b>	<b>126,15</b>	<b>2,67</b>	<b>5,07</b>	<b>5,07</b>
1 Bahan Makanan	113,12	115.94	123,92	6,88	9,55	9,55
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	121,70	130.31	132,20	1,45	8,63	8,63
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	120,04	121.61	124,05	2,01	3,34	3,34
4 Sandang	114,90	123.47	122,16	-1,06	6,32	6,32
5 Kesehatan	106,93	112.35	112,88	0,47	5,56	5,56
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	115,87	120.72	120,92	0,17	4,36	4,36
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	136,56	133.46	135,86	1,80	-0,51	-0,51

\*) *Persentase perubahan IHK bulan Desember 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Desember 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Desember 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

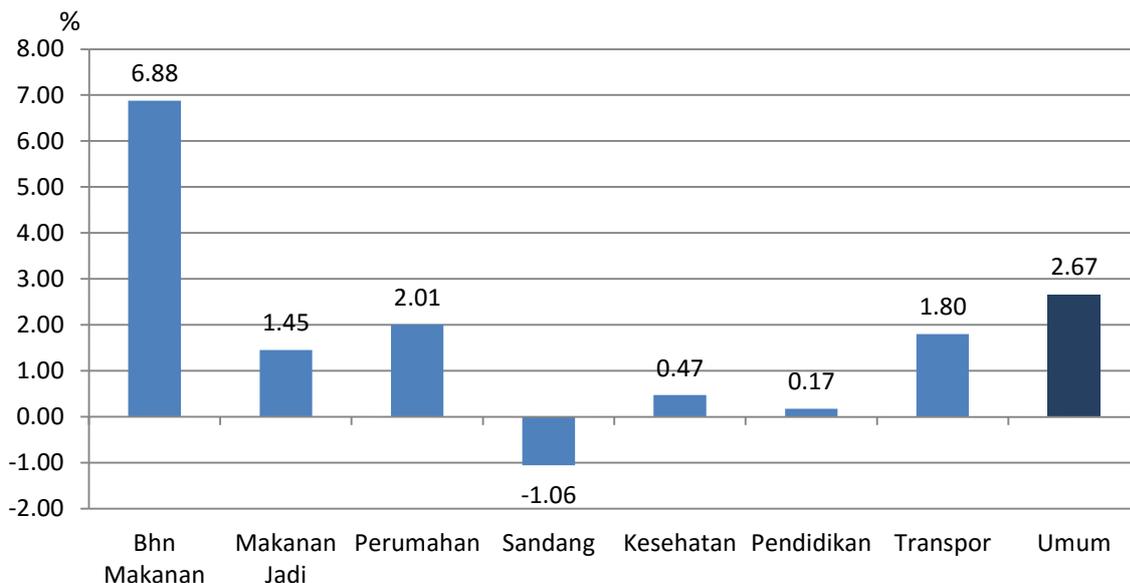
Tekanan inflasi di sumbang oleh enam dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yang naik sebesar 6,88 persen, diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yang naik 2,01 persen. Sedangkan kelompok sandang pada bulan ini mengalami penurunan indeks harga sebesar 1,06 persen.

Dilihat secara tahunan, kelompok yang mengalami kenaikan terbesar sepanjang tahun 2015 adalah kelompok bahan makanan yang mengalami kenaikan sebesar 9,55 persen. Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau menempati urutan kedua kelompok yang mengalami kenaikan indeks tertinggi dengan kenaikan sebesar 8,63 persen.

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada tahun 2015 justru mengalami penurunan indeks harga sebesar 0,51 persen.

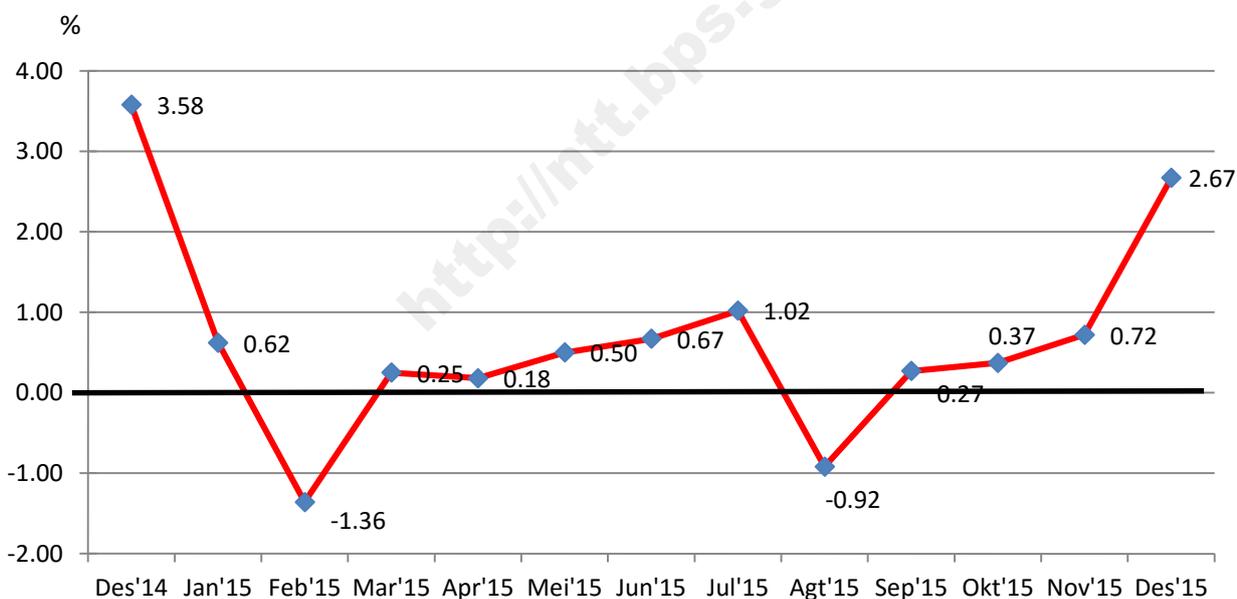
Gambar 3.

Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Kupang Desember 2015



Gambar 4.

Perkembangan Inflasi Kota Kupang Desember 2014 – Desember 2015



Sepanjang 2015, Kota Kupang mengalami 10 bulan inflasi dan 2 bulan deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada Desember 2015 yakni sebesar 2,67 persen dan inflasi terendah terjadi pada April 2015 yang hanya sebesar 0,18 persen. Sedangkan deflasi terjadi pada bulan Februari dan Agustus yang masing-masing deflasi sebesar 1,36 persen dan 0,92 persen.

Tabel 4.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Kupang Desember 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>126,15</b>	<b>2,67</b>	
Bahan Makanan	123,92	6,88	1,64
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	132,20	1,45	0,20
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	124,05	2,01	0,51
Sandang	122,16	-1,06	-0,05
Kesehatan	112,88	0,47	0,02
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	120,92	0,17	0,01
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	135,86	1,80	0,34

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar dalam pembentukan inflasi Kota Kupang bulan Desember 2015 adalah kelompok bahan makanan dengan andil inflasi sebesar 1,64 persen.

Beberapa komoditas utama yang menyumbang andil inflasi terbesar di Kota Kupang antara lain naiknya harga daging ayam ras, semen, angkutan udara, sawi putih, beras, kangkung, bayam, tomat sayur, tarif listrik, dan rokok kretek filter.

Sedangkan komoditas utama yang menghambat laju inflasi di Kota Kupang antara lain harga lengkuas, jeruk, minyak goreng, tas tangan wanita, daging babi, pasir, pisang, celana panjang bahan drill, baju kaos berkerah, dan ikan kembung.

### C. Perkembangan Harga Barang dan Jasa di Kota Maumere Desember 2015

Berdasarkan hasil penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), pada bulan Desember 2015, Kota Maumere mengalami inflasi sebesar 1,03 persen, atau terjadi kenaikan IHK dari 116,40 pada bulan November 2015 menjadi 117,60 pada Desember 2015.

Laju inflasi tahun kalender (Januari-Desember 2015) dan inflasi “*year on year*” (Desember 2015 terhadap Desember 2014) sebesar 3,89 persen (*lihat Tabel 5*).

Tabel 5.

Indeks Harga Konsumen dan Laju Inflasi Kota Maumere  
Desember 2015, Tahun Kalender 2015 dan *Year on Year*  
menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK			Inflasi Des 2015 *)	Laju Inflasi tahun Kalender **)	Laju inflasi YOY ***)
	Des 2014	Nov 2015	Des 2015			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>U m u m</b>	<b>113,20</b>	<b>116,40</b>	<b>117,60</b>	<b>1,03</b>	<b>3,89</b>	<b>3,89</b>
1 Bahan Makanan	104,75	106,71	109,66	2,76	4,69	4,69
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	126,57	135,62	136,27	0,48	7,66	7,66
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	111,66	113,29	113,78	0,43	1,90	1,90
4 Sandang	107,43	108,69	109,01	0,29	1,47	1,47
5 Kesehatan	107,27	110,30	111,24	0,85	3,70	3,70
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	121,48	140,45	140,44	-0,01	15,61	15,61
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	123,86	118,25	117,86	-0,33	-4,84	-4,84

\*) *Persentase perubahan IHK bulan Desember 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Desember 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

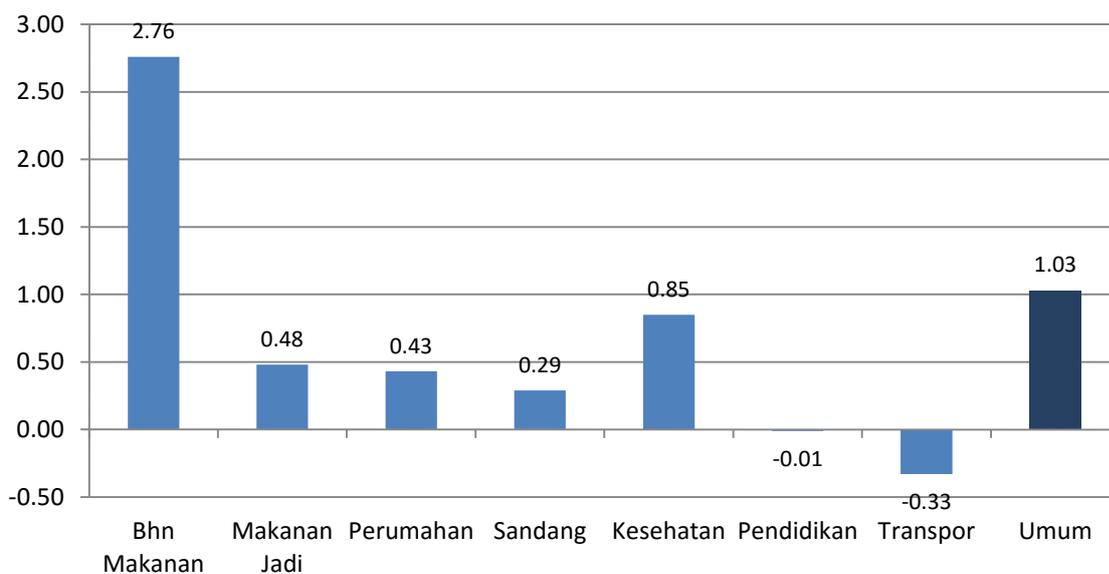
\*\*\*) *Persentase perubahan IHK bulan Desember 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014*

Pemicu inflasi bulan Desember 2015 di Kota Maumere adalah karena naiknya indeks harga pada lima dari tujuh kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks tertinggi terjadi pada kelompok bahan makanan yang naik sebesar 2,76 persen, diikuti oleh kelompok kesehatan yang naik sebesar 0,85 persen.

Sedangkan kelompok yang mengalami penurunan indeks terjadi pada kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan yang turun sebesar 0,33 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga yang juga turun sebesar 0,01 persen.

Sepanjang tahun 2015, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga mengalami kenaikan indeks harga tertinggi dibandingkan dengan kelompok lainnya yakni naik sebesar 15,61 persen. Dan kelompok transpor pada tahun 2015 justru mengalami penurunan indeks harga sebesar 4,84 persen.

Gambar 5.  
Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Maumere Desember 2015



Tabel 6.  
Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Maumere Desember 2015

Kelompok Pengeluaran	IHK	Perubahan (%)	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Umum</b>	<b>117,60</b>	<b>1,03</b>	
Bahan Makanan	109,66	2,76	0,84
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	136,27	0,48	0,08
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	113,78	0,43	0,10
Sandang	109,01	0,29	0,01
Kesehatan	111,24	0,85	0,04
Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	140,44	-0,01	0,00
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	117,86	-0,33	-0,04

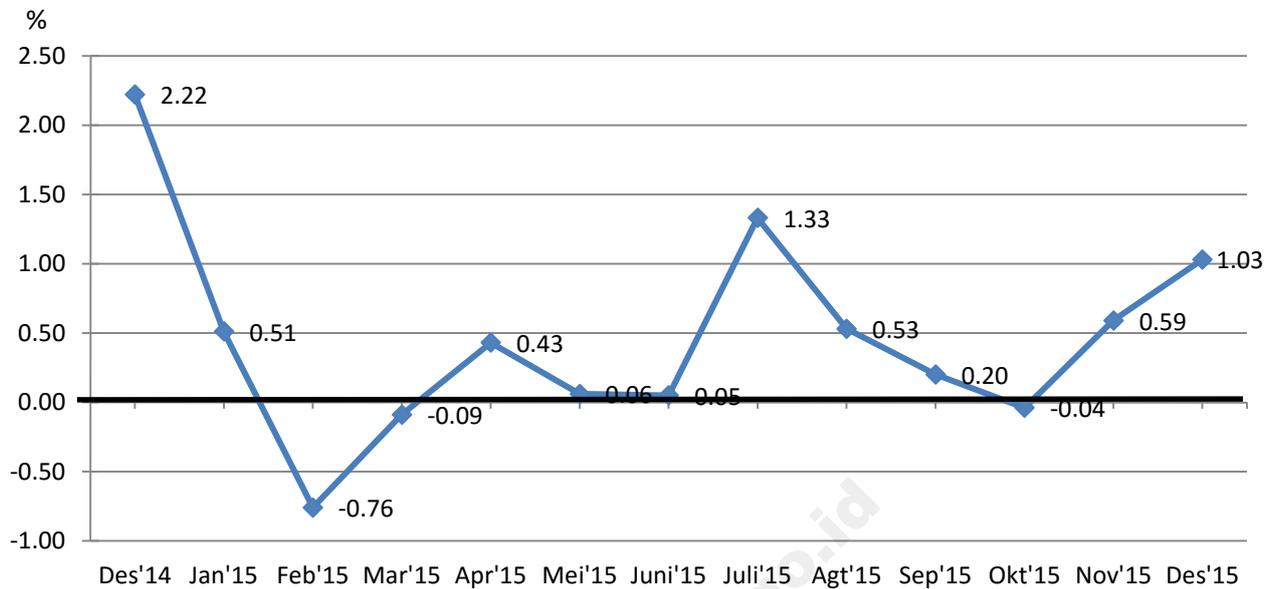
Kelompok pengeluaran yang memberikan andil terbesar terhadap pembentukan inflasi di Kota Maumere adalah kelompok bahan makanan dengan sumbangan sebesar 0,84 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap inflasi Kota Maumere antara lain naiknya tarif listrik, harga kol putih/kubis, ikan layang, kangkung, sawi hijau, tomat sayur, wortel, bawang merah, ikan selar dan buncis.

Sedangkan komoditas dominan yang menghambat laju inflasi Desember 2015 di Kota Maumere antara lain turunnya tarif angkutan udara, harga cabai rawit, angkutan laut, minyak

goreng, ikan asin belah, daging ayam kampung, taugé/kecambah, pembalut wanita, emas perhiasan dan seng.

Gambar 6.  
Perkembangan Inflasi Kota Maumere Desember 2014 – Desember 2015



Sebagaimana dengan tahun sebelumnya, Desember 2014 Kota Maumere mengalami inflasi yang sebesar 2,22 persen, dan pada Desember 2015 ini Kota Maumere juga mengalami inflasi sebesar 1,03 persen.

Selama tahun 2015, Kota Maumere mengalami 9 bulan inflasi dan 3 bulan deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada Juli 2015 yang sebesar 1,33 persen dan terendah terjadi pada bulan Juni 2015 yang sebesar 0,05 persen. Deflasi terbesar terjadi pada bulan Februari 2015 yang sebesar 0,76 persen dan terkecil terjadi pada bulan Oktober 2015 sebesar 0,04 persen.

#### D. Perbandingan Inflasi Bulanan, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi *Year on Year*

Bulan Desember selama lima tahun terakhir Nusa Tenggara Timur terus mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2014 yang sebesar 3,41 persen sebagai dampak kenaikan harga bahan bakar minyak pada waktu itu.

Inflasi tahun kalender 2015 merupakan inflasi terendah kedua sepanjang lima tahun terakhir di Nusa Tenggara Timur, yakni hanya sebesar 4,92 persen.

Tabel 7.

Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, *Year on year*  
di Maumere, Kupang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur Desember 2011- Desember 2015

Tahun	Maumere	Kupang	Nusa Tenggara Timur
(1)	(2)	(3)	(4)
Inflasi Bulanan (Desember)			
2011	0,73	2,19	1,95
2012	0,86	1,54	1,43
2013	0,15	1,59	1,36
2014	2,22	3,58	3,41
2015	1,03	2,67	2,46
Inflasi Tahun Kalender (Januari- Desember)			
2011	6,59	4,32	4,68
2012	6,49	5,10	5,33
2013	6,24	8,84	8,41
2014	4,00	8,32	7,76
2015	3,89	5,07	4,92
Inflasi <i>Year on Year</i>			
2011	6,59	4,32	4,68
2012	6,49	5,10	5,33
2013	6,24	8,84	8,41
2014	4,00	8,32	7,76
2015	3,89	5,07	4,92

## E. Inflasi Beberapa Kota di Kawasan Timur Indonesia (KTI)

Dari 24 kota sampel IHK Nasional di Kawasan Timur Indonesia pada bulan Desember 2015 ini, seluruh kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 2,87 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Watampone sebesar 0,47 persen.

Secara tahunan, inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual yang mengalami inflasi sebesar 8,58 persen sepanjang tahun 2015. Sedangkan Kota Watampone mengalami inflasi terendah yakni sebesar 0,97 persen.

Tabel 8.  
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota di Kawasan Timur Indonesia Desember 2015  
(2012=100)

Kota	IHK	Inflasi (%)	Inflasi Tahun Kalender 2015 (%)
1	2	3	4
MERAUKE	131,04	2,87	5,76
<b>KUPANG</b>	<b>126,15</b>	<b>2,67</b>	<b>5,07</b>
TUAL	136,09	2,37	8,58
MANOKWARI	115,70	2,02	2,77
PALU	125,22	1,96	4,17
GORONTALO	120,22	1,89	4,30
MANADO	125,20	1,74	5,56
MAMUJU	122,78	1,70	5,07
SINGARAJA	129,20	1,54	2,97
TERNATE	127,83	1,53	4,52
JAYAPURA	123,55	1,45	2,79
BULUKUMBA	128,34	1,30	2,17
BAU-BAU	126,70	1,22	3,95
<b>MAUMERE</b>	<b>117,60</b>	<b>1,03</b>	<b>3,89</b>
DENPASAR	119,58	0,95	2,70
MATARAM	121,29	0,94	3,25
SORONG	123,20	0,88	6,17
BIMA	125,22	0,87	4,11
PARE-PARE	119,57	0,74	1,58
MAKASSAR	122,54	0,70	5,18
AMBON	121,85	0,62	5,92
PALOPO	120,48	0,55	3,38
KENDARI	118,06	0,51	1,64
WATAMPONE	118,49	0,47	0,97

## F. Inflasi Kota-kota Sampel IHK Nasional

Dari 82 kota sampel IHK Nasional, seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 2,87 persen dan terendah terjadi di Cirebon sebesar 0,27 persen.

Tabel 9.

Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi di 82 Kota Desember 2015 (2012=100)

Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>	Kota	IHK	Inflasi	2015 <sup>*)</sup>
MERAUKE	131,04	2,87	5,76	DENPASAR	119,58	0,95	2,70
<b>KUPANG</b>	<b>126,15</b>	<b>2,67</b>	<b>5,07</b>	TEGAL	119,26	0,94	3,95
TUAL	136,09	2,37	8,58	SURABAYA	121,85	0,94	3,43
SIBOLGA	123,39	2,12	3,34	MATARAM	121,29	0,94	3,25
MANOKWARI	115,70	2,02	2,77	PURWOKERTO	120,32	0,93	2,52
PALU	125,22	1,96	4,17	KUDUS	128,23	0,93	3,28
GORONTALO	120,22	1,89	4,30	JAMBI	121,69	0,91	1,37
BUKITTINGGI	121,52	1,80	2,79	BEKASI	120,10	0,91	2,22
PADANG	127,10	1,79	0,85	MALANG	123,12	0,89	3,32
PEMATANG SIANTAR	126,07	1,78	3,36	TANJUNG	124,75	0,89	6,69
MANADO	125,20	1,74	5,56	PALANGKARAYA	121,04	0,88	4,20
MAMUJU	122,78	1,70	5,07	SORONG	123,20	0,88	6,17
PANGKAL PINANG	123,77	1,56	4,66	METRO	130,28	0,87	2,67
SINGARAJA	129,20	1,54	2,97	BIMA	125,22	0,87	4,11
TERNATE	127,83	1,53	4,52	TANJUNG PINANG	122,27	0,86	2,46
JAYAPURA	123,55	1,45	2,79	DEPOK	121,20	0,84	1,87
PADANGSIDIMPUAN	120,22	1,43	1,66	CILACAP	124,37	0,80	2,63
BUNGO	120,60	1,43	1,29	BANYUWANGI	120,20	0,80	2,15
LUBUKLINGGAU	120,51	1,41	3,47	BENGKULU	128,60	0,79	3,25
MEDAN	124,70	1,37	3,32	KEDIRI	120,99	0,79	1,71
SAMPIT	123,94	1,34	5,72	BANDUNG	121,71	0,78	3,93
SINGKAWANG	122,38	1,32	4,00	TEMBILAHAN	126,62	0,77	2,06
LHOKSEUMAWE	118,31	1,31	2,44	SUMENEP	120,37	0,77	2,62
SAMARINDA	125,29	1,30	4,24	BOGOR	121,69	0,76	2,70
BULUKUMBA	128,34	1,30	2,17	BALIKPAPAN	126,36	0,76	6,26
BANJARMASIN	121,80	1,27	5,03	PARE-PARE	119,57	0,74	1,58
PEKANBARU	122,80	1,24	2,71	DKI JAKARTA	123,35	0,72	3,30
TANJUNG PANDAN	127,94	1,23	0,88	MAKASSAR	122,54	0,70	5,18
BAU-BAU	126,70	1,22	3,95	TASIKMALAYA	121,10	0,65	3,53
BANDAR LAMPUNG	123,90	1,17	4,65	AMBON	121,85	0,62	5,92
SERANG	128,82	1,13	4,67	MADIUN	120,04	0,59	2,75
PALEMBANG	120,53	1,12	3,05	PALOPO	120,48	0,55	3,38
SEMARANG	121,77	1,04	2,56	BANDA ACEH	116,30	0,54	1,27
<b>MAUMERE</b>	<b>117,60</b>	<b>1,03</b>	<b>3,89</b>	SUKABUMI	121,96	0,51	2,20
BATAM	122,54	0,99	4,73	KENDARI	118,06	0,51	1,64
SURAKARTA	119,83	0,99	2,56	MEULABOH	121,26	0,49	0,58
CILEGON	125,69	0,99	3,94	WATAMPONE	118,49	0,47	0,97
TARAKAN	130,96	0,97	3,42	PROBOLINGGO	121,23	0,41	2,11
YOGYAKARTA	120,45	0,96	3,09	DUMAI	122,75	0,39	2,63
TANGERANG	130,16	0,96	4,28	JEMBER	120,24	0,39	2,31
PONTIANAK	129,76	0,96	6,17	CIREBON	118,94	0,27	1,56

<sup>\*)</sup> Januari-Desember 2015



## ***BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Dr. Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si**  
**Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Telp (0380) 826289,821755,  
e-mail : [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id)  
[distribusi5300@bps.go.id](mailto:distribusi5300@bps.go.id)

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

**PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. R. Suprpto No. , Kupang 85111  
Telp. (0380) 826289, 821755 Fax. (0380)  
833124 Email : [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id) Web :  
<http://ntt.bps.go.id>

ISSN 2407-9022



9 772407 902003 >